



SUKSES JUARA SAINS MADRASAH



KUMPULAN SOAL
YANG BUAT KAMU
TAKLUKKAN KSM
EKONOMI
TERINTEGRASI



NABILA ASRI



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan modul “Sukses Juara Sains Madrasah : Kumpulan Soal yang Buat Kamu Taklukkan KSM Ekonomi Terintegrasi” ini dapat selesai sesuai dengan yang diharapkan. Sholawat beserta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad saw. Nabi yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua.

Tujuan modul ini dibuat tidak lain untuk membantu dan memudahkan teman-teman yang ingin berkompetisi pada ajang KSM khususnya di bidang ekonomi dalam menganalisis soal-soal yang berhubungan dengan ayat dengan menemukan kata kunci di setiap ayat tersebut.

Dalam penyusunan modul ini, tentunya penulis mengalami banyak hambatan dan rintangan dalam proses penyusunannya. Namun modul ini dapat terselesaikan dengan adanya bantuan ide dan motivasi dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, melalui kata pengantar ini penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada :

1. Orang tua yang tak pernah putus-putusnya mendoakan dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.
2. Erwin. B, S.Pd., M.E. selaku pembimbing yang sangat responsif dan senantiasa memberikan saran dan kritik kepada penulis sehingga pembuatan modul ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
3. Ustaz Muhammad Matori Ali Akbar dan Roidah Muharrika, S.Pd., selaku pembimbing eksternal yang dengan tulus selalu memberikan ide dan gagasannya kepada penulis sehingga modul ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Sumarni Bekka, S.Pt selaku wali kelas Al-Hadi dan teman-teman Angkatan XI Oxygen yang selalu memberikan semangat dan mengingatkan penulis untuk menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.
5. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan modul ini.

Penulis menyadari modul ini masih jauh dari kata sempurna disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, saran



dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Penulis berharap modul yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya sehingga menjadi amal jariyah bagi penulis. Aamiin. Sebagai penutup, penulis ingin menyampaikan bahwa jika ada sesuatu yang kurang dimengerti dari modul ini, bisa menghubungi penulis lewat akun Instagram @nabila.asri.1291 untuk informasi lebih lanjut. Teman-teman bisa mengakses soal-soal KSM bidang Ekonomi Terintegrasi pada link berikut ini : https://drive.google.com/drive/folders/16e44LtKZQH5EnIDYK_vXz-oK_ZgU6U1D?usp=sharing.



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
SOAL EKONOMI MIKRO.....	2
(KSM-P 2022).....	2
(KSM-K 2022).....	7
(KSM-P 2021).....	17
(KSM-K 2021).....	21
(KSM-N 2019).....	31
(KSM-P 2019).....	34
(KSM-K 2019).....	41
(KSM-N 2018).....	47
SOAL EKONOMI MAKRO.....	50
(KSM-P 2022).....	50
(KSM-P 2021).....	76
(KSM-K 2021).....	89
(KSM-N 2019).....	98
(KSM-P 2019).....	108
SOAL AKUNTANSI.....	118
(KSM-P 2022).....	118
(KSM-P 2021).....	119
(KSM-K 2021).....	123
(KSM-N 2019).....	127
(KSM-K 2019).....	129
BONUS.....	133
Ayat-ayat tentang kelangkaan :	133
Ayat tentang system ekonomi terpusat/komando/etatisme/otoriter :	134
Ayat tentang harga :	135
Ayat tentang fungsi manajemen :	135
Ayat tentang akuntansi :	136
Ayat tentang harta :	141
Ayat tentang factor penyebab kelangkaan dalam islam :	145
Ayat tentang falah :	147
Makanan yang halal dan baik serta larangan berlebihan :	148



transaksi yang dilarang dalam islam :	148
Ayat tentang aqad :	154
Ayat tentang tirkah :	161
Ayat tentang takaran dan timbangan :	162
Ayat tentang zakat :	163
Ayat tentang uang :	163
DAFTAR PUSTAKA	vii

TIPS & TRIK

Halo para pejuang KSM ! kamu pasti tahu bahwa untuk menjadi seorang medalis, kamu perlu usaha dan doa yang lebih ekstra dari biasanya. Selain usaha dan doa kamu juga harus tahu tips & trik menaklukkan ksm ekonomi berikut ini ! Pertama, kita masuk ke bagian tipsnya

1. Niat

Niat merupakan sesuatu yang paling penting dan hal utama yang harus diluruskan sebelum mengerjakan sesuatu. Pastikan niat kita untuk berkompetisi adalah sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. kenapa ? supaya hati tidak lelah dalam belajar.

2. Memperbanyak perbendaharaan ayat

Salah satu modal yang harus dimiliki oleh seorang peserta KSM adalah memperbanyak perbendaharaan ayat apalagi yang berhubungan dengan bidang yang kita tekuni.

3. Mempelajari materi sebelum mengerjakan soal

Nah, belajar materi dulu sebelum mengerjakan latihan soal, jangan terbalik yaa. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana pemahaman kamu terkait materi tersebut dan untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi.

4. Memperbanyak Latihan soal apalagi soal-soal tahun sebelumnya

Menurut pengalaman, ternyata ada cukup banyak soal yang mirip dengan tahun sebelumnya dan ayat-ayat yang digunakan cenderung berulang.

Selanjutnya kita masuk ke bagian trik mengerjakan soal KSM !

1. Menggunakan system eliminasi pada soal pilihan ganda

Berdasarkan pengalaman, soal, salah satu bentuk soal dalam KSM adalah berbentuk pilihan ganda. Cara efektif mengatasi soal pilgan, yaitu dengan menggunakan system eliminasi.

2. Menemukan keyword di setiap ayat

Tak perlu mengartikan secara keseluruhan, cukup dengan menemukan keyword di setiap ayatnya.

3. Teliti dalam menjawab soal



Karena soal KSM menggunakan system plus minus, maka kita harus teliti dalam menjawab soal. Usahakan teman-teman yakin dengan jawaban yang teman-teman pilih. Yang paling penting adalah jangan suka ganti-ganti jawaban apalagi pilihan ganda karena biasanya pilihan pertama itu jawaban yang benar.

KUMPULAN SOAL EKONOMI MIKRO

Ekonomi mikro merupakan ilmu yang mempelajari mengenai perilaku individu, rumah tangga, dan perusahaan dalam mengambil keputusan serta mempelajari bagaimana seluk beluk pasar.

“suatu hal yang besar diawali dari langkah kecil yang dilakukan secara konsisten”

SOAL EKONOMI MIKRO

(KSM-P 2022)

1. Dalam konsep ekonomi islam uang adalah milik masyarakat sehingga dilarang melakukan penumpukan, penimbunan harta dan memonopoli kekayaan karena menghalangi proses kelancaran jual beli. Salah satu ayat dalam Al-Qur'an yang melarang hal tersebut adalah

(A)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن كَثِيرًا مِّنَ الْأَخْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَكُونُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ
اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

(B)

وَمِنَ أَهْلِ الْكِتَابِ مَن لَّيِّنُ عُنُقَهُ بِمُقْتَضَىٰ يَوْمِئِذٍ يُؤَدُّ إِلَيْكَ وَيُؤَدُّ إِلَيْكَ إِلَّا مَا
دُمْتُ عَلَيْهِ قَائِمًا ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَيْسَ عَلَيْنَا فِي الْأُمِّينَ سَبِيلٌ وَيَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ

(C)

رِزْقٍ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ
الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرثِ ذَٰلِكَ مَتَاعُ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ

(D)

أُولَٰئِكَ لَهُمْ جَنَّتٌ عَدْنٌ تَجْرِي مِن تَحْتِهِمُ الْأَنْهَارُ يُجَلَّوْنَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَ مِن ذَهَبٍ وَيَلْبَسُونَ ثِيَابًا
خُضْرًا مِّن سُنْدُسٍ وَاسْتَبْرَقٍ مُّتَّكِنِينَ فِيهَا عَلَى الْأَرَائِكِ نِعْمَ الثَّوَابُ وَحَسُنَتْ مُرْتَفَقًا

Pembahasan :

Inti pertanyaan dalam soal, yaitu ayat mengenai larangan penumpukan, penimbunan dan monopoli kekayaan. Jika menemukan soal yang keseluruhan opsinya berupa ayat, maka tidak ada cara lain selain memperbanyak perbendaharaan ayat-ayat yang berhubungan dengan materi ekonomi. Namun kita tidak perlu mengetahui arti ayat secara keseluruhan, kita hanya perlu menemukan kata kunci di setiap ayat. Nah teman-teman, cara yang paling efektif untuk menaklukkan soal *multiple choice* adalah dengan menggunakan sistem eliminasi. Berikut kita bedah satu per satu.

(A) At-taubah ayat 34

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ
اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنُزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Terjemahan ayat : Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.

Keyword ayat : يَكْنُزُونَ (menyimpan).

Menyimpan dalam konteks ini, yaitu menimbun atau menumpuk-numpuk harta karena kecintaannya terhadap harta. Ayat ini relevan dengan soal di atas.

(B) Ali-Imran ayat 75

وَمِنَ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ إِن تَأْمَنَهُ يَتَنطَرِ يُوَدِّهِ إِلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَنْ إِن تَأْمَنَهُ بِدِينَارٍ لَا يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ إِلَّا
مَا دُمْتَ عَلَيْهِ فَإِيمًا ذَلِكَ بَانِهِمْ قَالُوا لَيْسَ عَلَيْنَا فِي الْأُمِينِ سَبِيلٌ وَيَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ
الْكُذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ

Terjemahan ayat : Di antara Ahli kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak, dikembalikannya kepadamu; dan di antara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu dinar, tidak dikembalikannya kepadamu kecuali jika kamu selalu menagihnya. Yang demikian itu lantaran mereka mengatakan: "tidak ada dosa bagi kami terhadap orang-orang ummi". Mereka berkata dusta terhadap Allah, padahal mereka mengetahui.

Keyword ayat : إِن تَأْمَنَهُ (jika kamu mempercayakannya), بِدِينَارٍ (dinar).

Dalam konteks ekonomi Ali-Imran ayat 75 ini berkaitan dengan konsep wadi'ah (titipan), dimana wadi'ah dilaksanakan atas dasar saling percaya. Selain berkaitan dengan konsep wadi'ah ayat ini juga berkaitan dengan uang, yaitu dinar. Ayat ini tidak relevan dengan soal.

(C) Ali-Imran ayat 14

زَيْنَ لِلرِّاسِ حُبِّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ
وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبِ

Terjemahan ayat : Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).

Keyword ayat : حُبُّ (kecintaan), النِّسَاءِ (wanita-wanita), الْبَنِينَ (anak-anak), الْقَنَاطِيرِ (harta), الذَّهَبِ (emas), الْفِضَّةِ (perak), الْخَيْلِ (kuda), الْأَنْعَامِ (binatang ternak), الْحَرْثِ (sawah ladang).

Ayat ini membahas mengenai salah satu ujian yang Allah berikan kepada manusia, yaitu kecintaan terhadap hal-hal yang bersifat duniawi atau bersifat sementara seperti harta, wanita, anak, dan lainnya seperti yang disebutkan dalam ayat di atas. Ayat ini tidak relevan dengan soal di atas.

(D) Al-kahfi ayat 31

أُولَئِكَ لَهُمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يُجْلَوْنَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَ مِنْ ذَهَبٍ وَيَلْبَسُونَ ثِيَابًا خُضْرًا مِنْ سُنْدُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ مُتَّكِينَ فِيهَا عَلَى الْأَرَائِكِ نِعْمَ الثَّوَابُ وَحَسُنَتْ مُرْتَفَقًا

Terjemahan ayat : Mereka itulah (orang-orang yang) bagi mereka surga 'Adn, mengalir sungai-sungai di bawahnya; dalam surga itu mereka dihiasi dengan gelang emas dan mereka memakai pakaian hijau dari sutera halus dan sutera tebal, sedang mereka duduk sambil bersandar di atas dipan-dipan yang indah. Itulah pahala yang sebaik-baiknya, dan tempat istirahat yang indah.

Keyword ayat : جَنَّاتٍ عَدْنٍ (surga 'Adn), الْأَنْهَارِ (Sungai-sungai), أَسَاوِرَ مِنْ ذَهَبٍ (gelang dari emas), ثِيَابًا خُضْرًا (pakaian hijau).

Ayat ini membahas mengenai balasan bagi orang-orang yang beramal saleh berupa surga 'adn dan beberapa kenikmatan di dalamnya. Ayat ini tidak relevan dengan soal.

Jawaban : A
(KSM-P 2022)

2. Perhatikan ayat Al-Qur'an berikut!

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Konsep ekonomi yang tepat berdasarkan narasi tersebut adalah ...

- (A) Prinsip keseimbangan
- (B) Motif ekonomi
- (C) Prinsip ekonomi
- (D) Tindakan ekonomi

Pembahasan :

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Terjemahan ayat : Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka".

Keyword ayat : فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً (kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat).

Setelah mengetahui kata kunci, kita hanya perlu menentukan opsi mana yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Maka, konsep ekonomi yang tepat berdasarkan ayat tersebut adalah prinsip keseimbangan, yaitu keseimbangan antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat.

More information :

- (B) motif ekonomi adalah alasan yang seseorang melakukan tindakan ekonomi.
- (C) prinsip ekonomi adalah dasar atau pedoman yang digunakan manusia dalam melakukan tindakan ekonomi yaitu dengan pengorbanan minimum hasil tertentu atau pengorbanan tertentu hasil maksimal.
- (D) tindakan ekonomi : merupakan cara atau usaha yang dilakukan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya.

Jawaban : A

(KSM-P 2022)

3. Perhatikan ayat Al-Qur'an berikut !

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالْمَسْجِدِ الْحَرَامِ الَّذِي جَعَلْنَاهُ لِلنَّاسِ سَوَاءً الْعَاكِفُ فِيهِ
وَالْبَادِ وَمَن يُرِدْ فِيهِ بِالْحَادِ بِظُلْمٍ نُذِقْهُ مِن عَذَابِ الْعَذَابِ

Bentuk pasar yang dilarang sesuai dengan ayat tersebut adalah

- (A) Oligopoli
- (B) Monopoli
- (C) Monopsoni
- (D) Monopolistik

Pembahasan :

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالْمَسْجِدِ الْحَرَامِ الَّذِي جَعَلْنَاهُ لِلنَّاسِ سَوَاءً الْعَاكِفُ فِيهِ
وَالْبَادِ وَمَن يُرِدْ فِيهِ بِالْحَادِ بِظُلْمٍ نُذِقْهُ مِن عَذَابِ الْعَذَابِ

Terjemahan ayat : Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan menghalangi manusia dari jalan Allah dan Masjidilharam yang telah Kami jadikan untuk semua manusia, baik yang bermukim di situ maupun di padang pasir dan siapa yang bermaksud di dalamnya melakukan kejahatan secara zalim, niscaya akan Kami rasakan kepadanya sebahagian siksa yang pedih

Keyword ayat : بِظُلْمٍ (secara zalim).

Perilaku zalim merupakan perilaku adanya ketidakadilan yang menyebabkan tidak terpenuhinya hak sebagian yang lain. Zalim dalam ayat ini merujuk pada tindakan monopoli, dimana dalam pasar monopoli hanya terdapat satu produsen yang menguasai pasar sehingga potensi ketidakadilan atau kezaliman sangat mungkin terjadi.

More information :

- (A) Pasar oligopoli : yaitu pasar yang terdiri dari beberapa produsen atau penjual.
- (C) Pasar monopsoni : yaitu pasar yang jumlah pembelinya hanya satu
- (D) pasar monopolistik : yaitu pasar yang terdiri dari banyak penjual dan barang yang dijual bervariasi. Akan tetapi, jumlah penjual atau produsen dalam pasar persaingan sempurna masih lebih banyak.

Jawaban : B

(KSM-K 2022)

4.

مَفْهُومُ الإِشْبَاعِ فِي تَصَرُّفَاتِ الْمُسْلِمِ الْإِسْتِهْلَاقِيَّةِ الَّذِي لَهُ الْمَعْنَى الْأَوْسَعُ هُوَ

- (A) الموت
- (B) الصلحة
- (C) الاحتياجات
- (D) الأصل

Pembahasan :

Terjemahan soal :

Konsep kepuasan dalam perilaku konsumsi seorang muslim mempunyai arti lebih luas, yaitu...

- (A) Kematian
- (B) Minat
- (C) Kebutuhan
- (D) Asal

konsep kepuasan dalam konsumsi seorang muslim adalah melakukan kegiatan konsumsi sesuai kebutuhan, bukan keinginan. Karena, konsumsi yang dilakukan dengan mengikuti keinginan cenderung memperturutkan hawa nafsu sehingga akan menimbulkan perilaku *israf* atau berlebih-lebihan.

Jawaban : C

(KSM-K 2022)

5. Sistem ekonomi konvensional menjelaskan bahwa kelangkaan berlaku sebagai akibat dari ketidakseimbangan antara kebutuhan masyarakat dengan faktor-faktor produksi yang tersedia. Tetapi dalam ekonomi Islam oleh Baqir As-Sadr kelangkaan tersebut tidak akan pernah terjadi. Ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan hal tersebut adalah

- (A)

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ وَسَخَّرَ

لَكُمْ الْفُلْكَ لِتَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَسَخَّرَ لَكُمْ الْأَنْهَارَ

(B)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ

(C)

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

(D)

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Pembahasan :

Inti dari pertanyaan di atas adalah ayat mana yang menjelaskan bahwa kelangkaan tidak akan pernah terjadi. Biasanya soal-soal KSM yang berhubungan dengan kelangkaan, kebanyakan ayat yang dimunculkan berkaitan dengan rezeki. Nah, apa kaitannya antara rezeki dengan kelangkaan ?

Rezeki merupakan anugerah yang diberikan oleh Allah kepada hamba-Nya sedangkan kelangkaan adalah keadaan dimana tidak terpenuhinya kebutuhan karena beberapa factor dan salah satunya adalah keterbatasan sumber daya. Sebagai khalifatullah atau wakil Allah manusia memiliki tanggung jawab untuk mengelola rezeki atau sumber daya yang telah Allah berikan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Karena sekarang kita sudah paham konsep keterkaitannya, mari kita bahas ayat di atas satu per satu.

(A) Ibrahim ayat 32

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ وَسَخَّرَ لَكُمْ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَسَخَّرَ لَكُمْ الْأَنْهَارَ

Terjemahan ayat : Allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian Dia mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-

buah menjadi rezeki untukmu; dan Dia telah menundukkan bahtera bagimu supaya bahtera itu, berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu sungai-sungai.

Keyword ayat : خَلَقَ (menciptakan), أَلْسَمَوَاتِ (langit jamak), وَالْأَرْضِ (bumi), مَاءَ (air), الثَّمَرَاتِ (buah-buahan), رِزْقًا (rezeki), الْبَحْرِ (lautan), الْأَنْهَارِ (Sungai-sungai).

Ayat ini menjelaskan nikmat Allah berupa penciptaan langit dan bumi yang sebelumnya tidak ada menjadi ada. Kemudian diturunkanlah hujan dari langit ke bumi untuk menumbuhkan berbagai tanaman kemudian tanaman tersebut mengeluarkan buah. Bukan hanya rezeki berupa tumbuhan di bumi, namun Allah juga mendatangkan rezeki dari laut berupa kapal yang bisa berlayar di lautan serta menundukkan sungai-sungai yang artinya manusia dapat memanfaatkan sungai untuk kebutuhannya. Secara keseluruhan ayat ini membahas mengenai rezeki Allah yang berasal dari langit, bumi, laut, dan sungai.

(B) Al-Baqarah ayat 267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا
الْحَيِّثُ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُعْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ

Terjemahan ayat : Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

Keyword ayat : أَنْفِقُوا (nafkahkanlah atau infakkanlah).

maksudnya adalah perintah untuk mengeluarkan sebagian harta yang dimiliki. Dalam ayat ini kita diperintahkan untuk memberikan sesuatu yang baik kepada orang lain sebagaimana kita menyukai jika sesuatu tersebut diberikan kepada kita serta larangan memberikan sesuatu yang buruk kepada orang lain. Secara keseluruhan ayat ini membahas mengenai nafkah atau infak.

(C) An-nahl ayat 14

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا ۖ وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَعَلَّامٌ تَشْكُرُونَ

Terjemahan ayat : Dan Dialah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.

Keyword ayat : سَخَّرَ (menundukkan), الْبَحْرَ (lautan), لَحْمًا طَرِيًّا (daging segar), حِلْيَةً (perhiasan),

Ayat ini menjelaskan tentang berbagai nikmat Allah yang berasal dari laut. Mulai dari ikan yang segar, kemudian perhiasan dari laut seperti mutiara, kemudian kalimat “bahtera berlayar padanya”, dalam hal ini adalah kapal-kapal yang berlayar di laut yang melakukan lalu lintas perdagangan sehingga dengan perdagangan itu manusia dapat memperoleh keuntungan darinya. Secara keseluruhan ayat ini membahas mengenai rezeki Allah yang berasal dari laut.

(D) AL-Mulk ayat 15

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Terjemahan ayat : Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.

Keyword ayat : الْأَرْضَ (bumi), ذَلُولًا (mudah dipergunakan), فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا (maka berjalanlah di segala penjurunya), وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ (dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya).

Ayat ini menjelaskan mengenai rezeki Allah yang berasal dari bumi, Allah menjadikan bumi itu mudah artinya Allah sudah melengkapi bumi dengan sarana dan prasarana yang dapat digunakan oleh manusia seperti oksigen gratis yang kita hirup setiap harinya, mata air dari dalam bumi yang bisa digunakan sebagai sumber air dan

sumber minum, menumbuhkan tanaman, dsb. Kemudian ayat ini juga berisi perintah untuk bekerja, yaitu mencari karunia Allah yang sudah tersebar di muka bumi. Mencari rezeki hendaklah dilakukan dengan cara yang halal karena manusia sejatinya akan kembali kepada Allah dan mempertanggungjawabkan apa yang telah diperbuat di dunia. Yang terakhir ayat ini juga membahas mengenai kegiatan konsumsi yang ditandai dengan kata “makanlah”. Jadi, secara keseluruhan ayat ini menjelaskan mengenai rezeki Allah yang ada di darat, bekerja, dan konsumsi.

Dari penjelasan di atas jawaban yang paling tepat terdapat dalam Qs. Ibrahim ayat 32 yang membahas mengenai rezeki Allah yang cakupannya ada di langit, bumi, laut, dan sungai.

More information :

Kelangkaan merupakan inti dari masalah ekonomi konvensional. Hal ini terjadi karena kebutuhan manusia yang tidak terbatas sedangkan alat pemenuh kebutuhan terbatas. Berbeda dengan ekonomi Islam yang menyebutkan bahwa kelangkaan terjadi disebabkan 3 hal, yaitu :

1. distribusi sumber daya yang tidak merata
2. keterbatasan kemampuan manusia dalam mengolah sumber daya dan potensi perangsang yang buruk, dalam artian manusia seringkali mempertuhankan hawa nafsunya, dan manusia cenderung mengikuti hawa nafsunya. Sebagaimana hadis Rasulullah : (“Manusia tidak akan pernah puas, bila diberikan emas satu lembah, ia akan meminta emas dua lembah, bila diberikan dua lembah, ia akan meminta tiga lembah, dan seterusnya sampai ia masuk kubur”(al Hadits).
3. trade off dalam memilih tujuan hidup

Acapkali kita harus memilih antara kepentingan jangka pendek dan kepentingan Panjang, baik kepentingan dunia maupun akhirat.

Dalam memandang mengenai masalah ekonomi, terdapat 3 mazhab dalam ekonomi islam, yaitu :

✓ 1. Mazhab Baqr As-Sadr

Mazhab baqr as-sadr atau dikenal juga dengan sebutan mazhab iqtishaduna dipelopori oleh baqr as-sadr, Baqir Al-Hasani, Qadim al-Sadr, Iraj Toutounchin, Abas Mirakhor, Hedayati dll. Mazhab ini berpandangan bahwa masalah ekonomi terjadi karena adanya distribusi yang tidak adil, hal ini karena adanya system ekonomi

kapitalis (kebebasan) yang mengakibatkan yang kaya semakin kaya dan yang miskin semakin miskin. Oleh karena itu mazhab ini berpandangan bahwa yang sebenarnya terjadi bukan karena kekurangan maupun keterbatasan sumber daya akan tetapi adanya sifat keserakahan manusia.

✓ 2. Mazhab Mainstream :

Mazhab mainstream berpandangan bahwa masalah ekonomi terjadi karena sumber daya yang terbatas (al-baqarah 155), keinginan manusia yang tidak terbatas (“Manusia tidak akan pernah puas, bila diberikan emas satu lembah, ia akan meminta emas dua lembah, bila diberikan dua lembah, ia akan meminta tiga lembah, dan seterusnya sampai ia masuk kubur”(al Hadits), sumber daya belum optimal (karena manusia sebagai khalifatullah di bumi, maka manusia memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya yang telah diberikan Allah swt.). Tokoh dari mazhab ini diantaranya Umer Chapra, M. A. Mannan, M. Nejatullah Siddiqi, mayoritas ekonom Muslim yang aktif di IDB, AAOIFI, dll.

✓ 3. Mazhab Alternatif-Kritis :

Mazhab ini mengkritik dua mazhab sebelumnya. Dimana mazhab baqr as-sadr dikritik karena dianggap berusaha menghilangkan teori lama dengan menciptakan teori baru sudah ada sebelumnya. Mazhab ini juga mengkritik mazhab mainstream yang dianggap meng-copy paste teori konvensional dengan menghilangkan unsur riba dan menambahkan variable zakat. Mazhab ini juga menyebutkan bahwa ekonomi islam belum tentu benar, akan tetapi Agama Islam sudah pasti benar. Tokoh pemikir alternatif kritis meliputi Timur Kuran, Jomo, dan M. Arif.

Jawaban : A

(KSM-K 2022)

6. Tujuan konsumsi menurut Islam adalah memaksimalkan masalah, bukan kepuasan (utility). Salah satu ayat dalam Al-Qur'an yang relevan dengan tujuan tersebut adalah

....

(A)

يَبْنَى آءَمَ ٱءءُوا زَبْنَتَكُم عِنءَ كَلِّ مَسْءِءٍ وَّكُلُوا وَاشْرَبُوا وَاَلَّا تُسْرِفُوا اِنَّهٗ لآ يَءِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

(B)

اٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلِفِيْنَ فِيْهِۗ فَاَلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ

(C)

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

(D)

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Pembahasan :

Inti dari pertanyaan adalah ayat yang relevan dengan dengan tujuan konsumsi. Maka, cara cepat untuk mengetahui ayat-ayat yang berhubungan dengan konsumsi adalah mencari kata yang merujuk pada kegiatan konsumsi, semisal “makan” (يَأْكُلُ) maupun kata-kata seperti “minum” (يَشْرَبُ).

(A) Al-Araf ayat 31

يَبْنَٰى اءَمَ خءُوآ زِيْنَتِكُمْ عِنءَ كُلِّ مَسْءِءٍ وَّكُلُوْا وَاَشْرَبُوْا وَاَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Terjemahan ayat : Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

Keyword ayat : وَلَا تُسْرِفُوا (dan janganlah berlebih-lebihan), وَأَشْرَبُوا (dan minumlah), وَكُلُوا (dan makanlah).

Dalam ayat ini terdapat kalimat “makanlah, minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan”. Kalimat tersebut berkaitan dengan kegiatan konsumsi dengan larangan berlebih-lebihan atau dalam artian mengonsumsi secara wajar sesuai kebutuhan, bukan keinginan. Hal ini selaras dengan tujuan konsumsi dalam islam, yaitu konsumsi dilakukan untuk memaksimalkan masalah yang terdiri dari manfaat + berkah. Manfaat yang dimaksud yaitu konsumen memperoleh kepuasan dari makanan atau minuman serta barang atau jasa yang dikonsumsi. Adapun berkah merupakan sesuatu yang abstrak atau tidak dapat dilihat yang datangnya dari Allah swt. Konsumen dalam islam diasumsikan akan terus menambah konsumsinya jika nilai berkah dari

mengonsumsi barang tersebut masih bertambah sekalipun aspek manfaatnya sudah tidak bertambah dan konsumsinya masih secara wajar dengan memperhatikan larangan *israf* (berlebih-lebihan). Ayat ini relevan dengan soal di atas.

(B) Al-Hadid ayat 7

أَمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفَقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَخْلِفِينَ فِيهِ فَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ

Terjemahan ayat : Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.

Keyword ayat : وَأَنْفَقُوا (dan nafkahkanlah), جَعَلَكُمْ (Dia (Allah) telah menjadikan kamu),

مُسْتَخْلِفِينَ (orang-orang yang menguasai).

Ayat ini berisi perintah kepada orang beriman untuk menafkahkan sebagian dari harta yang mereka punya karena sejatinya harta hanyalah titipan dari sang pencipta. Allah adalah pemilik absolut harta dan manusia hanyalah wakil Allah yang diberi amanah untuk mengelola harta tersebut. Ayat ini tidak membahas mengenai perilaku konsumsi sehingga tidak relevan dengan soal di atas.

(C) Al-baqarah ayat 29

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَى إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahan ayat : Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

Keyword ayat : خَلَقَ (menciptakan), الْأَرْضِ (bumi), السَّمَاءِ (langit).

Ayat ini menjelaskan tentang tanda kekuasaan Allah swt yaitu penciptaan langit dan bumi. Ayat ini juga tidak membahas mengenai perilaku konsumsi sehingga tidak relevan dengan soal di atas.

(D) At-Taubah ayat 105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا

Terjemahan ayat : Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Keyword ayat : اَعْمَلُوا (bekerjalah kamu).

Ayat ini berisi tentang perintah untuk bekerja. Dalam ayat ini dijelaskan bahwa suatu pekerjaan, amal, maupun segala usaha yang telah kita kerjakan akan dinilai oleh Allah, Rasul, dan orang mukmin. Kemudian Allah mengetahui segala sesuatu yang kita perbuat dan kita akan mengetahui balasan dari amalan yang kita perbuat di akhirat. Kebaikan dibalas dengan kebaikan berupa surga sebagai tempat tinggal yang kekal dengan penuh kenikmatan di dalamnya dan keburukan dibalas dengan keburukan pula berupa neraka yang penuh kesengsaraan.

Jawaban : A

(KSM-K 2022)

7. Perhatikan ayat berikut

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Pernyataan aktivitas ekonomi yang tepat berdasarkan ayat tersebut adalah

- (A) Keseimbangan harga pasar ditentukan oleh Rasulullah
- (B) Mekanisme penentuan harga didasarkan jumlah barang yang ditawarkan
- (C) Harga terjadi sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran
- (D) Titik keseimbangan ditentukan oleh konsumen, produsen dan pemerintah

Pembahasan :

Ayat di atas adalah Qs. An-Nisa ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahan ayat : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan

harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Keyword ayat : لَا تَأْكُلُوا (janganlah kamu memakan), أَمْوَالَكُمْ (harta), بَيْنَكُمْ (sesamamu/diantara kamu), بِالْبَاطِلِ (dengan jalan yang batil), إِلَّا (kecuali), عَنْ تَرَاضٍ (suka sama-suka di antara kamu), اللَّهُ (Allah).

Kalimat “janganlah memakan harta dengan jalan yang batil” berarti perniagaan harus dilakukan dengan cara-cara yang benar, seperti terhindar dari kecurangan, kedzaliman, dsb. Maka opsi A sudah pasti salah, karena jika harga keseimbangan ditentukan oleh Rasulullah berarti Rasulullah disini bertindak secara otoriter dalam penetapan harga tersebut. Kemudian kata kunci yang kedua dalam ayat tersebut bahwasanya perniagaan harus dilakukan secara suka sama suka diantara kamu. Kata ‘kamu’ merujuk pada orang yang sedang bertransaksi tersebut yaitu produsen dan konsumen karena perniagaan sejatinya memang dilakukan oleh dua orang yang saling bertransaksi. Maka opsi C dan D bisa jadi menjadi jawaban. Namun, dalam kata kunci yang ketiga yaitu Allah, Allah disini bertindak sebagai pemerintah yang menentukan kebijakan dan sebagai pengawas dalam kegiatan di pasar. Maka, opsi yang paling tepat yaitu opsi bagian D. Opsi B kurang tepat karena mekanisme penentuan harga tidak didasarkan pada jumlah barang yang ditawarkan melainkan harga terbentuk melalui mekanisme pasar.

Jawaban : D

(KSM-K 2022)

8. Perhatikan ayat Al-Qur’an berikut!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Pernyataan aktivitas ekonomi yang tepat berdasarkan ayat tersebut adalah

- (A) Memberikan kesempatan yang sama kepada siapa saja dalam melakukan aktivitas ekonomi
- (B) Adanya pengintegrasian akhlak dengan kegiatan ekonomi yaitu produksi,

konsumsi, dan distribusi serta sirkulasi

(C) Pelaku ekonomi terikat pada norma-norma agama dan menjauhi aktivitas ekonomi dari praktik yang merugikan

(D) Kegiatan ekonomi yang dilakukan secara seimbang dunia-akhirat dan menengahi sistem kapitalis-sosialis.

Pembahasan :

Ayat di atas merupakan Qs. An-Nisa ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahan ayat : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Keyword ayat : لَا تَأْكُلُوا (janganlah kamu memakan), أَمْوَالَكُمْ (harta), بَيْنَكُمْ (sesamamu/diantara kamu), بِالْبَاطِلِ (dengan jalan yang batil), إِلَّا (kecuali), عَنْ تَرَاضٍ (suka sama-suka di antara kamu).

Ayat diatas membahas mengenai larangan mengambil harta orang dengan jalan yang batil atau tidak sah serta melakukan transaksi jual beli dengan prinsip kerelaan (suka sama suka) dan menghindari adanya unsur kezaliman atau paksaan yang bisa menyebabkan batalnya transaksi. Adanya pelarangan terhadap transaksi yang tidak dibenarkan dalam islam serta prinsip kerelaan yang menjadi dasar suatu transaksi dalam islam menunjukkan bahwa islam memiliki aturan-aturan sendiri untuk menjauhkan para pemeluknya dari transaksi-transaksi atau kegiatan-kegiatan yang merugikan dalam rangka membina kehidupan perekonomian yang sehat dan berkeadilan.

Jawaban : C

(KSM-P 2021)

9. Dalam perspektif ekonomi, sikap kesederhanaan, hemat, tidak berlebih-lebihan dan tidak kikir adalah beberapa aspek perilaku yang dianjurkan dalam ajaran Islam

dengan tujuan untuk menjauhi semangat konsumerisme. Ayat dalam Al-Qur'an yang relevan dengan pernyataan tersebut adalah

(A)

وَرَهْبَانِيَّةً ابْتَدَعُوهَا مَا كَتَبْنَاهَا عَلَيْهِمْ إِلَّا ابْتِغَاءَ رِضْوَانِ اللَّهِ فَمَا رَعَوْهَا حَقَّ رِعَائِهَا

(B)

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

(C)

يَذِي أَدَمَ خُدُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

(D)

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا مَا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِنْ تَفَوُّتٍ فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَى مِنْ فُطُورٍ

Pembahasan :

Inti dari soal di atas adalah ayat yang mengandung larangan perilaku konsumerisme. Jika mencari ayat mengenai konsumerisme maka yang paling pertama adalah carilah kata **يَأْكُلُ** (makan), **يَشْرَبُ** (minum) atau kata lain yang merujuk pada aktivitas konsumsi. Kemudian mencari kata yang memiliki arti berlebih-lebihan (*israf*) atau kata melampaui batas (**تَعَدَّى — يَتَعَدَّى**) seperti dalam Qs. Al-baqarah ayat 168. Karena seluruh opsinya berupa ayat maka kita gunakan sistem eliminasi. Berikut penjelasannya.

(A) Al-Hadid ayat 27

وَرَهْبَانِيَّةً ابْتَدَعُوهَا مَا كَتَبْنَاهَا عَلَيْهِمْ إِلَّا ابْتِغَاءَ رِضْوَانِ اللَّهِ فَمَا رَعَوْهَا حَقَّ رِعَائِهَا

Terjemahan ayat : Dan mereka mengada-adakan rahbaniyyah padahal kami tidak mewajibkannya kepada mereka tetapi (mereka sendirilah yang mengada-adakannya) untuk mencari keridhaan Allah, lalu mereka tidak memeliharanya dengan pemeliharaan yang semestinya.

Keyword ayat : رَهْبَانِيَّةً (rahbaniyyah).

Rahbaniyyah merupakan tindakan meninggalkan kenikmatan-kenikmatan dunia seperti menikah, meninggalkan kehidupan sosial, dan sibuk melakukan peribadatan. Perilaku seperti ini dilarang dalam islam. Dalam ayat ini tidak ditemukan kalimat yang merujuk pada tindakan konsumsi dan tidak pula ditemukan kata yang memiliki arti berlebih-lebihan atau melampaui batas. Jadi, sudah dipastikan opsi A bukanlah jawabannya.

(B) Al-Baqarah ayat 201

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Terjemahan ayat : Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka".

Keyword ayat : فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً (kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat).

Ayat ini menjelaskan mengenai prinsip keseimbangan. Meskipun mengajarkan mengenai keseimbangan, ayat ini kurang tepat untuk dijadikan sebagai jawaban atas pertanyaan di atas.

(C) Al-Araf ayat 31

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Terjemahan ayat : Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

Keyword ayat : وَلَا تُسْرِفُوا (dan janganlah berlebih-lebihan), وَاشْرَبُوا (dan minumlah), وَكُلُوا (dan makanlah).

Dalam ayat ini terdapat kalimat makanlah, minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Kalimat tersebut menunjukkan kegiatan konsumsi dengan larangan berlebih-lebihan atau larangan perilaku konsumerisme. Ayat ini relevan dengan soal di atas.

(D) Al-Mulk ayat 3

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا مَّا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِنْ تَفْوُتٍ فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَى مِنْ

Terjemahan ayat :

Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang?

Keyword ayat : مَا تَرَى (kamu sekali-kali tidak melihat), فِي خَلْقِ (pada ciptaan), الرَّحْمَنِ

(Tuhan Yang Maha Pemurah), مِنْ تَفْوُتٍ (sesuatu yang tidak seimbang).

Ayat ini menjelaskan tentang konsep keseimbangan. Pada tafsir ayat ini dijelaskan bahwa Allah menciptakan langit tujuh lapis tanpa tiang, jika dipikir dengan akal manusia ini mungkin sesuatu yang tidak mungkin karena bagaimana mungkin sesuatu bisa berdiri kokoh tanpa tiang, namun inilah kebesaran dan ke-Esaan Allah. Kemudian Allah menjadikan gunung-gunung sebagai pasak agar bumi tidak goyang atau bergoncang. Meskipun membahas mengenai keseimbangan, ayat ini kurang tepat untuk dijadikan sebagai jawaban atas pertanyaan di atas.

Jawaban : C

(KSM-P 2021)

10. Firman Allah dalam Q. S. Al Furqan: 20 berikut ini.

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا إِنَّهُمْ لَيَأْكُلُونَ الطَّعَامَ وَيَمْشُونَ فِي الْأَسْوَاقِ وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ لِبَعْضٍ
فِتْنَةً أَتَصْبِرُونَ وَكَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا

Makna yang terkandung dalam ayat tersebut berkaitan dengan....

- (A) Distorsi pasar
- (B) Penawaran
- (C) Mekanisme pasar
- (D) Permintaan

Pembahasan :

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا إِنَّهُمْ لَيَأْكُلُونَ الطَّعَامَ وَيَمْشُونَ فِي الْأَسْوَاقِ وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ
لِبَعْضٍ فِتْنَةً أَتَصْبِرُونَ وَكَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا

Terjemahan ayat : Dan Kami tidak mengutus rasul-rasul sebelummu, melainkan mereka sungguh memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar. Dan kami jadikan sebahagian kamu cobaan bagi sebahagian yang lain. Maukah kamu bersabar?; dan adalah Tuhanmu maha Melihat.

Keyword ayat : فِتْنَةً (cobaan)

Kata kunci dalam ayat ini adalah cobaan, dimana ayat ini berisi tentang ujian-ujian yang dihadapi Nabi Muhammad saw. Dan pada hakikatnya setiap manusia akan diuji dengan berbagai macam ujian. Hal ini sesuai dengan opsi jawaban A yaitu distorsi pasar. Distorsi pasar yaitu keadaan dimana terjadinya ketidakseimbangan dalam pasar, kondisi pasar sedang kacau atau tidak baik-baik saja. Kondisi pasar yang tidak baik-baik saja adalah sebuah cobaan atau ujian dari Allah swt. distorsi pasar terjadi karena adanya keinginan pelaku pasar untuk memperoleh keuntungan, namun merugikan orang lain, seperti dengan melakukan *tadlis* (penipuan) dan *gharar/taghrir* (ketidakjelasan/ketidakpastian).

More information :

- (B) Penawaran : adalah sejumlah barang atau jasa yang ditawarkan produsen pada berbagai tingkat harga pada periode waktu tertentu.
- (C) Mekanisme pasar : adalah proses dalam menentukan harga barang dan jasa melalui kekuatan permintaan dan penawaran.
- (D) Permintaan : adalah sejumlah barang atau jasa yang diminta (ingin dibeli) konsumen pada berbagai tingkat harga pada periode waktu tertentu.

Jawaban : A

(KSM-K 2021)

11. Firman Allah Swt dalam Qur'an Surat As-Sajdah (32:27)

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَسُوقُ الْمَاءَ إِلَى الْأَرْضِ الْجُرُزِ فَنُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ أَنْعَامُهُمْ وَأَنْفُسُهُمْ أَفَلَا يُنصِرُونَ

Bagian teori produksi yang berkaitan dengan ayat tersebut adalah

- (A) Faktor produksi
- (B) Efisiensi produksi

- (C) Tujuan produksi
- (D) Prinsip produksi

Pembahasan :

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَسُوقُ الْمَاءَ إِلَى الْأَرْضِ الْجُرُزِ فَنُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ أَنْعَامُهُمْ وَأَنْفُسُهُمْ أَفَلَا يُبْصِرُونَ

Terjemahan ayat : Dan apakah mereka tidak memperhatikan, bahwasanya Kami menghalau (awan yang mengandung) air ke bumi yang tandus, lalu Kami tumbuhkan dengan air hujan itu tanaman yang daripadanya makan hewan ternak mereka dan mereka sendiri. Maka apakah mereka tidak memperhatikan?

Keyword ayat : الْمَاءَ (air), الْأَرْضِ (bumi/tanah), بِه زَرْعًا (kami keluarkan/tumbuhkan dengan air hujan itu tanaman).

Sebagaimana disebutkan dalam ayat di atas bahwa Allah menurunkan air ke bumi. Kemudian dengan air itu, tanah di bumi yang awalnya kering menjadi subur sehingga tanaman bisa tumbuh dengan subur pula. Air dan tanah merupakan sumber daya yang berasal dari alam dan merupakan salah satu faktor produksi. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa faktor produksi merupakan sumber daya yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa.

Jawaban : A

(KSM-K 2021)

12. Ketidakmampuan perekonomian suatu pasar untuk berfungsi secara efisien dalam pertumbuhan ekonomi sudah dijelaskan dalam QS. Al-Hajj (25) berikut.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالْمَسْجِدِ الْحَرَامِ الَّذِي جَعَلْنَاهُ لِلنَّاسِ سَوَاءً الْعَاكِفِ فِيهِ
 وَالْبَادِي وَمَنْ يُرِدْ فِيهِ بِالْحَادِ بِظُلْمٍ نُذِقْهُ مِنْ عَذَابِ أَلِيمٍ

Salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam ayat di atas adalah

- (A) Eksternalitas
- (B) Barang publik
- (C) Monopoli

(D) Barang privat

Pembahasan :

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالْمَسْجِدِ الْحَرَامِ الَّذِي جَعَلْنَاهُ لِلنَّاسِ سَوَاءً الْعَاكِفِ فِيهِ
ءِ وَالْبَادِ وَمَنْ يُرِدْ فِيهِ بِالْحَادِ بِظُلْمٍ تُذِقْهُ مِنْ عَذَابِ أَلِيمٍ

Terjemahan ayat : Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan menghalangi manusia dari jalan Allah dan Masjidilharam yang telah Kami jadikan untuk semua manusia, baik yang bermukim di situ maupun di padang pasir dan siapa yang bermaksud di dalamnya melakukan kejahatan secara zalim, niscaya akan kami rasakan kepadanya sebahagian siksa yang pedih

Keyword ayat : **بِظُلْمٍ** (dengan/secara zalim).

Perilaku zalim sama halnya dengan ketidakadilan yang menyebabkan tidak terpenuhinya hak Sebagian yang lain. Zalim dalam ayat ini merujuk pada tindakan monopoli, dimana dalam pasar monopoli hanya terdapat satu produsen yang menguasai pasar, sehingga potensi ketidakadilan atau kezaliman sangat mungkin terjadi sehingga menyebabkan pasar tidak berjalan secara efisien.

More information :

(A) Eksternalitas : adanya efek yang dirasakan akibat tindakan ekonomi. Eksternalitas terbagi menjadi eksternalitas negative dan eksternalitas positif.

(B) Barang *public* : barang public biasanya disediakan oleh pemerintah untuk dimanfaatkan oleh Masyarakat. Barang public bersifat non-rival dan non-eksklusif.

Ex. Jalan raya, tempat ibadah, dsb.

(D) Barang privat : barang privat merupakan barang yang hanya dapat digunakan oleh satu konsumen. Barang privat memiliki sifat yaitu :

✓ rival yaitu tidak dapat dikonsumsi oleh dua orang atau lebih secara bersamaan. Contohnya : terdapat dua orang bersaudara yaitu A dan B. mereka akan pergi ke sebuah acara dalam waktu yang bersamaan dan ternyata mereka sama-sama menginginkan mengenakan sebuah kemeja yang sama. Jika kemeja tersebut dikenakan oleh si A untuk pergi ke acara tersebut maka gugurlah kesempatan si B untuk mengenakan kemeja tersebut karena kemeja tersebut sudah dikenakan oleh si

A dan tidak mungkin mereka mengenakan satu kemeja pada waktu yang bersamaan.
 ✓ eksklusif yang artinya siapa yang tidak mau membayar maka tidak akan mendapatkannya.

Contohnya : pakaian yang harus dibeli di toko sebelum digunakan.

Barang privat biasanya diproduksi oleh swasta yang tujuannya mencari keuntungan.

Berbeda dengan barang public yang diproduksi oleh pemerintah pada umumnya.

Jawaban : C

(KSM-K 2021)

13.

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ
 ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُخْصِنُونَ
 ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ

Penggalan ayat-ayat diatas menganjurkan kita untuk

- (A) Mengurangi belanja barang
- (B) Menggalakan infaq, shodaqah dan zakat
- (C) Mengatur pola konsumsi
- (D) Merencanakan investasi

Pembahasan :

Ketiga ayat di atas merupakan Qs. Yusuf ayat 47-49.

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ

Terjemahan ayat : Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. (QS. Yusuf ayat 47)

Keyword ayat : تَزْرَعُونَ (kamu bertanam), سَبْعَ (tujuh), سِنِينَ (tahun), إِلَّا (kecuali), قَلِيلًا

(sedikit), مِّمَّا (darpada apa/untuk), تَأْكُلُونَ (kamu simpan).

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُخْصِنُونَ

Terjemahan ayat : Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. (QS. Yusuf ayat 48)

Keyword ayat : يَأْتِي (datang), سَبْعَ (tujuh tahun), شِدَادٌ (amat sulit), إِلَّا (kecuali), قَلِيلًا (sedikit), مِمَّا (darpada apa/ untuk), تُحْصِنُونَ (kamu simpan).

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يُعْصِرُونَ

Terjemahan ayat : Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur". (QS. Yusuf ayat 49)

Keyword ayat : يَأْتِي (datang (tahun)), يُغَاثُ (diberi hujan), يُعْصِرُونَ (mereka memeras anggur).

Dalam Al-Quran surat Yusuf ayat 47-49 membahas mengenai penafsiran mimpi seorang raja oleh Nabi Yusuf. setelah mendengarkan penuturan dari pelayan istana, pada ayat 47 dijelaskan bahwa nabi yusuf memeberikan saran untuk bercocok tanam selama tujuh tahun dan sebahagian dari hasil panen disimpan untuk dimakan. Kemudian, setelah tujuh tahun bercocok tanam akan datang tujuh tahun yang penuh kesulitan, kekurangan makanan kemarau dan persediaan makanan akan habis, kecuali sedikit yang kamu simpan yang akan dijadikan benih atau yang akan ditanam pada masa subur nantinya sebagaimana dijelaskan pada ayat ke-48. Dilanjutkan lagi penjelasannya di ayat 49 bahwa setelah tujuh tahun yang sulit itu akan datang tahun yang subur yaitu diturunkannya hujan dan rakyat memeras anggur untuk dijadikan minuman.

Dari penjelasan di atas ayat 47-49 pada Quran surat Yusuf menjelaskan mengenai pola atur konsumsi.

Jawaban : C

(KSM-K 2021)

14. Perhatikan kutipan ayat al-qur'an dibawah ini:

فَاتَّقَبُوا بِنِعْمَةِ مِّنَ اللَّهِ وَفَضْلِ لَّمْ يَمَسَّسَهُمْ سُوءٌ وَاتَّبِعُوا رِضْوَانَ اللَّهِ وَاللَّهُ ذُو فَضْلٍ عَظِيمٍ

Berdasarkan ayat tersebut diatas, konsumsi harus dilakukan dengan

mempertimbangkan prinsip....

- (A) Kuantitas
- (B) Keadilan
- (C) Kesederhanaan
- (D) Kebersihan

Pembahasan :

فَانْقَلَبُوا بِنِعْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ وَفَضْلٍ لَّمْ يَمَسْسَهُمْ سُوءٌ وَّاَتَّبَعُوا رِضْوَانَ اللَّهِ وَاللَّهُ ذُو فَضْلٍ عَظِيمٍ

Terjemahan ayat : Maka mereka kembali dengan nikmat dan karunia (yang besar) dari Allah, mereka tidak mendapat bencana apa-apa, mereka mengikuti keridhaan Allah. Dan Allah mempunyai karunia yang besar. (QS. Ali 'Imran ayat 174).

Keyword ayat : وَّاَتَّبَعُوا (dan mereka mengikuti), رِضْوَانَ (keridhaan), اللَّهُ (Allah).

Meskipun tidak disebutkan secara langsung mengenai kesederhanaan, tetapi dalam ayat ini kita dapat memetik sebuah prinsip dalam islam, yaitu prinsip kesederhanaan. Sebelum disebutkan kalimat dan mereka mengikuti keridhaan Allah, sebelumnya disebutkan bahwa mereka kembali dengan nikmat dan karunia (yang besar) dari Allah, mereka tidak mendapat bencana apa-apa. Jika kita mengikuti jalan atau menempuh jalan yang sudah Allah tetapkan, maka percayalah kita akan merasakan kenikmatan hidup di dunia dan terhindar dari bahaya yang akan terjadi. Jika kita menerapkan prinsip kesederhanaan dalam konsumsi, maka kita akan terhindar dari bencana-bencana yang mungkin terjadi seperti kelangkaan atau terhindar dari penyakit-penyakit seperti obesitas, hal ini karena kita menerapkan prinsip kesederhanaan yang berarti tidak berlebih-lebihan.

Jawaban : C

(KSM-K 2021)

15. Perhatikan penggalan ayat dibawah ini:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Makna yang terkandung dalam ayat tersebut berkaitan dengan

- (A) Produksi
- (B) Konsumsi
- (C) Distribusi

(D) Perdagangan

Pembahasan :

Ayat di atas merupakan Qs. Al-Mulk ayat 15

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Terjemahan ayat : Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan. (QS. Al-Mulk ayat 15)

Keyword ayat : وَكُلُوا (dan makanlah).

Kata makanlah erat kaitannya dengan perilaku konsumsi. Seperti yang saya sebutkan pada pembahasan soal sebelumnya bahwa cara cepat untuk mengetahui ayat tentang konsumsi yaitu mencari kata يَأْكُلُ yang berarti makan. Jika pada ayat ditemukan kata وَكُلُوا maka kemungkinan besar ayat tersebut membahas mengenai konsumsi.

Jawaban : B

(KSM-K 2021)

16. Surat Al-Baqarah Ayat 168:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Makna ayat di atas berkaitan dengan...

- (A) Pasar
- (B) Produksi
- (C) Distribusi
- (D) Konsumsi

Pembahasan :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Terjemahan ayat : Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu. (QS. Al-Baqarah ayat 168).

Keyword ayat : كُؤُوا (makanlah).

Ayat di atas menjelaskan mengenai perintah untuk makan makanan yang halal dan makanan yang baik serta waspada terhadap setan yang selalu merayu manusia untuk terjerumus ke dalam kesesatan. Jadi, dari pembahasan di atas makna yang terkandung dalam Qs. Al-baqarah ayat 168, yaitu mengenai konsumsi.

Jawaban : D

(KSM-K 2021)

17.

مع اقتراب عيد الفطر, يميل الناس إلى زيادة إنفاقهم الاستهلاكي. يمكن القول من هذا الشأن بان.
بسبب دخل إضافي يسمى

- (A) مرونة الخلل على الطالب إيجابية
- (B) مرونة الدخل على العرض إيجابية
- (C) مرونة الدخل على الطلب مرنة
- (D) مرونة الخلل على العرض مرنة

Pembahasan :

Terjemahan soal : Menjelang Hari Raya Idul Fitri, masyarakat cenderung meningkatkan belanjanya karena adanya tambahan penghasilan (THR). Hal ini berkaitan dengan

- (A) مرونة الخلل (Elastisitas pendapatan), على (terhadap), الطالب إيجابية (permintaan positif).
- (B) مرونة الخلل (Elastisitas pendapatan), على (terhadap), العرض إيجابية (penawaran positif).
- (C) مرونة الخلل (Elastisitas pendapatan), على (terhadap), الطلب مرنة (permintaan elastis).

(D) العرض مرنة (penawaran elastis), رونة الخل (Elastisitas pendapatan), على (terhadap), (penawaran elastis).

Akibat adanya tambahan penghasilan (THR) menjelang Hari Raya Idul Fitri maka Masyarakat cenderung menambah konsumsinya. Hal ini berkaitan dengan elastisitas apa ? mari kita bahas...

Elastisitas adalah tingkat kepekaan atau seberapa responsive jumlah barang yang diminta maupun dibeli ketika variable elastisitasnya berubah. Disamping itu, elastisitas pendapatan adalah berapa banyak jumlah barang yang akan diminta konsumen apabila pendapatannya berubah. Karena di soal tidak disebutkan berapa angka perubahan pendapatan dan permintaannya sehingga kita ambigu dalam menetapkan apakah elastisitasnya positif atau elastis.

Namun, jawaban yang paling tepat adalah opsi bagian A, yaitu elastisitas pendapatan terhadap permintaan positif. Karena biasanya barang yang permintaannya meningkat ketika pendapatan meningkat apalagi menjelang Hari Raya Idul Fitri adalah barang normal seperti pakaian dan daging yang memiliki elastisitas permintaan pendapatan positif, yaitu antara 0 dan 1. Mengapa bukan opsi C ? karena barang-barang yang bersifat elastis biasanya adalah barang kebutuhan mewah seperti mobil yang koefisien elastisitasnya >1.

Jawaban : A

(KSM-K 2021)

18. Perhatikan Hadist yang diriwayatkan oleh HR. Bukhari Muslim sebagai berikut:

عن أبي هريرة رضي الله عنه، قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : لَأَنْ يَخْتِطِبَ أَحَدُكُمْ حُزْمَةً عَلَى ظَهْرِهِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ أَحَدًا فَيُعْطِيَهُ أَوْ يَمْتَنِعَهُ (رواه البخاري)

Makna yang tepat dalam hadis tersebut mengenai sudut teoritis perekonomian adalah ...

- (A) Mencari dan mengumpulkan kayu bakar adalah usaha untuk menambah produksi
- (B) Menjualnya adalah mengerjakan distribusi
- (C) Memakan hasilnya berarti memenuhi konsumsi
- (D) Menyedekahkan selebihnya kepada orang lain berarti melakukan amalan sosial yang bermanfaat kepada sesama

pembahasan :

Isi hadisnya yaitu :

لَا يَنْجْتَطِبُ أَحَدُكُمْ حُزْمَةً عَلَى ظَهْرِهِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ أَحَدًا فَيُعْطِيَهُ أَوْ يَمْتَنِعَهُ

"Sungguh, seorang dari kalian yang memanggul kayu bakar dan dibawa dengan punggungnya lebih baik baginya daripada dia meminta kepada orang lain, baik orang lain itu memberinya atau menolaknya".

Keyword : يَجْتَطِبُ أَحَدُكُمْ حُزْمَةً (seseorang memanggul kayu bakar), خَيْرٌ (lebih baik daripada), يَسْأَلَ أَحَدًا (meminta-minta kepada orang lain).

Dikatakan dalam hadis bahwasanya membawa seikat kayu bakar di punggungnya lebih baik dari pada meminta-minta. Hal ini menunjukkan bahwasanya bekerja lebih baik daripada meminta-minta. Melihat opsi di atas maka jawaban yang paling tepat adalah mencari dan mengumpulkan kayu bakar adalah usaha untuk menambah produksi. Karena kita dilarang meminta-minta maka kita harus bekerja, salah satunya dengan memproduksi sendiri.

Jawaban : A

(KSM-K 2021)

19. Perhatikan kutipan hadis berikut:

حدثنا قتيبة حدثنا الليث عن نافع عن ابن عمر : عن النبي صلى الله عليه وسلم قال لا يبيع بعضهم على يبيع بعض ولا يخطب بعضهم على خطبة بعض

Makna yang terkandung dalam hadis tersebut berkaitan dengan ...

- (A) Etika penawaran bagi penjual
- (B) Etika permintaan bagi penjual
- (C) Etika penawaran bagi pembeli
- (D) Etika permintaan bagi pembeli

Pembahasan :

Isi hadisnya yaitu

لا يبيع بعضهم على يبيع بعض ولا يخطب بعضهم على خطبة بعض

“Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam melarang sebagian kalian membeli apa yang

dibeli saudaranya, dan tidak boleh pula seseorang meminang atas pinangan saudaranya hingga peminang se-belumnya meninggalkannya atau peminang mengizinkan”.

Keyword : لا يبيع (jangan membeli), بعضهم (diantara kalian/sebagian kalian), على بيع بعض (apa yang dibeli saudaranya).

Penegasan pada hadis di atas adalah tidak boleh membeli atau meminang pinangan saudaranya kecuali sudah mendapat izin dari peminangnya atau peminangnya meninggalkannya.

Melihat intisari dari hadis di atas maka jawaban yang paling tepat adalah opsi D, yaitu Etika permintaan bagi pembeli. Dalam hal ini pembeli diibaratkan sebagai pelamar yang melakukan permintaan (dengan maksud ingin meminang) si wanita. Hal yang perlu diingat bahwasanya permintaan datang dari pembeli dan penawaran datang dari penjual.

Jawaban : D

(KSM-N 2019)

20. Firman Allah swt Dalam Al Quran (QS: 36: 47) yang berbunyi:

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ
أَطَعَمَهُمْ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Ayat tersebut memberikan peringatan kepada manusia untuk....

- (A) Berperilaku konsumsi yang hemat dan tidak berlebih-lebihan
- (B) Berperilaku produksi dengan tidak merusak keseimbangan alam
- (C) Berperilaku distribusi yang adil dan tidak menumpuk harta
- (D) Berperilaku atas kepemilikan pribadi dan larangan riba

Pembahasan :

Ayat di atas merupakan Qs. Yasin ayat 47 yang berbunyi :

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ
أَطَعَمَهُمْ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Terjemahan ayat : Dan apabila dikatakakan kepada mereka: "Nafkahkanlah

sebahagian dari reski yang diberikan Allah kepadamu", maka orang-orang yang kafir itu berkata kepada orang-orang yang beriman: "Apakah kami akan memberi makan kepada orang-orang yang jika Allah menghendaki tentulah Dia akan memberinya makan, tiadalah kamu melainkan dalam kesesatan yang nyata". (QS. Yasin ayat 47)

Keyword ayat : أَنْفِقُوا (nafkahkan/belanjakan)

Menginfakkan harta kepada orang yang membutuhkan merupakan bukti kepedulian terhadap social dan menghindari dari adanya penumpukan harta, yang jika diinfakkan dapat membantu perekonomian masyarakat sehingga arus perekonomian menjadi mengalir sebagaimana prinsip distribusi dalam islam yang yaitu mengalirnya harta.

Jawaban : C

(KSM-N 2019)

21. Firman Allah dalam al quran surat hud (11:61) sebagai berikut :

وَالِي تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ
وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُجِيبٌ

Ayat tersebut relevan dengan konsep...

- (A) Produksi
- (B) Konsumsi
- (C) Distribusi
- (D) Harga

Pembahasan :

Qs. Hud ayat 61

وَالِي تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ
وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُجِيبٌ

Terjemahan ayat : Dan kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka Shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)". (QS. Hud ayat 61)

Keyword ayat : أَنشَأَكُم (Dia menciptakan kamu), مِّن (dari), الْأَرْضِ (bumi/tanah).

Kata kunci dari ayat diatas yaitu, Dia (Allah) telah menciptakan kamu dari bumi (tanah). Allah menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada menjadi ada. Hal ini berhubungan dengan konsep produksi dimana produksi yaitu menghasilkan suatu barang. Kemudian tanah merupakan salah satu factor produksi dalam perekonomian. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Qs. Hud ayat 61 relevan dengan konsep produksi.

Jawaban : A

(KSM-N 2019)

22. Hadits Rasulullah SAW disampaikan oleh Anas RA:

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسْعَرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّازِقُ وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ مِنْكُمْ يَطْلُبُنِي بِمِظْلَمَةٍ فِي دَمٍ أَوْ مَالٍ

Makna hadits tersebut berkaitan dengan....

- (A) Mekanisme pasar
- (B) Hukum permintaan
- (C) Hukum penawaran
- (D) Elastisitas harga

Pembahasan :

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسْعَرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّازِقُ وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ مِنْكُمْ يَطْلُبُنِي بِمِظْلَمَةٍ فِي دَمٍ أَوْ مَالٍ

“Sesungguhnya Allah adalah Dzat yang menetapkan harga, yang menyempitkan dan melapangkan rezeki, Sang Pemberi rezeki. Sementara aku berharap bisa berjumpa dengan Allah dalam keadaan tidak ada seorang pun dari kalian yang menuntutku disebabkan kezalimanku dalam urusan darah maupun harta”.

Keyword : الْمَسْعَرُ (menetapkan harga)

Singkatnya, Hadis di atas membahas mengenai harga. Jadi opsi yang paling tepat adalah elastisitas harga. Elastisitas harga merupakan tingkat kepekaan atau seberapa responsive perubahan jumlah barang yang akan dijual ataupun dibeli jika

harga berubah.

Jawaban : D

(KSM-P 2019)

23. Konsep pasar dalam ekonomi Islam adalah sebuah mekanisme yang dapat mempertemukan pihak penjual dengan pihak pembeli serta kekuatan permintaan (demand) dan kekuatan penawaran (*supply*). Sedangkan pertemuan antara penjual dan pembeli harus dibangun berdasarkan prinsip-prinsip suka sama suka sebagaimana firman Allah dalam Al Quran....

(A)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

(B)

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَاتَّبَعَهَا فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

(C)

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ

(D)

أَمْوَالٌ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنفُقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَخْلَفِينَ فِيهِ فَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَنفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ

Pembahasan :

(A) Qs. An-Nisa ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahan ayat : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan

harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa' ayat 29).

Keyword ayat : عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ (suka sama suka diantara kamu)

Prinsip kerelaan (suka sama suka) sebagai prinsip dasar jual beli dalam islam tertuang dalam Qs. An-nisa ayat 29. Prinsip kerelaan (suka sama suka) mengandung arti bahwa transaksi jual beli dilakukan tanpa adanya paksaan dan dilakukan secara sadar antara penjual dan pembeli. Opsi ini relevan dengan soal di atas.

(B) Qs. Al-baqarah ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahan ayat : Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (QS. Al-Baqarah ayat 275).

Keyword ayat : الرِّبَا (riba)

Al-baqarah ayat 275 menjelaskan mengenai larangan riba. Riba merupakan segala bentuk tambahan baik berupa barang maupun manfaat/jasa melebihi yang pokok. Ayat ini tidak relevan dengan pertanyaan di atas.

(C) Qs. Fatir ayat 29

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنَّ

تَبُورًا

Terjemahan ayat : Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, (QS. Fatir ayat 29).

Keyword ayat : تِجَارَةً (perdagangan/perniagaan), لَّنَّ (yang tidak akan), تَبُورًا (merugi).

Dalam konteks ekonomi, Fatir ayat 29 menjelaskan mengenai konsep perniagaan yang tidak merugi dalam islam. Maksud dari perdagangan yang tidak merugi disini adalah orang-orang yang melakukan kebaikan dan mengerjakan apa yang diperintahkan Allah seperti membaca Al-Quran, shalat, berinfak dengan niat beribadah kepada Allah dan semata-mata hanya mengharapkan keridhaan Allah maka mereka akan mendapatkan balasa berupa pahala yang berlipat ganda dari Allah swt dan inilah yang dimaksud dengan perdagangan yang tidak merugi.

(D) QS. Al-Hadid ayat 7

أَمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنفَقُوا مِمَّا جَعَلَكُم مُّسْتَخْلَفِينَ فِيهِ فَالَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَأَنفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ

Terjemahan ayat : Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar. (QS. Al-Hadid ayat 7).

Keyword ayat : وَأَنفَقُوا (dan nafkahkanlah), جَعَلَكُم مُّسْتَخْلَفِينَ (Allah telah menjadikan kamu menguasainya).

Ayat ini menjelaskan mengenai perintah untuk menafkahkan sebagian harta yang kita miliki. Kalimat Allah telah menjadikan kamu menguasainya (harta) menjadi pengingat bahwasanya harta itu hanyalah titipan dari Allah swt. dan manusia hanyalah wakil Allah dan sebagai pemegang Amanah dalam mengelola harta yang dititipkan tersebut.

Jawaban : A

(KSM-P 2019)

24. Dalam Islam memproduksi sesuatu bukan hanya untuk fungsi ekonomi, tetapi Islam secara khas menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial. Hal tersebut sesuai dengan Firman Allah dalam Al Quran...

(A)

أَمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفَقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَحْلِفِينَ فِيهِ فَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ

(B)

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

(C)

وَالِي تَمُودَ آخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ هُوَ أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُجِيبٌ

(D)

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Pembahasan :

Inti dari pertanyaan di atas adalah kegiatan produksi dalam islam didorong agar bisa memberikan manfaat sosial.

(A) (QS. Al-Hadid ayat 7)

أَمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفَقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَحْلِفِينَ فِيهِ فَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ

Terjemahan ayat : Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar. (QS. Al-Hadid ayat 7).

Keyword ayat : وَأَنْفَقُوا (dan nafkahkanlah), جَعَلَكُمْ مُسْتَحْلِفِينَ (Allah telah menjadikan kamu menguasainya).

Ayat ini menjelaskan mengenai perintah untuk menafkahkan sebagian harta yang kita

miliki kepada orang lain, terutama orang yang sedang membutuhkan. Secara tidak langsung, memberikan nafkah kepada orang yang membutuhkan dapat membantu orang tersebut dalam memelihara kelangsungan hidupnya serta membantunya mencapai kemakmuran hidup. Inilah yang disebut dengan memberikan dampak sosial kepada orang lain. Kalimat Allah telah menjadikan kamu menguasainya (harta) menjadi pengingat bahwasanya harta itu hanyalah titipan dari Allah swt. dan manusia hanyalah wakil Allah dan sebagai pemegang Amanah dalam mengelola harta yang dititipkan tersebut. Ayat ini relevan dengan soal di atas.

(B) Al-Baqarah ayat 22

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا
لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahan ayat : Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui. (QS. Al-Baqarah ayat 22).

Keyword ayat : الْأَرْضُ (bumi/tanah), مَاءً (air).

Jika dikaitkan dengan konsep produksi dalam ekonomi, ayat ini membahas mengenai faktor produksi, yaitu bumi (tanah) dan air yang merupakan sumber daya alam. Opsi ini kurang tepat untuk dijadikan jawaban.

(C) Hud ayat 61

وَالِي تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ هُوَ أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ
وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُجِيبٌ

Terjemahan ayat : Dan kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka Shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)". (QS. Hud ayat 61).

Keyword ayat : الْأَرْضِ (bumi/tanah).

Jika dikaitkan dengan dengan konsep produksi dalam ekonomi, ayat ini membahas mengenai factor produksi yaitu bumi (tanah) yang disebutkan dalam ayat bahwa Allah menciptakan manusia dari tanah.

(D) (QS. Al-Jasyiah ayat 13)

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ

Terjemahan ayat : Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir. (QS. Al-Jasyiah ayat 13).

Keyword ayat : وَسَخَّرَ (dan Dia menundukkan), اَلْسَمٰوٰتِ (langit), اَلْاَرْضِ (bumi).

Ayat di atas membahas mengenai tanda kebesaran Allah, yaitu telah menundukkan langit dan bumi untuk manusia. Sebagai khalifatullah atau wakil Allah di bumi, manusia memiliki tanggung jawab untuk mengolah sumber daya yang telah Allah sediakan. Dengan pengolahan sumber daya yang benar maka potensi terhadap kelangkaan sumber daya dapat diminimalisir. Jadi, jika dikaitkan dengan konsep produksi, ayat ini membahas mengenai factor produksi dan pengelolaan sumber daya. Faktor produksi yang dimaksud adalah langit dan bumi. Biasanya, faktor produksi yang identik dengan langit adalah air hujan sedangkan faktor produksi yang identik dengan bumi adalah tanah.

Jawabann: A

(KSM-P 2019)

25.

يٰۤاٰدَمُ خُذْ وَاٰتِ زَيْنٰتَكَ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Korelasi ayat tersebut dengan fenomena ekonomi berkaitan dengan.....

- (A) Produktivitas
- (B) Efisiensi
- (C) Nilai guna marginal
- (D) Nilai guna total

Pembahasan :

Ayat di atas merupakan Qs. Al-araf ayat 31

يٰۤاٰدَمُ خُذْ زِينَتَكَ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلْ وَاشْرَبْ وَلَا تُسْرِفْ ۗ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Terjemahan ayat : Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. (QS. Al-A'raf ayat 31).

Keyword ayat : وَلَا (dan janganlah), تُسْرِفُ (kamu berlebih-lebihan).

Kata kunci dalam ayat di atas adalah janganlah berlebih-lebihan. Makan dan minumlah dan janganlah berlebih-lebihan mengandung makna bahwa dalam konsumsi kita diajarkan untuk tidak berlebih-lebihan. Maka, opsi A sudah pasti salah karena produktivitas yaitu kemampuan menghasilkan barang atau jasa dengan sumber daya yang tersedia. Kemudian, opsi B juga kurang tepat karena efisiensi memiliki arti memaksimalkan sumber daya yang dimiliki atau memanfaatkan sumber daya dengan baik. Makan dan minumlah dan janganlah berlebih-lebihan, dari kata kunci tersebut pilihan yang paling memungkinkan yaitu opsi pada nilai guna marginal atau nilai guna total. nilai guna marginal merupakan tambahan kepuasan ketika menambah satu unit konsumsi barang atau jasa sedangkan nilai guna total yaitu total seluruh kepuasan yang dirasakan konsumen dari mengonsumsi barang atau jasa atau seberapa jauh barang yang dikonsumsi tersebut memberikan kepuasan. Pada hakikatnya nilai guna marginal akan selalu menurun. Berbeda dengan nilai guna total yang awalnya naik kemudian menurun. Sebagai contoh, terdapat beberapa potong pizza yang masing-masing memberikan kepuasan tertentu. Potongan pertama memiliki kepuasan yang paling tinggi, namun ketika mengonsumsi potongan pizza yang kedua memberikan kepuasan yang lebih rendah dari kepuasan sebelumnya. Ini berarti bahwa tambahan kepuasan/nilai marginalnya menurun akan tetapi kepuasan total bertambah. jika TU (*total utility*/kepuasan total) maksimal, maka MU (*marginal utility*/kepuasan marginal)=0. Jika konsumen masih terus menambah konsumsinya, padahal TU sudah maksimal maka TU akan menurun dan MU akan bernilai negative. Karena kata kunci dalam ayat ini adalah jangan berlebih-lebihan maka jawaban yang paling tepat adalah nilai guna marginal. Seperti contoh di atas konsumsi pizza potongan pertama

memberikan kepuasan yang paling tinggi. Ketika mengonsumsi pizza potongan kedua maka tambahan kepuasannya akan berkurang/menurun. Tambahan konsumsi pizza yang kedua ini sudah berlebihan meskipun kepuasan totalnya bertambah. Karena kepuasan total cenderung menuruti hawa nafsu karena akan terus mengonsumsi barang ketika barang itu masih memberikan kepuasan karena seperti yang disebutkan sebelumnya bahwa nilai guna total mengukur seberapa jauh barang tersebut memberikan kepuasan.

Jawaban : C

(KSM-P 2019)

26. Permasalahan utama dalam sistem ekonomi Islam sebagaimana disebutkan dalam Hadits berikut:

عن مَعْمَرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ احْتَكَرَ فَهُوَ خَاطِئٌ» (رواه مُسْلِمٌ)

adalah tidak terletak pada kegiatan produksi untuk memenuhi kelangkaan akan barang maupun jasa, akan tetapi terletak pada...

- (A) Konsumsi
- (B) Distribusi
- (C) Efisiensi
- (D) Produktivitas

Pembahasan :

عن مَعْمَرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ احْتَكَرَ فَهُوَ خَاطِئٌ» (رواه مُسْلِمٌ)

“Dari Ma’mar ia berkata, Rasul SAW bersabda: barang siapa yang menimbun barang, maka ia bersalah (berdosa)” (HR. Muslim).

Keyword : احْتَكَرَ (menimbun)

Ihtikar atau penimbunan barang merupakan permasalahan yang berkenaan dengan kegiatan distribusi. Bagaimana tidak, seseorang yang melakukan ihtikar sengaja menimbun barang tersebut dengan maksud menjualnya dengan harga yang tinggi padahal dia tahu bahwa barang tersebut dibutuhkan masyarakat.

Jawaban : B

(KSM-K 2019)

27. Dari Jabir r.a, sesungguhnya Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam memerintahkan

untuk menjilat jemari dan piring seraya bersabda “*Sesungguhnya kalian tidak tahu keberkahan ada pada makanan yang mana*”. (HR. Muslim). setiap makanan yang kita makan mengandung keberkahan, tetapi kita tidak mengetahui dimana letak keberkahan itu berada. untuk itu tidak diperbolehkan menyisakan makanan atau berbuat mubazir atau menghambur-hamburkan serta merusak alam dan lingkungan. Pernyataan yang sesuai dengan hadis tersebut adalah...

- (A) Kebutuhan manusia yang terbatas
- (B) Kebutuhan manusia tidak terbatas
- (C) Kelangkaan sumber daya yang tersedia
- (D) Pemuas kebutuhan manusia

Pembahasan :

Kandungan pada hadis di atas adalah bahwasanya menyisakan makanan atau berbuat mubazir tidak diperbolehkan. Mengapa demikian ? karena kita tidak tahu keberkahan makanan yang kita makan ada pada makanan yang mana. Untuk itu, hadis di atas berkenaan dengan kelangkaan sumber daya yang tersedia. Kenapa ? karena salah satu penyebab kelangkaan adalah terbatasnya sumber daya. Maka dari itu, kita dilarang melakukan mubazir atau pemborosan.

Jawaban : C

(KSM-K 2019)

28. Dari Anas bin Malik ra bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sekiranya manusia memiliki satu bukit berupa emas, maka ia menginginkan untuk memiliki dua bukit (emas). Dan tidak akan ada yang dapat memenuhi keinginan manusia kecuali tanah (setelah manusia dikubur). Dan Allah akan mengampuni siapa saja yang bertaubat kepadanya. (HR. Bukhari). pernyataan ekonomi yang tepat untuk hadis tersebut adalah...

- (A) Kebutuhan manusia yang tidak terbatas
- (B) Keinginan manusia yang tidak terbatas
- (C) Kelangkaan sumber daya
- (D) Pemuas kebutuhan manusia yang terbatas

Pembahasan :

Hadis di atas menunjukkan bahwasanya manusia memiliki kecenderungan terhadap harta, yaitu keinginan untuk terus dan terus menambah hartanya dan tidak akan berhenti kecuali ajal sudah menjemputnya. Maka dari itu, pernyataan yang paling

tepat dengan hadis di atas adalah keinginan manusia yang tidak terbatas.

Jawaban : B

(KSM-K 2019)

29. “tidak ada dosa bagimu mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Rabb-mu”. (QS. Al-Baqarah ayat 198). “kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu”. (QS. An-nisa ayat 29). “Dan Allah menghalalkan jual beli”. (QS. Al-Baqarah ayat 275).

System ekonomi yang tepat berdasarkan ayat tersebut adalah...

- (A) Sistem ekonomi tradisional
- (B) Sistem ekonomi terpusat
- (C) Sistem ekonomi liberal
- (D) Sistem ekonomi campuran

Pembahasan :

1) Al-Baqarah ayat 198

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ ...

Kosa kata : لَيْسَ (tidak ada), عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ (dosa bagimu), أَنْ تَبْتَغُوا (untuk mencari), فَضْلًا (karunia), مِّن رَّبِّكُمْ (dari Rabb-mu).

Ayat ini berkaitan dengan kebebasan atau dibolehkannya mencari rezeki yang halal lewat perniagaan. Sekedar info bahwasanya ayat ini turun karena kaum muslimin merasa berdosa berdagang pada musim haji. Maka turunlah Al-Baqarah ayat 198 yang membolehkan mencari rezeki yang halal (perniagaan) pada musim haji asalkan perniagaan itu tidak menjadi tujuan utama karena tujuan utamanya adalah mengerjakan haji dengan sempurna.

2) An-nisa ayat 29

... إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنكُمْ ...

Kosa kata : إِلَّا (kecuali), أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً (dengan jalan perniagaan), عَنْ تَرَاضٍ مِّنكُمْ (saling suka sama suka diantara kamu).

menjelaskan bahwasanya mencari harta dengan jalan perniagaan dibolehkan selama dilakukan atas dasar kerelaan kedua belah pihak atau suka sama suka. Karena

perniagaan yang dilakukan dengan adanya pemaksaan maka perniagaan itu tidak sah.
3) Al-Baqarah ayat 275

... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ ...

Kosa kata : وَأَحَلَّ (dan menghalalkan), اللَّهُ (Allah), الْبَيْعَ (jual beli).

Menjelaskan bahwasanya Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Bahkan adapula yang menganggap bahwa jual-beli itu sama dengan riba. Padahal keduanya jelas berbeda, jual beli adalah tukar menukar barang dengan seimbang dan kedua belah pihak sama-sama memperoleh manfaat. Sedangkan pada riba tidak ada tukar menukar barang secara seimbang akan tetapi yang ada hanyalah pemerasan secara halus dan tidak langsung kepada pihak yang meminjam karena terpaksa.

Jadi, dari uraian Panjang di atas dapat kita simpulkan bahwa system ekonomi berdasarkan ayat-ayat tersebut adalah system ekonomi campuran. Kenapa bisa ? karena dalam ayat disebutkan bahwasanya jual beli atau perniagaan itu dibolehkan akan tetapi harus sejalan dengan aturan-aturan Allah.

Jawaban : D

(KSM-K 2019)

30. Ketika Abu Hurairah berkata ,Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda, “barangsiapa yang menshalati jenazah maka dia akan mendapatkan satu qirath. barangsiapa yang mengikutinya sampai di kubur maka dia akan mendapatkan 2 qirath, salah satunya atau yang paling kecil diantara kedua qirath adalah sebesar gunung uhud”. Jika dihubungkan konsep Tingkat kepuasan termasuk...

- (A) Ordinal utility
- (B) Cardinal utility
- (C) Marginal utility
- (D) Average utility

Pembahasan :

Jika dihubungkan dengan konsep Tingkat kepuasan, hadis tersebut berkaitan dengan teori *cardinal utility*, yaitu Tingkat kepuasan yang dapat dihitung dengan menggunakan satuan yang namanya util. berbeda dengan *ordinal utility* yang menyebutkan bahwasanya tingkat kepuasan itu tidak bisa dihitung, tingkat kepuasan itu hanya bisa dibandingkan.

Jawaban : B

(KSM-K 2019)

31. Allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian Dia mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-buahan menjadi rezeki untukmu; dan Dia telah menundukkan bahtera bagimu supaya bahtera itu, berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu sungai-sungai. (QS. Ibrahim : 32). Penjelasan ayat tersebut berkaitan dengan ekonomi tentang...

- (A) Kelangkaan dan kebutuhan yang tidak terbatas
- (B) Keingkaran atas nikmat Allah
- (C) Kezaliman manusia dalam distribusi kekayaan
- (D) Distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil

Pembahasan :

QS. Ibrahim ayat 32 berbunyi :

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْأَنْهَارَ

Terjemahan ayat : Allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian Dia mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-buahan menjadi rezeki untukmu; dan Dia telah menundukkan bahtera bagimu supaya bahtera itu, berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu sungai-sungai.

Keyword ayat : خَلَقَ (menciptakan), السَّمَوَاتِ (langit jamak), وَالْأَرْضَ (bumi), مَاءً (air), الثَّمَرَاتِ (buah-buahan), رِزْقًا (rezeki), الْبَحْرِ (lautan), الْأَنْهَارَ (Sungai-sungai).

Ayat ini menjelaskan nikmat Allah berupa penciptaan langit dan bumi yang sebelumnya tidak ada menjadi ada. Kemudian diturunkanlah hujan dari langit ke bumi untuk menumbuhkan berbagai tanaman kemudian tanaman tersebut mengeluarkan buah. Bukan hanya rezeki berupa tumbuhan di bumi, namun Allah juga mendatangkan rezeki dari laut berupa kapal yang bisa berlayar di lautan serta menundukkan sungai-sungai yang artinya manusia dapat memanfaatkan sungai untuk kebutuhannya. Secara keseluruhan ayat ini membahas mengenai rezeki Allah yang

berasal dari langit, bumi, laut, dan sungai. Jika dikaitkan dengan opsi di atas maka jawaban yang paling tepat adalah kelangkaan dan kebutuhan yang tidak terbatas. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa salah satu penyebab kelangkaan adalah adanya keinginan manusia yang tidak terbatas. Makanya ayat ini turun dan menjelaskan bahwa rezeki dari Allah datang dari berbagai penjuru, tugas manusia adalah bagaimana mengolah sumber daya yang telah Allah berikan sebagai Upaya untuk mengatasi kelangkaan. Opsi B, C, dan D sudah pasti salah karena ayat ini sama sekali tidak membahas mengenai pengingkaran nikmat, kezaliman dan distribusi. Biasanya jika ayat tersebut berhubungan dengan distribusi maka dalam ayat tersebut terdapat kata أَنْفَقُوا (nafkahkanlah/infakkanlah) yang akar katanya adalah nafkah yang artinya pengeluaran. Jika ayat tersebut berbicara mengenai pengingkaran nikmat, kezaliman maupun perilaku-perilaku yang tidak dibenarkan dalam islam biasanya ada kata لَا (janganlah) atau dalam ayat tersebut terdapat kata عَذَابٌ (siksa) atau kata-kata yang mengancam.

Jawaban : A

(KSM-K 2019)

32. Perilaku konsumsi dalam islam sebagai salah satu cara untuk menumpukkan pahala menuju falah (kebaikan dunia dan akhirat), sebagaimana dalam QS. Al-Baqarah : 168 menjelaskan tentang...
- (A) Barang-barang harus baik dan halal
 - (B) Perilaku hemat, tidak bermewah-mewahan
 - (C) Menjauhi utang
 - (D) Menjauhi kebakhilan dan kekikiran

Pembahasan :

QS. Al-Baqarah ayat 168 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Terjemahan ayat : Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu. (QS. Al-Baqarah ayat 168).

Keyword ayat : كَلُوا (makanlah), حَلَالًا (halal), طَيِّبًا (baik).

Ayat ini berkaitan dengan makanan yang halal dan baik. Jadi, opsi yang paling tepat adalah barang-barang harus baik dan halal.

Jawaban : A

(KSM-N 2018)

33. Upaya memenuhi kebutuhan baik jasmani maupun rohani sehingga mampu memaksimalkan fungsi kemanusiaannya sebagai hamba Allah SWT untuk mendapatkan kesejahteraan atau kebahagiaan di dunia dan akhirat (falah). Dalam melakukan konsumsi maka perilaku konsumen muslim selalu dan harus didasarkan pada Syariah Islam. Berikut ini dasar perilaku konsumsi menurut Al-Quran adalah, kecuali...

(A) QS. Al-Maidah : 87-88

(B) QS. Al-Isra : 28

(C) QS. Al-Araf : 31

(D) QS. An-Nahl : 5

Pembahasan :

(A) QS. Al-Maidah : 87-88

(87) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْرِمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

(88) وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Keyword ayat : وَلَا تَعْتَدُوا (dan janganlah kamu melampaui batas), وَكُلُوا (Dan makanlah), حَلَالًا طَيِّبًا (yang halal lagi baik).

Ayat ini membahas mengenai perintah memakan makanan yang halal dan baik serta larangan berlebih-lebihan dalam konsumsi.

(B) QS-Al Isra: 28

وَأَمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا

Terjemahan ayat : Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas. (QS. Al-Isra' ayat 28).

Ayat ini tidak berkaitan dengan soal.

(C) QS-Al A'raf: 31

يَبْنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Terjemahan ayat : Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

Keyword ayat : وَكُلُوا (dan makanlah), وَاشْرَبُوا (dan minumlah), وَلَا تُسْرِفُوا (dan janganlah berlebih-lebihan).

Ayat ini membahas mengenai larangan berlebih-lebihan dalam mengonsumsi.

(D) QS-An Nahl: 5

وَالْأَنْعَامَ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دِفْءٌ وَمَنَافِعُ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ

Terjemahan ayat : Dan Dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu; padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai-bagai manfaat, dan sebahagiannya kamu makan. (QS. An-Nahl ayat 5).

Keyword ayat : وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ (dan sebahagiannya kamu makan).

Ayat ini berkaitan dengan perilaku konsumsi dengan memanfaatkan hewan ciptaan Allah swt.

Jawaban : B

KUMPULAN SOAL EKONOMI MAKRO

" Ilmu yang mempelajari perekonomian secara menyeluruh atau agregat atau bisa juga dikatakan sebagai ilmu yang mempelajari sebab-akibat dari suatu perekonomian secara komprehensif " .

manisnya keberhasilan dapat menghapus pahitnya kesabaran

SOAL EKONOMI MAKRO

(KSM-P 2022)

1. Penyebab inflasi dalam perspektif Islam dijelaskan dalam Al-Qur'an sebagaimana bunyi ayat berikut ini:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Makna dari ayat tersebut menjelaskan penyebab inflasi

- (A) Human error inflation
- (B) Natural inflation
- (C) Demand full inflation
- (D) Cost push inflation

Pembahasan :

Ayat di atas merupakan Qs. Ar-rum ayat 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Terjemahan ayat : Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (QS. Ar-Rum ayat 41).

Keyword ayat : الْفَسَادُ (kerusakan), بِمَا (disebabkan), كَسَبَتْ (perbuatan), أَيْدِي (tangan-tangan), النَّاسِ (manusia).

Kata kunci pada ayat di atas adalah kerusakan yang disebabkan oleh manusia. Kerusakan (dalam hal ini yang dimaksud adalah inflasi) yang disebabkan karena ulah manusia itu sendiri dinamakan *human error inflation* sedangkan jika kerusakan (inflasi) yang terjadi disebabkan karena alam itu sendiri dan di luar kuasa manusia dinamakan *natural inflation*.

Dalam perspektif ekonomi konvensional juga dikenal istilah *demand full inflation* yaitu inflasi yang terjadi karena permintaan yang tinggi tidak diimbangi dengan penawaran yang tinggi pula. Berbeda dengan *demand full inflation* yang terjadi karena permintaan yang melebihi penawaran, *cost push inflation* terjadi karena biaya produksi yang terlalu tinggi sehingga menyebabkan kurangnya penawaran yang mengakibatkan naiknya harga barang atau jasa.

Berdasarkan uraian di atas, jawaban yang tepat adalah *human error inflation* yaitu inflasi yang terjadi karena ulah manusia.

Jawaban : A

(KSM-P 2022)

2. Pembangunan ekonomi dalam Islam merujuk pada ayat-ayat Al-Qur'an yang berasal dari kalimat *إِسْتَعْمَرَ*. Makna yang terkandung dalam kalimat tersebut adalah ...

- (A) Peningkatan taraf hidup masyarakat atau negara melalui peningkatan pendapatan
- (B) Peningkatan kesadaran manusia akan tanggung-jawabnya sebagai khalifah dimuka bumi
- (C) Terciptanya keseimbangan antara kebahagiaan di dunia dan di akhirat
- (D) Terciptanya kemakmuran dan kesejahteraan umat manusia melalui keadilan ekonomi

Pembahasan :

إِسْتَعْمَرَ artinya dan Dia memakmurkan kamu. Jadi, jawaban yang paling tepat adalah opsi D, yaitu terciptanya kemakmuran dan kesejahteraan umat manusia melalui keadilan ekonomi.

Jawaban : D

(KSM-P 2022)

3. Salah satu fungsi manajemen dijelaskan dalam ayat berikut ini:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيُبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ
سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

Makna yang terkandung dalam ayat tersebut berkaitan fungsi manajemen

- (A) *Planning*
- (B) *Organizing*
- (C) *Controlling*
- (D) *Leading*

Pembahasan :

Ayat di atas merupakan Qs. Al-an'am ayat 165

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيُبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ

Terjemahan ayat : Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. Al-An'am ayat 165).

Keyword ayat : وَرَفَعَ (dan Dia meninggikan), بَعْضُكُمْ (Sebahagian kamu), فَوْقَ (diatas), بَعْضِ (sebahagian lainnya).

Kata kunci dari ayat di atas adalah dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain). Bahwasanya Allahlah yang menjadikan manusia sebagai penguasa di bumi dan Allahlah yang meninggikan sebahagian manusia beberapa derajat dari yang lain untuk menguji manusia terhadap apa yang telah diberikan oleh Allah swt. kepadanya. Kalimat meninggikan kamu dari sebahagian yang lain menunjukkan salah satu fungsi manajemen, yaitu *organizing* atau pengorganisasian. Fungsi manajemen dalam pengorganisasian dibahas mengenai penyusunan struktur organisasi disertai dengan pembagian wewenang, tugas, dan tanggung jawab. Penyusunan struktur organisasi berarti terdapat strata atau tingkatan diantara para pekerja. Mulai dari jabatan paling tinggi sampai jabatan yang berada di bawahnya.

More information

(A) *Planning* (perencanaan) : dalam perencanaan dibahas mengenai proses penentuan tujuan beserta cara untuk mendapatkannya.

(C) *Controlling* (pengawasan) : dibutuhkan agar dalam pelaksanaannya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

(D) *Leading* : merupakan fungsi actuating (penggerakan) yang dilakukan dengan memberi contoh atau menjadi teladan dalam mencapai tujuan.

Jawaban : B

(KSM-P 2022)

4. Untuk memudahkan transaksi pada saat perjalanan umrah, Pak Ahmad melakukan pertukaran uang rupiah dengan riyal di suatu bank pemerintah. Berdasarkan alat pembayaran dan barang yang diperjualbelikan hal tersebut adalah...

- (A) مُبَادَلَةُ الْأَثْمَانِ
- (B) مُبَادَلَةُ الْعَيْنِ بِالْعَيْنِ
- (C) مُبَادَلَةُ الْعَيْنِ بِالذِّينِ
- (D) بَيْعٌ مُوَجَّلٌ بِثَمَنِ مُعَجَّلٍ

Pembahasan :

Terjemahan opsi :

- (A) مُبَادَلَةُ الْأَثْمَانِ : pertukaran harga
- (B) مُبَادَلَةُ الْعَيْنِ بِالْعَيْنِ : pertukaran mata uang dengan mata uang
- (C) مُبَادَلَةُ الْعَيْنِ بِالذِّينِ : pertukaran mata uang (harta) dengan hutang
- (D) بَيْعٌ مُوَجَّلٌ بِثَمَنِ مُعَجَّلٍ : penjualan yang ditangguhkan dengan harga langsung

Melihat terjemahan dari setiap opsi maka sudah bisa ditebak bahwasanya jawaban yang paling tepat adalah pertukaran mata uang dengan mata uang.

Jawaban : B

(KSM-P 2022)

5. Perhatikan ayat Al-Qur'an berikut!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Instrumen kebijakan moneter yang sesuai dengan ayat tersebut adalah

- (A) *Open Market Operation*
- (B) *Discounto Rate*
- (C) *Reserve Requirement Ratio*
- (D) *Change in Monetary Base*

Pembahasan :

Ayat di atas merupakan Qs. Ali-imran ayat 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahan ayat : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat

keberuntungan. (QS. Ali 'Imran ayat 130).

Keyword ayat : الرِّبَا (riba)

Kata kunci pada ayat di atas adalah riba. Riba merupakan tambahan berupa manfaat atau jasa melebihi yang pokok. Dalam perbankan, riba sering diidentikkan dengan bunga bank. Hal ini karena dalam bunga bank terdapat penambahan atau keuntungan yang diperoleh baik dari pinjaman maupun simpanan. Dalam kebijakan moneter, pengaturan mengenai bunga bank sering disebut dengan kebijakan politik diskonto atau *discounto rate*. Jadi, jawaban dari pertanyaan di atas terdapat pada opsi B.

More information

(A) *Open Market Operation* : atau sering disebut dengan operasi pasar terbuka. Kebijakan moneter operasi pasar terbuka dilakukan dengan cara pemerintah menjual surat berharga (ketika terjadi inflasi) kepada masyarakat atau membeli surat berharga (ketika terjadi deflasi) dari masyarakat.

(C) *Reserve Requirement Ratio* : sering disebut dengan giro wajib minimum atau cadangan kas. Kebijakan moneter GWM (Giro Wajib Minimum) dilakukan dengan cara mengatur cadangan kas dalam perbankan. Bank akan menaikkan cadangan kasnya Ketika terjadi inflasi dan sebaliknya bank akan menurunkan cadangan kasnya jika terjadi deflasi.

(D) *Change in Monetary Base* : atau perubahan basis moneter mengacu pada semua mata uang yang beredar di Masyarakat ditambah dengan cadangan bank yang disimpan di bank sentral.

Jawaban : B

(KSM-P 2022)

6.

إن سياسة طباعة النقود على نطاق واسع، عند المقرزي، أثرت بشكل كبير على تراجع قيمة العملة

هذا الوضع يسبب

(A) التخفيض

(B) الانكماش

(C) التضخم

(D) ركود

Pembahasan

Terjemahan soal :

إن سياسة طباعة النقود على نطاق واسع، عند المقرزي، أثرت بشكل كبير على تراجع قيمة العملة. هذا الوضع يسبب

Kebijakan Al-Maqrizi yang mencetak uang secara besar-besaran sangat berdampak pada merosotnya nilai mata uang. Situasi ini menyebabkan...

(A) Reduksi/diskon

(B) Penyusutan

(C) Inflasi

(D) Stagnasi

Keyword : واسع, (mencetak uang secara besar-besaran), طباعة النقود على نطاق واسع

(artinya luas, namun dalam konteks ini diartikan sebagai besar/besar-besaran).

Mencetak uang secara besar-besaran menjadikan banyak uang yang beredar di masyarakat. Akibat dari banyaknya uang yang beredar tersebut harga barang dan jasa yang berlaku di masyarakat menjadi meningkat yang dikenal dengan nama inflasi. Inflasi yaitu meningkatnya harga barang dan jasa secara umum dalam jangka waktu tertentu.

Jawaban : C

(KSM-P 2022)

7. Dalam Islam, koperasi termasuk kedalam golongan syirkah. Dalam hal ini adalah wadah kerjasama, kemitraan dan kebersamaan usaha yang baik dan halal. Salah satu hadis yang menjelaskan hal tersebut adalah

(A)

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ : أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكِينَ مَالَم يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ خَرَجَتْ مِنْ بَيْنَهُمَا

(B)

عن عاصم بن عبد الله ، عن سالم ، عن أبيه ، قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم :

إن الله يحب المؤمن المحتر

(C)

كَانَ تَاجِرٌ يُدَايِنُ النَّاسَ ، فَإِذَا رَأَى مُعْسِرًا قَالَ لِغِيَابِهِ تَجَاوَزُوا عَنْهُ ، أَلَعَلَّ اللَّهَ أَنْ يَتَجَاوَزَ عَنَّا ، فَتَجَاوَزَ اللَّهُ عَنْهُ

(D)

عن رافع بن خديج قال : قيل : يا رسول الله أيُّ الكسبِ أطيبُ ؟ قال : عمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ ، وَكُلُّ تَبِعٍ مَبْرُورٍ

Pembahasan :

(A)

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ : أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكِينَ مَالَم يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ ، فَإِذَا خَانَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا

“Allah swt. berfirman: ‘Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang bersyarikat selama salah satu pihak tidak mengkhianati pihak yang lain. Jika salah satu pihak telah berkhianat, Aku keluar dari mereka”.

Keyword : الشَّرِيكِينَ (dua orang yang bersyarikat/serikat).

Hadis ini membahas mengenai syirkah atau serikat atau yang lebih familiar dikenal dengan kerjasama. Syirkah adalah kerjasama dimana para anggota sama-sama menanamkan modal baik modal berupa uang, tenaga, maupun pikiran sehingga dalam syirkah dikenal istilah sama-sama untung atau jika perusahaan mengalami kerugian ya anggotanya sama-sama rugi.

(B)

عن عاصم بن عبد الله ، عن سالم ، عن أبيه ، قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم :
إن الله يحب المؤمن المحتر

Dari Ashim bin Ubaidillah, dari Salim, dari bapaknya, dia berkata, Rasulullah SAW. telah bersabda “sesungguhnya Allah mencintai seorang mukmin yang berkarya/ bekerja keras”.

Keyword : الله (Allah), يحب (mencintai), المؤمن (mukmin), المحتر (yang bekerja keras).

Hadis di atas membahas mengenai kecintaan Allah terhadap hambanya yang suka berkarya dan bekerja keras.

(C).

كَانَ تَاجِرٌ يُدَايِنُ النَّاسَ فَإِذَا رَأَى مُعْسِرًا قَالَ لِفَتْيَانِهِ تَجَاوَزُوا عَنْهُ لَعَلَّ اللَّهَ أَنْ يَتَجَاوَزَ عَنَّا فَتَجَاوَزَ اللَّهُ عَنْهُ

"Ada seorang pedagang yang memberi pinjaman kepada manusia sehingga jika ia melihat mereka dalam kesulitan dia berkata, kepada para pembantunya: "Berilah dia tempo hingga mendapatkan kemudahan semoga Allah memudahkan urusan kita. Maka kemudian Allah memudahkan urusan pedagang tersebut".

Keyword : يُدَايِنُ (memberi pinjaman), النَّاسَ (kepada manusia), تَجَاوَزُوا عَنْهُ (Berilah dia tempo).

Hadis ini membahas mengenai amalan dalam membantu meringankan beban orang lain dengan melunaskan utangnya bagi yang sedang kesulitan.

(D)

عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ { أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ : أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ ؟ قَالَ : عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ ، وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ } رَوَاهُ الْبَزَّازُ وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ

Artinya: Rifa'ah bin Rafi' RA, sesungguhnya Nabi SAW ditanya : “apa pekerjaan yang paling utama dan baik?” Rasul menjawab, “pekerjaan seorang laki-laki dengan tangannya dan setiap jual beli yang baik. (HR. Al-Bazar dan dibenarkan Al-Hakim).

Keyword : الْكَسْبِ أَطْيَبُ (pekerjaan yang paling utama dan baik), عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ (pekerjaan seorang laki-laki dengan tangannya), وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ (dan setiap jual beli

yang baik).

Hadis ini menjelaskan bahwasanya pekerjaan dengan tangan sendiri seperti bercocok tanam merupakan pekerjaan yang paling baik karena memiliki banyak kemanfaatan lalu disusul dengan kegiatan jual beli yang terbebas dari unsur unsur

penipuan dan unsur-unsur lainnya yang dilarang dalam islam sehingga menjadi jual beli yang baik yang memenuhi syarat dan rukun dalam jual beli.

Jawaban : A

(KSM-P 2022)

8. Rasulullah SAW said which means "animal riding can be ridden because of the financing if it is pawned, the animal may be taken for milk to drink because of the financing, if it is pawned, the person who holds it and drinks it is obliged to give a part".

The activities of financial institutions based on this hadith are ✖

- (A) يبدق
- (B) الوديعة
- (C) الائتمان
- (D) مدخرات

Pembahasan :

Terjemahan soal :

Rasulullah saw. Bersabda yang artinya “ (hewan tunggangan) boleh ditunggangi dengan nafkah baginya jika ia digadaikan, susu hewan perah juga boleh diminum dengan nafkah baginya bila digadaikan, dan bagi orang yang mengendarai dan meminum (susunya) kewajiban memberi nafkah".

Kegiatan Lembaga keuangan berdasarkan hadis ini adalah...

- (A) Gadai
- (B) Setoran
- (C) Kredit
- (D) Tabungan

Keyword: *pawned* (digadaikan)

Jawaban : A

(KSM-K 2022)

9. Ekonomi digital merupakan bagian dari perbuatan muamalah dalam konsep ekonomi Islam. Bagi manusia yang mampu menguasai akan bisa menghasilkan uang yang banyak. Islam mengajarkan manusia untuk terus produktif yang salah

satunya adalah menghasilkan uang yang sebanyak-banyaknya. Salah satu ayat dalam Al-Qur'an yang menganjurkan hal tersebut adalah

(A)

وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا دَاوُدَ مِنَّا فَضْلًا ۖ يَجِبَالٌ أُوتِي مَعَهُ وَالطَّيْرُ ۗ وَاللَّآءُ لَهُ الْحَدِيدَ

(B)

فَأَمَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَيُدْخِلُهُمْ رَبُّهُمْ فِي رَحْمَتِهِ ۗ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْمُبِينُ

(C)

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

(D)

أَنْ اَعْمَلْ سَبِيغَتٍ وَقَدِرْ فِي السَّرْدِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Pembahasan :

Inti dari pertanyaan di atas adalah ayat Al-Quran yang mengajarkan tentang perilaku produktif dan menghasilkan uang sebanyak-banyaknya. Produktif adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu. Salah satu kegiatan produktif adalah dengan bekerja.

(A) QS. Saba' ayat 10

وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا دَاوُدَ مِنَّا فَضْلًا ۖ يَجِبَالٌ أُوتِي مَعَهُ وَالطَّيْرُ ۗ وَاللَّآءُ لَهُ الْحَدِيدَ

Terjemahan ayat : Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Daud karunia dari Kami. (Kami berfirman): "Hai gunung-gunung dan burung-burung, bertasbihlah berulang-ulang bersama Daud", dan Kami telah melunakkan besi untuknya, (QS. Saba' ayat 10).

Keyword ayat : وَاللَّآءُ (dan Kami telah melunakkan), لَهُ (untuknya), الْحَدِيدَ (besi).

Ayat di atas menjelaskan mengenai karunia dan mukjizat yang telah Allah berikan kepada Nabi Daud berupa suara yang merdu sehingga ketika Nabi Daud bertasbih memuja Allah seakan-akan alam pun ikut berasbih. Mukjizat lainnya berupa dilunakkannya besi untuk Nabi Daud. Dengan karunia tersebut Nabi Daud dapat membuat peralatan yang membantu dalam kehidupannya seperti perabotan rumah tangga serta alat-alat perang khususnya tanpa harus memanaskan besi terlebih dahulu

sebagaimana manusia pada umumnya.

(B) QS. Al-Jasiyah ayat 30

فَأَمَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَيُدْخِلُهُمْ رَبُّهُمْ فِي رَحْمَتِهِ ۗ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْمُبِينُ

Terjemahan ayat : Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh maka Tuhan mereka memasukkan mereka ke dalam rahmat-Nya (surga). Itulah keberuntungan yang nyata. (QS. Al-Jasiyah ayat 30).

Keyword ayat : وَعَمِلُوا (dan mengerjakan), الصَّالِحَاتِ (kebaikan).

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah akan memberikan balasan berupa surga bagi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh /kebajikan. Ayat ini memiliki keterkaitan dengan soal karena terdapat kata bekerja/mengerjakan.

(C) Al-Jumu'ah ayat 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ ۗ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahan ayat : Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (QS. Al-Jumu'ah ayat 10).

Keyword ayat : فَانْتَشِرُوا (maka bertebaranlah kamu), فِي (pada), الْأَرْضِ (muka bumi), وَابْتَغُوا (dan carilah), مِنْ فَضْلِ (karunia dari), اللَّهُ (Allah).

Al-Jumu'ah ayat 10 menjelaskan mengenai perintah untuk bekerja mencari karunia Allah apabila kewajiban shalat telah dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa jika urusan akhirat sudah terpenuhi maka bersegeralah untuk memenuhi kebutuhan duniawi seperti bekerja mencari rezeki Allah yang tersebar di muka bumi. Kalimat bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah seakan-akan mendorong manusia untuk bekerja dan memperbanyak harta sebagaimana hadis Rasulullah saw. yang mengatakan kejarlah akhiratmu seakan-akan engkau mati akan besok dan kejarlah duniamu seakan-akan engkau akan hidup selamanya. Opsi ini paling sesuai dengan soal di atas.

(D) QS. Saba' ayat 11

أَنْ أَعْمَلَ سَبِغَتٍ وَقَدِرَ فِي السَّرْدِ وَأَعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Terjemahan ayat : (yaitu) buatlah baju besi yang besar-besar dan ukurlah anyamannya; dan kerjakanlah amalan yang saleh. Sesungguhnya Aku melihat apa yang kamu kerjakan. (QS. Saba' ayat 11).

Keyword ayat : سَبِغَتٍ (baju besi)

Ayat di atas menjelaskan mengenai mukjizat yang diberikan kepada Nabi Daud, yaitu dapat melunakkan besi serta kepandaian Nabi Daud dalam membuat baju besi.

Jawaban : C

(KSM-K 2022)

10. Al-Qur'an menjelaskan bahwa sikap dan perilaku terhadap orang lain dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dan mengentaskan kemiskinan. Bunyi Ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan pentingnya hal tersebut adalah

(A)

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

(B)

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا

(C)

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

(D)

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا

Pembahasan :

Inti dari pertanyaan di atas adalah ayat Al-Quran yang menjelaskan pentingnya hubungan sosial dengan sesama.

(A) QS. Al-Hujurat ayat 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Terjemahan ayat : Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah

terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat. (QS. Al-Hujurat ayat 10).

Keyword ayat : الْمُؤْمِنُونَ (orang-orang beriman itu), إِخْوَةٌ (bersaudara), فَأَصْلِحُوا (maka damaikanlah), بَيْنَ (antara), أَخَوَيْكُمْ (kedua saudaramu).

Ayat ini menjelaskan bahwasanya orang-orang yang beriman itu bersaudara. Jika terjadi perselisihan antara keduanya maka diperlukan pihak penengah untuk mendamaikan keduanya. Ayat ini pula mengisyaratkan pentingnya menjaga hubungan social. Ayat ini relevan dengan soal di atas.

(B) QS. Al-Furqan ayat 63

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا

Terjemahan ayat : Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan. (QS. Al-Furqan ayat 63).

Keyword ayat : خَاطَبَهُمْ (menyapa), قَالُوا (mereka mengucapkan kata-kata), سَلَامًا (keselamatan).

Ayat ini membahas mengenai interaksi sosial yang ditandai dengan kata menyapa, jika dikaitkan dengan kehidupan social, ayat di atas mengajarkan untuk membalas kejahatan dengan kebaikan. Sebagaimana yang disebutkan pada ayat di atas yaitu ketika orang-orang jahil menyapa mereka (orang beriman) dengan kalimat yang tak senonoh, maka mereka (orang beriman) membalasnya dengan kata-kata yang mengandung keselamatan).

(C) QS. Luqman ayat 18

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Terjemahan ayat : Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. (QS. Luqman ayat 18).

Keyword ayat : وَلَا (dan janganlah), تُصَعِّرْ (kamu memalingkan), خَدَّكَ (mukamu),

لِلنَّاسِ (kepada manusia (karena sombong)), وَلَا (dan janganlah), تَمْشِ (kamu berjalan), فِي (di muka), الْأَرْضِ (bumi), مَرَحًا (dengan angkuh).

Ayat ini menjelaskan mengenai nasehat Luqman kepada anaknya yaitu larangan bersifat sombong dan angkuh karena Allah tidak menyukai sifat yang demikian. Jika dikaitkan dengan hubungan social sifat sombong akan mengakibatkan pemiliknya dijauhi oleh masyarakat.

(D) QS. Al-Isra' ayat 37

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا

Terjemahan ayat : Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung. (QS. Al-Isra' ayat 37).

Keyword ayat : وَلَا (dan janganlah), مَرَحًا (sombong).

Dari kata kunci di atas dapat disimpulkan bahwa Allah melarang manusia untuk bersikap sombong. Mengapa ? karena manusia hanyalah makhluk yang lemah dan bergantung kepada Allah. Manusia tidak bisa melakukan sesuatu diluar dari kemampuan yang telah Allah tetapkan baginya.

Keempat opsi di atas sama-sama berkaitan dengan kehidupan social, namun opsi yang paling tepat adalah opsi bagian A, yaitu perintah mendamaikan saudara yang berselisih.

Jawaban : A

(KSM-K 2022)

11. Islam menekankan terciptanya pemerataan distribusi kekayaan dengan tujuan menjaga keutuhan masyarakat dan menjaga stabilitas negara. Bunyi Ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tujuan menjaga stabilitas negara adalah

(A)

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ

السَّبِيلِ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

(B)

وَإِذَا حَصَرَ الْقَيْسَمَةَ أُولُوا الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينُ فَأَازَرُوهُمْ مِنْهُ وَذُوقُوا لَهُمْ قَوْلًا مَّعْرُوفًا

(C)

لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ مِمَّا قَلَّ مِنْهُ أَوْ كَثُرَ ۚ نَصِيبًا مَّفْرُوضًا

(D)

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَدًا ءَامِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ مَنْ ءَامَنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
آلْءَاخِرِ

Pembahasan :

Inti dari pertanyaan di atas adalah ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tujuan menjaga stabilitas negara.

(A) QS. Al-Baqarah ayat 215

سَأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۗ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ
السَّبِيلِ ۗ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Terjemaha ayat : Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: "Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan". Dan apa saja kebaikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya. (QS. Al-Baqarah ayat 215).

Keyword ayat : يُنْفِقُونَ (nafkahkan), لِلْوَالِدَيْنِ (kepada ibu-bapak), وَالْأَقْرَبِينَ (kaum kerabat), وَابْنِ السَّبِيلِ (anak-anak yatim), وَالْمَسْكِينِ (orang-orang miskin), (orang-orang yang sedang dalam perjalanan).

Infak merupakan salah satu cara mendistribusikan pendapatan dalam Islam. Hal ini dimaksudkan agar orang yang kelebihan harta dapat membantu saudaranya yang sedang kekurangan sehingga terciptanya kesejahteraan dan keberlangsungan hidup dalam masyarakat. Dengan dilakukannya redistribusi pendapatan tersebut dapat

mengurangi kesenjangan dalam masyarakat sehingga terciptanya pemerataan ekonomi dan stabilitas perekonomian. Kondisi ekonomi yang stabil mengindikasikan kondisi negara yang stabil pula.

(B) QS. An-Nisa' ayat 8

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينُ فَأَرْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Terjemaha ayat : Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat, anak yatim dan orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik. (QS. An-Nisa' ayat 8).

Keyword ayat : الْقِسْمَةَ (pembagian itu (warisan)).

An-nisa ayat 8 membahas mengenai pembagian warisan.

(C) QS. An-Nisa' ayat 7

لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ مِمَّا قَلَّ مِنْهُ أَوْ كَثُرَ ۗ نَصِيبًا مَّفْرُوضًا

Terjemaha ayat : Bagi orang laki-laki ada hak bagian dari harta peninggalan ibu-bapa dan kerabatnya, dan bagi orang wanita ada hak bagian (pula) dari harta peninggalan ibu-bapak dan kerabatnya, baik sedikit atau banyak menurut bahagian yang telah ditetapkan. (QS. An-Nisa' ayat 7).

Keyword ayat : لِّلرِّجَالِ (bagi orang laki-laki), وَلِلنِّسَاءِ (dan bagi orang wanita), نَصِيبًا

نَصِيبًا (menurut bahagian yang telah ditetapkan).

Ayat ini menjelaskan mengenai bagian hak laki-laki dan perempuan dalam warisan.

(D) (QS. Al-Baqarah ayat 126)

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَدًا آمِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ مَنْ آمَنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ

Terjemaha ayat : Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdoa: "Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini, negeri yang aman sentosa, dan berikanlah rezeki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman diantara mereka kepada Allah dan hari kemudian....".

(QS. Al-Baqarah ayat 126).

Keyword ayat : وَأَرْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ مَنْ ءَامَنَ (negeri yang aman),

(berikanlah rezeki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman).

Ayat ini menjelaskan mengenai doa Nabi Ibrahim untuk kota mekah serta kepada penduduknya yang beriman.

Jawaban : A

(KSM-K 2022)

12. Firman Allah Swt dalam Al-Quran Surat Al-Nahl (16:97)

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةًۭ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

- (A) Motivasi kerja
- (B) Kualitas kerja
- (C) Produktivitas kerja
- (D) Etos kerja

Pembahasan :

QS. An-Nahl ayat 97 :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةًۭ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Terjemahan ayat : Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (QS. An-Nahl ayat 97).

Keyword ayat : وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ (dan sungguh Kami akan memberi balasan kepada mereka),
أَجْرَهُمْ (pahala).

Dalam ayat dijelaskan bahwa Allah akan memberi balasan bagi orang-orang beriman yang mengerjakan amal saleh berupa kehidupan yang baik dan pahala dari Allah swt.

sesuatu yang baik akan dibalas dengan yang baik, begitupun sebaliknya, tergantung pada kualitas amal yang kita kerjakan. Maka, jawaban yang paling tepat untuk pertanyaan di atas adalah kualitas kerja.

Jawaban : B

(KSM-K 2022)

13. Salah satu prinsip etika bisnis menurut Al-Qur'an adalah kerelaan dan keterbukaan antara kedua belah pihak dan tanpa ada pihak yang dirugikan. Salah satu ayat dalam Al-Qur'an yang relevan dengan prinsip tersebut adalah

- (A) QS.At-Taubah: 34
- (B) QS.Al-A'raf: 85
- (C) QS.An-Nisa: 30
- (D) QS.Al-Baqarah: 205

Pembahasan :

Inti dari pertanyaan di atas adalah ayat al-quran yang relevan dengan prinsip berbisnis dalam islam yaitu prinsip kerelaan (suka sama suka) atau saling *ridha*.

- (A) QS.At-Taubah: 34

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيُصَدُّونَ
عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Terjemahan ayat : Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahnannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih, (QS. At-Taubah ayat 34).

Keyword ayat : يَكْنِزُونَ (menyimpan).

Kata kunci pada ayat di atas adalah يَكْنِزُونَ yang artinya menyimpan. Menyimpan dalam hal ini maksudnya adalah melakukan penimbunan atau menumpuk-numpuk harta dengan sengaja. Melakukan penumpukan terhadap harta menyalahi salah prinsip distribusi dalam islam yaitu mengalirnya harta. Opsi ini sudah pasti salah.

(B) QS.Al-A'raf: 85

وَالِي مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ قَدْ جَاءَتْكُمْ بَيِّنَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكَ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Terjemahan ayat : Dan (Kami telah mengutus) kepada penduduk Mad-yan saudara mereka, Syu'aib. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman". (QS. Al-A'raf ayat 85).

Keyword ayat : فَأَوْفُوا (maka sempurnakanlah), الْكَيْلَ (takaran), وَالْمِيزَانَ (dan timbangan).

Kata kunci dalam ayat ini yaitu sempurnakanlah takaran dan timbangan. Maksud dari menyempurnakan takaran dan timbangan, yaitu dalam melakukan transaksi atau jual beli hendaklah dilakukan secara adil dan jujur dengan tidak mengurangi takaran ketika menjualnya kepada orang lain. Kemudian Islam mengajarkan untuk melebihkan takaran ketika menjual kepada orang lain. Jual beli yang dilakukan secara adil dan jujur akan mengantarkan kepada sikap saling *ridha* kepada pihak yang bertransaksi. Opsi ini paling tepat untuk menjawab soal di atas.

(C) QS.An-Nisa: 30

وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ عُدْوَانًا وَظُلْمًا فَسَوْفَ نُصَلِّيهِ نَارًا وَكَانَ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا

Terjemahan ayat : Dan barangsiapa berbuat demikian dengan melanggar hak dan aniaya, maka Kami kelak akan memasukkannya ke dalam neraka. Yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. (QS. An-Nisa' ayat 30).

Keyword ayat : عُدْوَانًا (melanggar hak), وَظُلْمًا (dan aniaya).

Ayat ini menjelaskan ancaman yang akan diterima oleh orang-orang yang melakukan aniaya dan bersikap zalim yaitu dimasukkan ke dalam neraka. Melakukan aniaya, melanggar hak orang lain serta melakukan kezaliman melanggar salah satu etika bisnis dalam islam yaitu prinsip keadilan. Opsi ini tidak tepat.

(D) QS.Al-Baqarah: 205

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Terjemahan ayat : Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan. (QS. Al-Baqarah ayat 205).

Keyword ayat : تَوَلَّى (ia berpaling (dari kamu)), لِيُفْسِدَ (mengadakan kerusakan).

Kata kunci pada ayat di atas yaitu تَوَلَّى yang artinya ia berpaling. Maksud dari ia berpaling adalah terdapat segolongna manusia yang berlalu meninggalkan korbannya setelah menipunya dan berbuat kerusakan di bumi. Tindakan penipuan menyalahi salah satu etika bisnis dalam islam yaitu kejujuran. Opsi ini tidak tepat.

Jawaban : B

(KSM-K 2022)

14. Perhatikan ayat Al-Qur'an berikut

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَّاتِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ
اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ قَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Konsep pendapatan nasional yang tepat berdasarkan ayat tersebut adalah

- (A) Pendekatan pendapatan
- (B) Pajak penghasilan
- (C) Redistribusi pendapatan
- (D) Pendapatan perkapita

pembahasan :

Ayat di atas merupakan QS. At-Taubah ayat 60

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَّاتِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي
سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ قَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Terjemahan ayat : Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. (QS. At-Taubah ayat 60).

Keyword ayat : **الْصَّدَقَاتُ** (sedekah/zakat).

Kata kunci dalam ayat di atas adalah zakat. Zakat merupakan sedekah wajib bagi seseorang yang beragama islam. Secara umum, zakat terbagi menjadi 2 jenis utama, yaitu zakat fitrah dan zakat maal.

- ✓ Zakat fitrah merupakan zakat yang wajib dikeluarkan oleh umat muslim sebelum hari raya idul fitri.
- ✓ Zakat maal merupakan zakat harta yang dikeluarkan Ketika sudah mencapai nisab (standar minimal) dan haul (satu tahun kepemilikan).

Di dalam islam zakat termasuk dalam golongan sumber penerimaan atau pendapatan negara yang akan disalurkan kepada golongan yang berhak menerimanya. Terdapat 8 *asnaf* yang berhak menerima zakat sebagaimana yang disebutkan dalam ayat di atas, yaitu :

وَالْمُؤَلَّفَةِ (muallaf), وَالْعَمَلِينَ ('amil/pengurus), وَالْمَسْكِينِ (orang miskin), وَالْفُقَرَاءِ (fakir), وَأَبْنِ السَّبِيلِ (ibnu sabil), سَبِيلِ اللَّهِ (berjihad di jalan Allah), وَالْعَرْمِينَ (orang yang berhutang)

Dari penjelasan diatas dapat dapat disimpulkan bahwa Konsep pendapatan nasional yang tepat berdasarkan QS. At-Taubah ayat 60 adalah pendekatan pendapatan karena zakat menjadi pendapatan bagi 8 *asnaf* tadi.

Jawaban : A

(KSM-K 2022)

15. Perhatikan ayat Al-Qur'an berikut !

فَاتْلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ

Kebijakan ekonomi yang tepat berdasarkan ayat tersebut adalah ...

- (A) Kebijakan fiskal
- (B) Kebijakan moneter
- (C) Kebijakan keuangan
- (D) Kebijakan perbankan

Pembahasan :

Ayat di atas merupakan QS. At-Taubah ayat 29

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ
دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ

Terjemahan ayat : Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk. (QS. At-Taubah ayat 29).

Keyword ayat : الْجِزْيَةَ (jizyah/upeti/pajak).

Jizyah merupakan pajak/upeti yang dikenakan kepada penduduk non-muslim yang kalah perang untuk mendapatkan keamanan atau perlindungan dalam beribadah dan tetap tinggal di daerah wilayah islam. Dalam ekonomi makro, pajak merupakan salah satu instrumen kebijakan fiskal.

More information :

- (A) Kebijakan fiskal

Kebijakan fiskal merupakan kebijakan yang mengatur penerimaan dan pengeluaran negara melalui APBN. instrument kebijakan fiskal meliputi pajak, subsidi, pengeluaran public, serta utang public.

- (B) Kebijakan moneter

Kebijakan moneter merupakan yang mengatur jumlah uang beredar di Masyarakat. Instrument kebijakan moneter berupa politik diskonto, giro wajib minimum, operasi pasar terbuka, kredit selektif serta imbauan moral.

(C) Kebijakan keuangan

Kebijakan keuangan yaitu kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, langkah-langkah atau serangkaian keputusan yang dikeluarkan dalam mengatur keuangan.

(D) Kebijakan perbankan

Merupakan kebijakan yang dikeluarkan bank untuk mengawasi dan mengatur system perbankan. Dalam hal ini BI sebagai bank sentral di Indonesia berhak mengeluarkan kebijakan yang dikeluarkan bank untuk mengawasi dan mengatur system perbankan secara keseluruhan.

Jawaban : A

KSM-K 2022

16. Perhatikan ayat Al-Qur'an berikut!

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ

Persyaratan perdagangan supaya tidak rugi berdasarkan ayat tersebut adalah

- (A) Bertakwa, beramal saleh, dan bersedekah
- (B) Bertakwa, membaca Al-Qur'an, dan berzakat
- (C) Membaca Al-Qur'an, salat, dan berinfak
- (D) Beriman, salat, dan berzakat

Pembahasan :

Ayat di atas merupakan QS. Fatir ayat 29

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ

Terjemahan ayat : Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, (QS. Fatir ayat 29).

Keyword ayat : يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ (membaca kitab Allah), وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ (mendirikan shalat), وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ (menafkahkan sebagian apa telah Kami beri rezeki mereka).

Dari kata kunci di atas persyaratan perdagangan supaya tidak rugi adalah membaca

Al-Qur'an, salat, dan berinfak. Jadi, opsi yang tepat dari pertanyaan di atas adalah C.

Jawaban : C

(KSM-K 2022)

17. Investasi adalah bagian dari muamalah maliyah, sehingga Islam menganjurkan dengan tujuan menciptakan lapangan pekerjaan dan lapangan usaha baru. Hadis yang menjelaskan hal tersebut adalah

(A)

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبَيْهَمَةِ تُنْجِ الْبَيْهَمَةَ هَل تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ

(B)

إِن قَامَتِ السَّاعَةُ وَفِي يَدِ أَحَدِكُمْ فَسِيلَةٌ فَإِنِ اسْتَطَاعَ أَنْ لَا تَقُومَ حَتَّى يَغْرِسَهَا فَلْيَغْرِسْهَا

(C)

الرَّهْنُ يُرْكَبُ بِنَفَقَتِهِ إِذَا كَانَ مَرْهُونًا وَلَبْنُ الدَّرِّ يُشْرَبُ بِنَفَقَتِهِ إِذَا كَانَ مَرْهُونًا وَعَلَى الَّذِي يَرْكَبُ وَيَشْرَبُ النَّفَقَةُ

(D)

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَنْفَقَ الْمُسْلِمُ نَفَقَةً عَلَى أَهْلِهِ وَهُوَ يَحْتَسِبُهَا كَانَتْ لَهُ صَدَقَةً

Pembahasan :

(A)

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبَيْهَمَةِ تُنْجِ الْبَيْهَمَةَ هَل تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ

Terjemahan hadis : Setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kedua orang tuanyalah yang membuatnya menjadi orang Yahudi, orang Nasrani ataupun orang Majusi”. Sebagaimana halnya hewan ternak yang dilahirkan, ia dilahirkan dalam keadaan sehat. Apakah engkau lihat hewan itu terputus telinganya ?.

Keyword : الْفِطْرَةُ (fitrah).

Hadis ini menjelaskan bahwasanya setiap orang yang lahir dalam keadaan islam sesuai fitrahnya hanya saja pola asuh orang tuanyalah yang menjadikannya bukan islam.

(B)

إِنْ قَامَتِ السَّاعَةُ وَفِي يَدِ أَحَدِكُمْ فَسِيلَةٌ فَإِنْ اسْتَطَاعَ أَنْ لَا تَقُومَ حَتَّى يَغْرِسَهَا فَلْيَغْرِسْهَا

Terjemahan hadis : “Jika terjadi hari kiamat sementara di tangan salah seorang dari kalian ada sebuah tunas, maka jika ia mampu sebelum terjadi hari kiamat untuk menanamnya maka tanamlah”.

Keyword : فَإِنْ اسْتَطَاعَ أَنْ لَا تَقُومَ حَتَّى يَغْرِسَهَا فَلْيَغْرِسْهَا (maka jika ia mampu sebelum terjadi hari kiamat untuk menanamnya maka tanamlah).

Hadis di atas menjelaskan mengenai pentingnya menanam pohon. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa menanam pohon merupakan salah satu cara merawat bumi dan merupakan investasi akhirat selama pohon tersebut masih memberikan manfaat. Menanam pohon dapat mengurangi polusi dan akan bermanfaat dan dimanfaatkan oleh generasi mendatang.

(C)

الرَّهْنُ يُرْكَبُ بِنَفَقَتِهِ إِذَا كَانَ مَرْهُونًا وَلَبَنُ الدَّرِّ يُشْرَبُ بِنَفَقَتِهِ إِذَا كَانَ مَرْهُونًا وَعَلَى الَّذِي يَرْكَبُ وَيَشْرَبُ النَّفَقَةَ

Terjemahan hadis : (Hewan tunggangan) boleh ditunggangi dengan nafkah baginya jika ia digadaikan, susu hewan perah juga boleh diminum dengan nafkah baginya bila digadaikan, dan bagi orang yang mengendarai dan meminum (susunya) kewajiban memberi nafkah.

Keyword : مَرْهُونًا (digadaikan).

Hadis ini berkaitan dengan gadai.

(D)

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَتَقَّقَ الْمُسْلِمُ نَفَقَةَ عَلَى أَهْلِهِ وَهُوَ يَحْتَسِبُهَا كَانَتْ لَهُ صَدَقَةٌ

Terjemahan hadis : "Bila seorang muslim menafkahi keluarganya dalam keadaan mengharap pahala, nafkah tersebut terhitung shadaqah baginya".

Keyword : نَفَقَةٌ (nafkah), صَدَقَةٌ (shadaqah).

Hadis ini berkaitan dengan nafkah dan sedekah.

Jawaban : B

(KSM-K 2022)

18

... أمسك عليك بعض مالك فهو خير لك ...

Kegiatan perbankan yang tepat berdasarkan penggalan hadis tersebut adalah ...

- (A) Tabungan
- (B) Deposito
- (C) Gadai
- (D) Kredit

Pembahasan :

... أمسك عليك بعض مالك فهو خير لك ...

...simpanlah sebagian uangmu, itu lebih baik bagimu...

Keyword : أمسك (simpanlah).

Pada soal dikatakan simpanlah uangmu. Maka opsi yang paling tepat adalah Tabungan. Mengapa bukan deposito padahal sama-sama menyimpan uang ?. Tabungan dan deposito memang sama-sama menyimpan uang. Akan tetapi keduanya berbeda, Dimana Tabungan bisa diambil kapan saja sedangkan deposito bisa diambil setelah jangka waktu tertentu. Pada soal dikatakan simpanlah sebagian uangmu, itu lebih baik bagimu tanpa embel-embel lagi di belakangnya sehingga opsi yang paling tepat adalah Tabungan. Lain cerita dengan gadai dan kredit. Dimana gadai berarti meminjam uang akan tetapi dengan jaminan berupa benda bergerak (bisa dipindahtangankan seperti kendaraan) dan jaminan berupa benda tidak bergerak (seperti tanah) sedangkan kredit identik dengan mengutang.

Jawaban : A

(KSM-P 2021)

19.

علم الإسلام الناس أن يحاولوا إلى تحسين مستوى الإزدهار والرخاء وتحقيق السعادة في الحياة الدنيا وفي الآخرة، ومن الطريق لتحقيق ذلك هو الإستثمار. الآية القرآنية المطابقة للسياق السابق هي ...

(A)

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

(B)

وَالَّذِينَ إِذَا أَنفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

(C)

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِّائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَن يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

(D)

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً ۖ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Pembahasan :

Terjemahan soal : dalam mencapai kebahagiaan (kesejahteraan/kemakmuran) hidup di dunia, Islam mengajarkan manusia untuk berusaha meningkatkan derajatnya, dan salah satu cara untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan tersebut adalah dengan investasi. Ayat Alquran yang sesuai dengan konteks tersebut adalah...

Keyword : الإستثمار (investasi).

Kata kunci pada soal, yaitu investasi. Investasi merupakan penanaman modal dengan harapan mendapatkan keuntungan.

(A) QS. Al-A'raf ayat 96

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا

Terjemahan ayat : Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya. (QS. Al-A'raf ayat 96).

Keyword ayat : **وَأَتَّقُوا** (beriman dan bertakwa), **بَرَكَتٍ** (berkah), **وَلَكِنْ كَذَّبُوا** (tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu), **فَأَخَذْنَهُمْ** (maka Kami siksa mereka).

Ayat ini menjelaskan bahwa sesuatu yang baik akan dibalas dengan yang baik pula, *and vice versa*. Jika dikaitkan dengan investasi maka kita ibaratkan amal perbuatan kita sebagai modal, sedangkan laba/rugi ibarat balasan yang Allah berikan kepada kita, baik berupa Rahmat atau siksa-Nya. Dalam ayat ini, pelaku ternyata menderita kerugian karena melakukan perbuatan tercela, yaitu mendustakan ayat-ayat Allah sehingga mendapat balasan berupa siksaan. Seandainya mereka beriman dan bertakwa, mereka akan mendapatkan Rahmat dari Allah swt. Ayat ini kurang tepat untuk menjawab soal di atas.

(B) QS. Al-Furqan ayat 67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Terjemahan ayat : Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian. (QS. Al-Furqan ayat 67).

Keyword ayat : **أَنْفَقُوا** (membelanjakan (harta)), **بَيْنَ ذَلِكَ** (di tengah-tengah antara yang demikian).

Dalam ayat ini dijelaskan bahwasanya dalam membelanjakan harta atau menginfakkan harta hendaklah dilakukan dengan tidak berlebih-lebihan. Karena, sifat berlebih-lebihan merupakan sifat setan dan tidak disukai Allah swt. selain itu, kita juga diajarkan untuk tidak bersifat kikir dalam membelanjakan atau menginfakkan harta, karena yang demikian juga tidak disukai Allah. Namun, Al-Quran mengajarkan bahwa dalam membelanjakan harta hendaklah diantara kedua sifat tersebut, yaitu

pertengahan antara sifat berlebihan dan kikir atau dengan kata lain menginfakkan harta dengan sewajarnya saja. Ayat ini tidak berkaitan dengan soal.

(C) QS. Al-Baqarah ayat 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Terjemahan ayat : Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui. (QS. Al-Baqarah ayat 261).

Keyword ayat : حَبَّةٌ (sebutir benih), سَبْعَ سَنَابِلٍ (tujuh tangkai/bulir), مِائَةٌ حَبَّةٌ (tiap-tiap tangkai seratus biji).

Dalam ayat ini dijelaskan bahwasanya orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda yang diibaratkan dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh tangkai kemudian tiap-tiap tangkai terdapat seratus biji sehingga semuanya menjadi tujuh ratus. Jika dikaitkan dengan investastasi, maka inilah sebaik-baik investasi, yaitu investasi di jalan Allah yang akan memberikan banyak keuntungan. Ayat ini paling tepat untuk menjawab pertanyaan di atas.

(D) QS. Al-A'raf ayat 10

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشًا قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Terjemahan ayat : Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur. (QS. Al-A'raf ayat 10).

Keyword ayat : مَكَّنَّاكُمْ (Kami telah menempatkan kamu), فِي الْأَرْضِ (di muka bumi), وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشًا (dan Kami adakan bagimu di muka bumi), مَعِيشًا (sumber penghidupan).

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Allah telah menjadikan manusia sebagai khalifah atau wakil Allah di bumi. Selain itu, Allah juga memberikan nikmat berupa sumber

penghidupan sehingga manusia dapat melangsungkan kehidupannya di bumi. Jika dikaitkan dengan ilmu ekonomi, ayat ini berkaitan dengan factor produksi. Dikatakan dalam ayat, Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Yang artinya Allah telah menyediakan di bumi tersebut sesuatu yang bisa diolah, baik yang berasal dari alam maupun non-alam. Ayat ini tidak sesuai dengan pertanyaan.

Jawaban : C

(KSM-P 2021)

20. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah:34, berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَآكُلُوا أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Makna ayat tersebut merupakan tujuan untuk mencapai ...

- (A) Pemerataan pembangunan yang berkeadilan
- (B) Efisiensi pembangunan yang berkelanjutan
- (C) Sumber-sumber pembiayaan pembangunan
- (D) Tata kelola kepemilikan umum dan negara

Pembahasan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَآكُلُوا أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Terjemahan ayat : Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkanya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih, (QS. At-Taubah ayat 34).

Keyword ayat : لِيَآكُلُوا (memakan), أَمْوَالَ (harta), النَّاسِ (manusia), بِالْبَاطِلِ (dengan batil), يَكْتُمُونَ (menyimpan/menimbun/menumpuk), الذَّهَبَ (emas), وَالْفِضَّةَ (dan perak), وَلَا يُنْفِقُونَهَا (tidak menafkahkanya), فِي سَبِيلِ اللَّهِ (di jalan Allah), فَبَشِّرْهُمْ (maka

beritahukanlah kepada mereka), **بِعَذَابِ آيِمٍ** ((bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih).

Ayat di atas menjelaskan mengenai penyimpangan yang dilakukan rahib-rahib Yahudi dan Nasrani. Penyimpangan yang dilakukan berupa memakan harta orang dengan jalan yang batil, menyimpan/menyembunyikan/menumpuk harta, dan tidak menafkahkan rezeki yang Allah berikan padanya. Ayat ini ditutup dengan janji Allah yang akan memberikan azab yang pedih bagi pelaku-pelaku penyimpangan tersebut sehingga dengan adanya azab yang akan diberikan oleh pelakunya menandakan bahwa apa yang dilakukan oleh rahib-rahib Yahudi dan Nasrani sebenarnya dilarang. Jika dikaitkan dengan soal, pelanggaran tersebut dilakukan karena dalam kehidupan perekonomian, terdapat tujuan ekonomi yang ingin dicapai, salah satunya adalah pemerataan pembangunan yang berkeadilan. Mengapa ? berikut penjelasannya :

- 1) Dalam ayat tersebut disebutkan bahwa orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil. Memakan harta orang dengan cara batil tentu tidak dibenarkan dalam islam, contohnya adalah penipuan, kecurangan, suap menyuap, dsb. pengambilan harta dengan batil mengakibatkan adanya hak orang lain yang dilanggar sehingga mengakibatkan ketidakadilan dan kezaliman. Tujuan dari pelarangan memakan harta orang dengan batil tiada lain untuk menciptakan keadilan dalam Masyarakat.
- 2) Ayat tersebut juga mengandung larangan menumpuk harta dan dorongan menafkahkan harta/membelanjakan harta di jalan Allah. Tujuan ekonomi yang ingin dicapai dari menafkahkan harta, yaitu pemerataan pembangunan, dimana orang yang memiliki harta lebih memberi kepada yang kekurangan yang tujuannya untuk pemerataan dan merupakan cara mengatasi ketimpangan sosial. Begitupun dengan menumpuk-numpuk harta, tujuan dari larangan penumpukan harta disebabkan karena salah satu prinsip yang perekonomian dalam islam yaitu mengalirnya harta. Dengan mengalirnya harta ke sektor produktif dapat mengurangi kesenjangan ekonomi sehingga pemerataan dalam masyarakat dapat terwujud, baik merata dari segi pendapatan maupun merata dari segi pemabangunan.

Jawaban : A

KSM-P 2021

21. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah:34, berikut ini:

وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Makna ayat tersebut dalam ekonomi berkaitan dengan

- (A) Money hoarding
- (B) Money laundering
- (C) Money demand
- (D) Money supply

Pembahasan :

وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Terjemahan ayat : Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkanya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih, (QS. At-Taubah ayat 34).

Keyword ayat : يَكْنِزُونَ (menyimpan/menyembunyikan/menumpuk harta).

Jika dikaitkan dengan soal di atas, maka jawaban yang tepat yaitu *money hoarding*. *Money hoarding* merupakan kegiatan menyimpan atau menimbun uang dalam jumlah yang banyak tanpa dialirkan ke sektor produktif.

More information :

- (B) *Money laundering* : merupakan kegiatan pencucian uang yang berusaha menyamarkan uang illegal menjadi terlihat berasal dari sumber yang legal.
- (C) *Money demand* : permintaan uang merupakan sejumlah uang yang diminta/diinginkan oleh masyarakat untuk dimiliki.
- (D) *Money supply* : atau biasa disebut dengan peredaran uang adalah total jumlah uang yang beredar di masyarakat.

Jawaban : A

KSM-P 2021

22. Planning atau fungsi perencanaan dalam manajemen dijelaskan sesuai makna ayat Al-Quran berikut

- (A)

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

(B)

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مَا مِنْ شَفِيعٍ إِلَّا مِنْ بَعْدِ إِذْنِهِ ذَلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ

(C)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

(D)

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Pembahasan :

Salah satu fungsi manajemen adalah fungsi *planning* atau perencanaan. Kegiatan perencanaan meliputi penentuan tujuan, apa yang ingin dicapai, serta cara untuk mewujudkannya. *For this reason, let's find a verse that matches the planning or planning function.*

(A) QS. Al-Mulk ayat 15

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهَا ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Terjemahan ayat : Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan. (QS. Al-Mulk ayat 15).

Keyword ayat : الْأَرْضَ (bumi), ذُلُولًا (mudah dipergunakan), فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا (maka berjalanlah di segala penjurunya),

وَكَُلُوا مِنْ رِزْقِهَا (dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya).

Jika dikaitkan dengan ekonomi, maka ayat ini berhubungan dengan factor produksi berupa bumi (tanah), perintah bekerja dan perilaku konsumsi. Ayat ini tidak membahas mengenai fungsi perencanaan atau *planning*.

(B) QS. Yunus ayat 3

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مَا مِنْ

شَفِيعِ إِلَّا مِنْ بَعْدِ إِذْنِهِ ذَلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ

Terjemahan ayat : Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah Yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy untuk mengatur segala urusan. Tiada seorangpun yang akan memberi syafa'at kecuali sesudah ada izin-Nya. (Dzat) yang demikian itulah Allah, Tuhan kamu, maka sembahlah Dia. Maka apakah kamu tidak mengambil pelajaran? (QS. Yunus ayat 3).

Keyword ayat : يُدَبِّرُ الْأَمْرَ (mengatur segala urusan).

Dari kata kunci di atas, kita sudah bisa menebak bahwasanya ayat ini membahas mengenai fungsi *organizing* atau pengorganisasian. Apa saja yang dibahas dalam pengorganisasian ? jadi, dalam fungsi pengorganisasian terjadi pembagian struktur, tugas, wewenang, serta tanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing. pembagian-pembagian tugas tersebut pastinya ada yang meng-*handle* atau mengatur. Ayat ini tidak membahas mengenai fungsi perencanaan atau *planning*.

(C) QS. Al-Hasyr ayat 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahan ayat : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasyr ayat 18).

Keyword ayat : وَلْتَنْظُرْ (dan hendaklah memperhatikan), قَدَّمَتْ (apa yang ia telah perbuat), لِغَدٍ (untuk hari esok).

Ayat ini berisi perintah untuk memperhatikan apa-apa yang sudah dipersiapkan untuk hari esok atau hari-hari selanjutnya (akhirat). Jika dikaitkan dengan fungsi manajemen, ayat ini berkaitan dengan fungsi perencanaan. Karena, salah satu kegiatan dalam fungsi perencanaan adalah menentukan cara-cara apa saja yang harus dilakukan untuk mewujudkan tujuan yang sudah dibuat atau direncanakan. Seperti halnya dengan QS. Al-Hasyr ayat 18 yang memerintahkan untuk memperhatikan apa-apa yang sudah dipersiapkan untuk menyambut hari akhirat. Tujuannya tidak lain agar kita mempersiapkan amalan atau memuhasabah diri, yaitu jika ingin mendapatkan

tempat yang layak dan penuh kenikmatan berupa surga maka kita harus memperbanyak amalan-amalan kebaikan atau merencanakan/Menyusun daftar kebaikan apa yang akan kita perbuat selagi masih hidup di dunia. Jadi, sejatinya ayat ini adalah ayat introspeksi diri bahwasanya amalan apa saja yang sudah diri ini persiapkan untuk hari akhirat kelak. Ayat ini sesuai dengan pertanyaan di atas.

(D) QS. As-Sajdah ayat 5

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Terjemahan ayat : Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (QS. As-Sajdah ayat 5).

Keywor ayat : يُدَبِّرُ الْأَمْرَ (Dia mengatur urusan).

Selain fungsi *planning* atau perencanaan, terdapat juga fungsi-fungsi yang lain dalam manajemen seperti fungsi *organizing*, *actuating*, and *controlling*. fungsi manajemen yang tugasnya mengatur urusan kerja adalah fungsi pengorganisasian. Dalam fungsi pengorganisasian ditetapkan mengenai struktur organisasi, pembagian tugas, wewenang, serta tanggung jawab untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ayat ini tidak membahas mengenai fungsi perencanaan atau *planning*.

More information :

Keempat fungsi manajemen dapat disingkat menjadi POAC, yaitu :

✓ *Planning* (perencanaan)

Salah satu fungsi manajemen adalah *planning* atau perencanaan. Kegiatan perencanaan meliputi penentuan tujuan, apa yang ingin dicapai, serta cara untuk mewujudkannya.

✓ *Organizing* (pengorganisasian)

Kegiatan dalam pengorganisasian diantaranya adalah memastikan ketersediaan sumber daya yang akan digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Menyusun struktur organisasi, pembagian tugas, wewenang, serta tanggung jawab terhadap tugas dan wewenang yang diemban tersebut.

✓ *Actuating* (penggerakan atau pengarahan)

Actuating adalah mengarahkan pekerjaan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau yang telah ditentukan atau dengan kata lain *actuating* adalah implementasi dari *planning and organizing*.

✓ *Controlling* (pengawasan)

Fungsi *controlling* yaitu mengawasi dan memastikan agar kinerja berjalan sesuai dengan rencana.

Jawaban : C

(KSM-P 2021)

23. Allah SWT berfirman dalam An-Nisa : 29 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Kegiatan pemerataan penghasilan (income smoothing) Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat dilakukan pada lembaga keuangan syariah (baik bank ataupun nonbank).

Berdasarkan makna ayat tersebut, yang bukan merupakan tujuan income smoothing adalah

- (A) Antisipasi Inflation Targeting Framework
- (B) Penguatan Finance to Deposit Ratio
- (C) Penguatan Profit Equalization Reserve
- (D) Antisipasi Return On Investmen

Pembahasan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahan ayat : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa' ayat 29).

Keyword ayat : تِجَارَةً (perniagaan/perdagangan), عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ (dengan suka sama-suka di antara kamu).

Income smoothing atau pemerataan laba atau pendapatan merupakan tindakan untuk mengurangi fluktuasi laba atau naik turunnya laba sehingga laba perusahaan terlihat stabil.

A. Antisipasi Inflation Targeting Framework yaitu penetapan target atau sasaran inflasi yang ingin dicapai.

B. Penguatan Finance to Deposit Ratio yaitu rasio yang digunakan bank syariah untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam memberikan pembiayaan kepada Masyarakat setelah dibandingkan dengan jumlah dana simpanan masyarakat (Tabungan). Semakin tinggi rasio FDR berarti semakin rendahnya likuiditas suatu bank.

C. Penguatan Profit Equalization Reserve

adalah sebagian dari pendapatan kotor dari pendapatan Murabahah yang dikeluarkan atau disisihkan sebelum mengalokasikannya kebagian Mudharib dengan tujuan untuk memberikan return/hasil yang lebih merata kepada pemilik rekening dan pemegang saham.

D. Antisipasi Return On Investmen

Yaitu kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba untuk menutupi investasi yang digunakan dalam rangka pengembalian modal.

Melihat uraian setiap opsi di atas, opsi A, yaitu Antisipasi Inflation Targeting Framework tidak termasuk dalam tujuan *income smoothing* dan merupakan produk dari bank sentral.

Sementara itu, opsi B, C, dan D semuanya berkaitan dengan muamalah (interaksi sosial) dan merupakan produk dari bank syariah. Sebagaimana dalam ayat disebutkan kata perniagaan/perdagangan yang berkaitan dengan interaksi social.

Jawaban : A

(KSM-P 2021)

24. Pemberian potongan harga (diskon) oleh supplier sesuai kesepakatan sebelum terjadinya akad jual beli, didasarkan pada kaidah fiqh berikut ini !

(1) الْأَصْلُ فِي الْمُعَامَلَاتِ الْإِبَاحَةُ إِلَّا أَنْ يَدُلُّ دَلِيلٌ عَلَى تَحْرِيمِهَا

(2) الضَّرْرُ يُزَالُ

(3) كُلُّ قَرْضٍ جَرَّ مَنَفَعَةً فَهُوَ رِبَا

(4) أَيْتَمًا وَوَجَدَتِ الْمَضْلِحَةَ فَمَنْ حَكَمَ اللَّهُ

Pilih tiga kaidah fiqh yang menjadi dasar transaksi potongan (diskon) !

(A) (1); (2); dan (3)

- (B) (1); (2); dan (4)
 (C) (1); (3); dan (4)
 (D) (2); (3); dan (4)

Pembahasan :

Terjemahan soal :

- (1) الْأَصْلُ فِي الْمَعَامَلَاتِ الْإِبَاحَةُ، إِلَّا أَنْ يَدُلُّ دَلِيلٌ عَلَى تَحْرِيمِهَا : Pada dasarnya semua bentuk muamalah itu diperbolehkan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.
- (2) الصَّرْرُ يُزَالُ : kemudharatan harus dihilangkan
- (3) كُلُّ قَرْضٍ جَرَّ مَنَعَةً فَهُوَ رِبَا : setiap pinjaman yang ada tambahan manfaatnya maka dia riba.
- (4) أَيَّمَا وَجَدْتَ الْمَصْلَحَةَ فَتَمَّ حَكْمَ اللَّهِ : Di mana terdapat kemaslahatan, di sana terdapat hukum Allah.

Melihat terjemahan dari setiap kaidah fikih di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemberian diskon didasarkan pada kaidah fikih pada nomor (1); (2); dan (4). Kenapa bisa ? berikut penjelasannya :

Pada dasarnya pemberian diskon atau potongan harga kepada konsumen adalah dibolehkan dalam islam sebagaimana kaidah fiqih yang berbunyi : “Pada dasarnya semua bentuk muamalah itu diperbolehkan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”. Pemberian potongan harga atau diskon ini dibolehkan jika penjual tidak bermaksud jahat dengan melakukan penipuan sebagaimana kaidah fiqih yang berbunyi “kemudharatan harus dihilangkan”. Artinya segala sesuatu yang mengandung mudharat atau kerusakan untuk sebisa mungkin dihilangkan atau dihindari. Jika penjual memberikan diskon dengan adanya unsur penipuan baik dari segi kualitas barang, kuantitas maupun harga barang maka jelas pemberian diskon seperti ini dilarang. Namun, jika terhindar dari hal-hal yang dilarang islam maka boleh-boleh saja. Sesuai dengan kaidah fikih “Di mana terdapat kemaslahatan, di sana terdapat hukum Allah”. Maslahat berarti kebaikan, kebaikan yang mengantarkan kepada kemanfaatan dan menghindarkan dari kemudharatan sehingga kehidupan dunia yang baik akan menjadi penolong untuk kehidupan akhirat sehingga terciptanya maslahat merupakan tujuan ditetapkannya hukum Allah sehingga Dimana ada

masalah disitu ada hukum Allah. Kembali lagi ke pembahasan awal bahwa diskon sesungguhnya diterapkan oleh penjual dengan berbagai motif salah satunya adalah untuk menarik minat pembeli yang nantinya akan membawa kepada kebaikan seperti ramainya pembeli yang datang, omzet penjualan yang tinggi dan sebagainya. Jadi, selama diskon itu bermanfaat, kenapa tidak ?.

Jawaban : B

(KSM-P 2021)

25. Hadis Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh HR Abu Dawud, Ibn Majah, dan At Tirmidzi sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّزَّاقُ وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ يَطْلُبُنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ

Makna yang relevan dengan hadis tersebut adalah ...

- (A) Uang
- (B) Bank
- (C) Bunga
- (D) Harga

Pembahasan :

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّزَّاقُ وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ مِنْكُمْ يَطْلُبُنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ أَوْ مَالٍ

Terjemahan hadis : Sesungguhnya Allah adalah Dzat yang menetapkan harga, yang menyempitkan dan melapangkan rezeki, Sang Pemberi rezeki. Sementara aku berharap bisa berjumpa dengan Allah dalam keadaan tidak ada seorang pun dari kalian yang menuntutku disebabkan kezalimanku dalam urusan darah maupun harta.”

Keyword : الْمُسَعِّرُ (menetapkan harga)

Melihat kata kunci pada hadis di atas maka hadis ini berkaitan dengan harga.

Jawaban : D

(KSM-P 2021)

26. Salah satu Hadis HR. At-Thabrani yang diriwayatkan Ibnu Mas'ud radliyallahu 'anhu berikut ini.

إِنِّي لَأَمُوتُ أَنْ أَرَى الْجُلَّ فَارِغًا، لَا فِي عَمَلِ دُنْيَا، وَلَا آخِرَةَ

Makna kata yang digaris bawahi dalam hadist tersebut relevan dengan

Pembahasan :

إِنِّي لَأَمُوتُ أَنْ أَرَى الْجُلَّ فَارِغًا، لَا فِي عَمَلِ دُنْيَا، وَلَا آخِرَةَ

Terjemahan hadis : "Aku sangat benci jika melihat ada seseorang yang menganggur, tidak kerja dan tidak pula ibadah".

فارغا memiliki arti kosong atau dalam hal ini sama halnya dengan pengangguran.

Jawaban : pengangguran

(KSM-K 2021)

27. Badan usaha yang dimiliki dan dioperasikan oleh para anggotanya dengan salah satu tujuannya adalah meningkatkan taraf hidup anggota dan masyarakat di sekitarnya dengan prinsip gotong royong dan dalam hal keuntungan atau kerugian yang diperoleh harus dibagi secara adil dan proporsional. Salah satu ayat dalam Al-Qur'an yang relevan dengan badan usaha tersebut adalah

- (A) QS-Al Maidah: 2
- (B) QS-Al Jumu'ah: 12
- (C) QS-An Nisa: 21
- (D) QS-Shaad: 24

Pembahasan :

Badan usaha yang dimaksud dalam soal di atas adalah koperasi. Koperasi merupakan badan usaha yang dibangun berlandaskan prinsip kerjasama atau gotong royong, maka ayat yang berkaitan dengan koperasi adalah :

- (A) QS-Al Maidah: 2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشُّهُرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ

الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَكُمْ شَتَانُ قَوْمٍ أَن
صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahan ayat : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (QS. Al-Ma'idah ayat 2).

Keyword ayat : وَتَعَاوَنُوا (dan tolong menolonglah kamu), الْبِرِّ (kebaikan), وَالتَّقْوَىٰ (dan takwa).

Hal yang dapat dipetik dari ayat di atas adalah perintah untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan. Jika ditelaah dengan cermat ayat ini memiliki keterkaitan dengan salah satu badan usaha, yaitu koperasi. Koperasi dibangun atas dasar prinsip kerjasama dengan tujuan untuk kesejahteraan bersama. Ayat ini relevan dengan soal di atas (B) QS-Al Jumu'ah: 12

Opsi ini adalah pengecoh karena QS-Al Jumu'ah ayat 12 itu tidak ada. Surat Al Jumu'ah hanya terdiri dari 11 ayat saja.

(C) QS-An Nisa: 21

وَكَيفَ تَأْخُذُونَهُ وَقَدْ أَفْضَىٰ بَعْضُكُمْ إِلَىٰ بَعْضٍ وَأَخَذْنَ مِنْكُمْ مِّيثَاقًا عَلِيمًا

Terjemahan ayat : Bagaimana kamu akan mengambilnya kembali, padahal sebagian kamu telah bergaul (bercampur) dengan yang lain sebagai suami-isteri. Dan mereka (isteri-isterimu) telah mengambil dari kamu perjanjian yang kuat. (QS. An-Nisa' ayat 21).

Keyword ayat : مِيثَاقًا (janji), غَلِيظًا (teguh/kuat).

Ayat ini menjelaskan hukum atau aturan dalam sebuah pernikahan bahwasanya seorang suami tidak boleh mengambil harta (mahar) yang sudah diberikan kepada sang istri secara paksa. Tidak ada alasan bagi suami meninggalkan istri jika istri sudah menjalankan tugasnya dengan baik karena keduanya sudah terikat dalam sebuah perkawinan yang harus dijaga kesucian dan kehormatannya. Jadi, ayat ini berkaitan dengan pernikahan.

(D) QS-Shaad: 24

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ
 إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا
 وَأَنَابَ

Terjemahan ayat : Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat. (QS. Sad ayat 24).

Keyword ayat : وَإِنَّ (Dan sesungguhnya), كَثِيرًا (kebanyakan), مِّنَ الْخُلَطَاءِ (dari orang-orang yang berserikat), لَيَبْغِي (berbuat zalim), بَعْضُهُمْ (Sebahagian mereka), عَلَىٰ بَعْضٍ (kepada sebahagian yang lain).

Ayat ini berkaitan dengan syirkah/serikat. Syirkah adalah kerjasama dimana para anggota sama-sama menanamkan modal sehingga dalam syirkah dikenal istilah sama-sama untung atau jika perusahaan mengalami kerugian, para anggotanya sama-sama rugi. Dijelaskan pula dalam ayat bahwasanya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu berbuat zalim kepada sebahagian yang lain kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh.

Jawaban : A

(KSM-K 2021)

28. Pak Ilyas memiliki pendapatan awal sebesar Rp1.000.000,00 dengan fungsi konsumsi $C = 150.000 + 0,70Y$. Dengan pendapatan tersebut Pak Ilyas masih bisa menabung sebesar Rp150.000,00. Kemudian disaat pendapatannya bertambah menjadi Rp3.500.000,00 Pak Ilyas bisa menabung sebesar Rp900.000,00. Keputusan Pak Ilyas untuk menabung dari sebagian pendapatannya relevan dengan ayat dalam Al Qur'an berikut ...

(A)

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

(B)

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُهُمْ وَأَوْلَادُهُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

(C)

عَلَيْكُمْ بِاللَّيْتَابِ الْبَيَاضِ فَالْبَسُوهَا، فَإِنَّهَا أَطْهَرُ وَأَطْيَبُ، وَكَفَيْتُمْ فِيهَا مَوْتَاكُمْ

(D)

إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا

Pembahasan :

(A) QS. Al-Furqan ayat 67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Terjemahan ayat : Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian. (QS. Al-Furqan ayat 67).

Keyword ayat : بَيْنَ ذَلِكَ (di Tengah-tengah antara yang demikian).

Ayat ini menjelaskan bahwa dalam membelanjakan harta tidak boleh dilakukan dengan boros atau berlebih-lebihan yang sifatnya membuang-buang harta atau menghambur-hamburkannya yang merupakan sifat setan. Selain dilarang melakukan gaya hidup boros, ternyata kita juga dilarang membelanjakan harta secara kikir yang dibenci oleh Allah dan manusia pada umumnya. Namun, dijelaskan dalam ayat ini

bahwa dalam membelanjakan harta harus dilakukan secara wajar atau pertengahan dari kedua sifat buruk tadi. Jika dikaitkan dengan soal diatas tindakan yang dilakukan oleh Pak Ilyas sudah benar. Mengapa ? karena, dari pendapatan sebesar Rp1.000.000,00 ia bisa menabung sebesar Rp150.000,00. Dari tabungannya sebesar Rp150.000,00 berarti konsumsi yang dilakukan oleh Pak Ilyas adalah sebesar Rp850.000,00. Ini membuktikan bahwa Pak Ilyas menggunakan pendapatannya secara wajar atau seimbang sesuai kebutuhan, yaitu dari pendapatannya sebesar Rp1.000.000,00, ia tidak mengabdikan semuanya untuk konsumsi dan tidak juga menghabiskan semua pendapatannya untuk ditabung. Namun, keduanya dibagi menjadi Rp850.000,00 untuk konsumsi dan Rp150.000,00 untuk ditabung. Begitupun Ketika pendapatannya naik menjadi Rp3.500.000,00 Pak Ilyas menabung sebesar Rp900.000,00 dan membelanjakannya untuk konsumsi sebesar Rp2.600.000,00. Perhitungan di atas mengacu pada rumus $Y=C+S$. Y adalah symbol untuk pendapatan, C untuk konsumsi dan S untuk *saving* atau tabungan.

(B) QS. Al-Anfal ayat 28

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Terjemahan ayat : Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar. (QS. Al-Anfal ayat 28).

Keyword ayat : *أَمْوَالُكُمْ* (hartamu), *وَأَوْلَادُكُمْ* (dan anak-anakmu), *فِتْنَةٌ* (cobaan).

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa harta dan anak-anak yang diberikan kepada manusia hanyalah amanah sekaligus cobaan bagi manusia. Apakah harta dan anak-anak yang diberikan tersebut dapat meningkatkan ketakwaan kepada Allah atau mengingkari rahmat Allah swt. “sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar” maksudnya adalah barangsiapa yang mengutamakan keridhaan Allah daripada mencintai harta dan anak-anak tersebut, maka Allah akan memberikan balasan berupa pahala yang besar.

(C)

عَلَيْكُمْ بِالثِّيَابِ الْبَيَاضِ فَالْبَسُوهَا، فَإِنَّهَا أَطْهَرُ وَأَطْيَبُ، وَكَفَيْتُمْ فِيهَا مَوْتَانِ

Hendaknya kamu mengenakan pakaian yang berwarna putih karena lebih suci dan

menyenangkan, dan menyelubungi orang yang meninggal dengan pakaian tersebut. kalimat di atas sesuai dengan hadis berikut yang berbunyi :

الْبُسُوَا مِنْ ثِيَابِكُمُ الْبَيَاضِ فَإِنَّهَا مِنْ خَيْرِ ثِيَابِكُمْ وَكَفَنُوا فِيهَا مَوْتَكُمْ

“Pakailah oleh kalian pakaian yang putih karena itu termasuk pakaian yang paling baik. Dan berilah kafan pada orang mati di antara kalian dengan kain warna putih.” (HR. Abu Daud).

Hadis ini berisi anjuran untuk mengenakan pakaian putih karena pakaian putih merupakan pakaian yang paling baik dan bercahaya. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa orang islam yang meninggal dunia hanya membawa satu harta bendanya di dunia, yaitu kain kafan yang menutupi badannya. Hal ini mengajarkan kepada kita untuk tidak boleh bersikap sombong karena kita semua sama di hadapan Allah, begitupun ketika menghadap kepada-Nya kita semua menggunakan pakaian yang sama. Opsi ini tidak relevan dengan soal.

(D) QS. Al-Isra' ayat 30

إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا

Terjemahan ayat : Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya. (QS. Al-Isra' ayat 30).

Keyword ayat : يَبْسُطُ الرِّزْقَ (melapangkan rezeki), وَيَقْدِرُ (menyempitkannya).

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwasanya Allahlah yang mengatur dan menetapkan ukuran rezeki setiap manusia. Allah berkuasa untuk melapangkan ataupun menyempitkan rezeki siapa saja yang dikehendaki-Nya.

Jawaban : A

(KSM-K 2021)

29. Segala sesuatu di alam semesta ini merupakan ketetapan Allah Swt sebagaimana dalam Al-Qur'an Surat Hud Ayat 6 sebagai berikut:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Makna ayat tersebut bertentangan dengan teori ekonomi yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi sebagaimana yang dikemukakan oleh

(A) Adam Smith

- (B) Joseph Schumpeter
- (C) Thomas Robert Malthus
- (D) J. E. Stiglitz

Pembahasan :

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلُّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Terjemahan ayat : Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam Kitab yang nyata (Lauh mahfuzh). (QS. Hud ayat 6).

Keyword ayat : وَمَا (dan tidak ada), مِنْ (dari), دَابَّةٍ (Binatang melata), فِي الْأَرْضِ (di bumi), إِلَّا (kecuali), عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا (Allah-lah yang memberi rezekinya).

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa semua makhluk hidup yang bernyawa di bumi, rezekinya sudah diatur oleh Allah swt. Dikatakan pula bahwa semua rezeki mereka itu sudah tertulis disebuah buku catatan yang lengkap, yaitu Lauh mahfuzh. Ayat ini juga menjelaskan bahwa kelangkaan tidak akan terjadi karena semua rezeki makhluk hidup sejatinya sudah diatur dan akan mendapat bagiannya masing-masing, jadi makhluk hidup tidak akan mengalami kekurangan dan apa yang ia dapat sudah diatur dalam kitab Lauh mahfuzh.

- (A) Adam Smith

Teori pembangunan ekonomi yang dikemukakan oleh adam smith menekankan pada perumbuhan penduduk, yaitu dengan bertambahnya penduduk maka jumlah output yang dihasilkan juga bertambah.

- (B) Joseph Schumpeter

Menurut Joseph pertumbuhan ekonomi sangat bergantung pada *eunterpreneurship* karena jiwa-jiwa *eunterpreneur* selalu memiliki inovasi baru.

- (C) Thomas Robert Malthus

Beliau berpendapat bahwa pertumbuhan penduduk cenderung melampaui sumber daya yang tersedia sehingga akan terjadi kelangkaan.

- (D) J. E. Stiglitz

J. E. Stiglitz mengemukakan teori asimetris informasi bahwasanya terjadi

ketidakseimbangan informasi. Ketidakseimbangan informasi yang dimaksud yaitu ketidakseimbangan informasi antara pembeli dan penjual, pekerja dengan pengusaha, dsb.

Jawaban : C

(KSM-K 2021)

30. Kebijakan fiskal merupakan kebijakan pemerintah yang mengatur penerimaan negara maupun pengeluaran negara dengan tujuan stabilitas ekonomi dan kesejahteraan rakyat. Salah satu instrumen kebijakan fiskal pada zaman Rasulullah yang dimaksudkan dalam QS. Al Baqarah Ayat 83 adalah

- (A) Anfal
- (B) Jizyah
- (C) Usyur
- (D) Zakat

Pembahasan :

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ
وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ

Terjemahan ayat : Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling. (QS. Al-Baqarah ayat 83).

Keyword ayat : الزَّكَاةَ (zakat)

Pada zaman Rasulullah, zakat menjadi salah satu instrument kebijakan fiskal sebagai sumber penerimaan negara.

Jawaban :D

(KSM-K 2021)

31. Perhatikan QS Al-Hasyr Ayat 18 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Makna ayat tersebut menunjukkan fungsi ...

Pembahasan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahan ayat : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasyr ayat 18).

Keyword ayat : *وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ* (dan hendaklah setiap diri memperhatikan), *مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ*

(apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat)).

Ayat ini berisi perintah untuk memperhatikan apa-apa yang sudah dipersiapkan untuk hari-hari selanjutnya (akhirat). Ayat ini berkaitan dengan salah satu fungsi dalam manajemen, yaitu fungsi perencanaan. Karena, salah satu kegiatan dalam fungsi perencanaan adalah menentukan cara-cara apa saja yang harus dilakukan untuk mewujudkan tujuan yang sudah dibuat atau direncanakan. Seperti halnya dengan QS. Al-Hasyr ayat 18 yang memerintahkan memperhatikan apa-apa yang sudah dipersiapkan untuk menyambut hari akhirat.

Jawaban : Fungsi Perencanaan

(KSM-K 2021)

32. Perhatikan hadist berikut!

الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا فَإِنْ صَدَقَا وَبَيْنَنَا بُورِكٌ لَهُمَا فِي بَيْنَهُمَا، وَإِنْ كَتَمَا وَكَذَبَا مُحِثَتْ بَرَكَةُ

بَيْنَهُمَا

Berdasarkan hadist di atas, makna yang relevan dengan berwirausaha adalah....

- (A) Shiddiq
- (B) Amanah
- (C) Thabliq
- (D) Fathonah

Pembahasan :

Hadis yang serupa dengan makna hadis pada soal di atas adalah sebagai berikut :

الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا أَوْ قَالَ: حَتَّى يَتَفَرَّقَا، فَإِنْ صَدَقَا وَبَيْنَا بُورِكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا، وَإِنْ كَتَمَا وَكَذَبَا مُحِثَتْ بَرَكَتُهُ بَيْعِهِمَا

"Dua orang yang melakukan jual beli boleh melakukan khiyar (pilihan untuk melangsungkan atau membatalkan jual beli) selama keduanya belum berpisah", Atau sabda Beliau: "hingga keduanya berpisah. Jika keduanya jujur dan menampakkan dagangannya maka keduanya diberkahi dalam jual belinya dan bila menyembunyikan dan berdusta maka akan dimusnahkan keberkahan jual belinya".

Keyword : الْبَيْعَانِ (Dua orang yang melakukan jual beli), صَدَقَا (mengatakan yang sebenarnya/jujur).

Hadis di atas berkaitan dengan perilaku jujur dalam jual beli. Perilaku jujur dalam jual lebih tepat digambarkan pada sifat amanah yang artinya dapat dipercaya, sedangkan sifat shiddiq artinya jujur lebih mengarah kepada perkataan. Tabligh artinya menyampaikan dan fathonah artinya cerdas.

Jawaban : B

(KSM-N 2019)

33. Perhatikan ayat di bawah ini !

Az-zariyat ayat 19 :

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Al- Baqarah ayat 267 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ

Pendekatan perhitungan pendapatan nasional berdasarkan penggalan ayat di atas adalah...

- (A) Pendekatan produksi
- (B) Pendekatan pendapatan
- (C) Pendekatan pengeluaran
- (D) Pendekatan domestik bruto

pembahasan :

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Terjemahan ayat : Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian. (QS. Az-Zariyat ayat 19).

Keyword ayat : حَقٌّ (hak), لِّلسَّائِلِ (untuk orang miskin yang meminta), وَالْمَحْرُومِ (dan orang miskin yang tidak meminta).

Ayat ini menjelaskan bahwa disebagian harta yang kita miliki terdapat hak-hak orang lain yang harus kita keluarkan. Jika dikaitkan dengan soal di atas, ayat ini berkaitan dengan perhitungan pendapatan nasional metode pengeluaran. Karena, ayat di atas menjelaskan bahwa disebagian harta yang kita miliki terdapat hak-hak orang lain yang harus kita keluarkan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ

Terjemahan ayat : Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. (QS. Al-Baqarah ayat 267).

Keyword ayat : أَنْفِقُوا (nafkahkanlah).

Pada potongan QS. Al-Baqarah ayat 267 di atas menjelaskan mengenai perintah bagi orang-orang yang beriman untuk menafkahkan atau mengeluarkan sebagian hasil usaha atau hasil pekerjaannya yang telah mereka usahakan serta mengeluarkan Sebagian dari apa yang Allah berikan dari bumi berupa hasil tambang, pertanian, dsb. Jika dikaitkan dengan soal di atas, ayat ini berkaitan dengan perhitungan pendapatan nasional metode pengeluaran. Karena, pada ayat di atas memerintahkan untuk mengeluarkan atau menafkahkan sebagian harta yang dimiliki.

Jawaban : C

(KSM-N 2019)

34. (Ash Shaff ayat 4)

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًا كَانَتْهُمْ بَيْنَ مَرْصُوصٍ

Fungsi manajemen yang sesuai berdasarkan ayat diatas adalah

(A) *Planning*

- (B) *Organizing*
- (C) *Actuating*
- (D) *Controlling*

Pembahasan :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُوعٌ

Terjemahan ayat : Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh. (QS. As-Saff ayat 4)

Keyword ayat : صَفًّا (barisan yang teratur), بُنْيَانٌ مَّرْصُوعٌ (bangunan yang tersusun kokoh).

Kata kunci pada ayat di atas adalah صَفًّا yang artinya barisan yang teratur sehingga seperti susunan bangunan yang kokoh. Bangunan yang kokoh identik dengan struktur bangunan yang baik dan teratur. Sama halnya dengan manajemen, untuk menghasilkan kinerja perusahaan yang baik dan sehat maka dibutuhkan suatu susunan atau struktur serta pembagian tugas dalam Perusahaan tersebut. Penyusunan struktur, pembagian tugas, wewenang, serta tanggung jawab kinerja diatur dalam fungsi manajemen, yaitu fungsi pengorganisasian.

Jawaban : C

(KSM-N 2019)

35. Perhatikan ayat di bawah ini !

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Makna penggalan ayat di atas لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً berhubungan dengan

kebijakan moneter yaitu...

- (A) *Cash ratio*
- (B) *Discount rate*
- (C) *Reserve requiremen*
- (D) *Selective credit control*

Pembahasan :

Ayat di atas merupakan QS. Ali 'Imran ayat 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahan ayat : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. (QS. Ali 'Imran ayat 130).

Keyword ayat : الرِّبَا (riba), أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً (berlipat ganda).

Kebijakan moneter merupakan kebijakan bank sentral dalam mengatur jumlah uang yang beredar di masyarakat. Salah satu instrument kebijakan moneter adalah kebijakan politik diskonto atau *discount rate* yang mengatur mengenai suku bunga. Kata kunci pada ayat di atas adalah riba dan kata berlipat ganda. Riba merupakan tambahan berupa manfaat atau jasa melebihi yang pokok. Dalam perbankan, riba sering diidentikkan dengan bunga bank. Hal ini karena dalam bunga bank terdapat penambahan melebihi yang pokok baik tambahan ketika melakukan pinjaman kepada bank maupun ketika menyimpan uang di bank.

Jawaban : B

(KSM-N 2019)

36. Firman Allah Swt dalam Surat Hud ayat 61 sebagai berikut:

وَالِي تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِن إِلَهٍ غَيْرُهُ هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ
وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ

Ayat tersebut ditinjau dari sisi terminologi ekonomi mengandung makna....

- (A) Pertumbuhan ekonomi
- (B) Pengelolaan sumber daya alam
- (C) stabilitas ekonomi
- (D) Pemerataan pembangunan

Pembahasan :

وَالِي تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِن إِلَهٍ غَيْرُهُ هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ

فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ

Terjemahan ayat : Dan kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka Shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)". (QS. Hud ayat 61).

Keyword ayat : **وَاسْتَعْمَرَكُمْ** (dan menjadikan kamu pemakmurnya).

Dalam ayat ini dijelaskan bahwasanya Allah menciptakan manusia dari tanah serta menjadikan manusia sebagai pemakmurnya. Dalam ekonomi islam dijelaskan bahwa manusia merupakan wali Allah sehingga manusia memegang amanah dalam mengurus bumi dan bertanggung jawab atas amanah tersebut. Salah satu tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi yaitu mengolah sumber daya yang telah Allah sediakan dengan prinsip pembangunan yang berkelanjutan. Dalam ilmu ekonomi, kata makmur diartikan sebagai sebagai perasaan cukup yang dirasakan oleh manusia, baik kecukupan dari segi jasmani maupun rohani. Dalam ekonomi makro, kemakmuran diidentikkan dengan pemerataan pembangunan, yaitu kondisi dimana masyarakat merasakan keadilan dan kepuasan yang sama dalam menikmati pembangunan. Kata **وَاسْتَعْمَرَكُمْ** memang identik dengan pemerataan.

Jawaban : D

(KSM-N 2019)

37. Firman Allah swt Dalam Al Quran (QS: 36: 47) yang berbunyi:

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالُوا الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ
أَطَعَمَهُمْ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Ayat tersebut memberikan peringatan kepada manusia untuk...

- (A) berperilaku konsumsi yang hemat dan tidak berlebih-lebihan
- (B) berperilaku produksi dengan tidak merusak keseimbangan alam
- (C) berperilaku distribusi yang adil dan tidak menumpuk harta
- (D) berperilaku atas kepemilikan pribadi dan larangan riba

Pembahasan :

Ayat di atas merupakan QS. Yasin ayat 47

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ
أَطَعَمَهُمْ إِنْ أَتَمُّ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Terjemahan ayat : Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Nafkahkanlah sebahagian dari rezki yang diberikan Allah kepadamu", maka orang-orang yang kafir itu berkata kepada orang-orang yang beriman: "Apakah kami akan memberi makan kepada orang-orang yang jika Allah menghendaki tentulah Dia akan memberinya makan, tiadalah kamu melainkan dalam kesesatan yang nyata". (QS. Yasin ayat 47).

Keyword ayat : أَنْفِقُوا (Nafkahkanlah).

Kata kunci pada ayat di atas, yaitu أَنْفِقُوا yang artinya nafkahkanlah. Kata nafkahkanlah pada ayat ini bermakna perintah untuk membelanjakan harta di jalan Allah. Dalam mengelola pendapatan, Islam mengajarkan untuk melakukan redistribusi pendapatan berupa zakat, infak, wakaf dan sedekah. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi penumpukan harta pada sebagian golongan tertentu serta orang yang kelebihan harta dapat membantu yang kekurangan harta. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan perekonomian yang merata dan berkeadilan.

Jawaban : C

(KSM-N 2019)

38. Perencanaan dalam manajemen merupakan proses perdana ketika hendak melakukan pekerjaan baik dalam bentuk pemikiran maupun kerangka kerja agar tujuan yang hendak dicapai mendapatkan hasil yang optimal. Ayat yang paling tepat menjelaskan hal tersebut adalah...

(A)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

(B)

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

(C)

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَزْعَمُوا فَتَنْفَسِلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَأَصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

(D)

فَيَمَّا لِيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

Pembahasan :

inti dari pertanyaan di atas adalah ayat Al-Quran yang menjelaskan mengenai perencanaan dalam manajemen. Untuk itu, mari kita bedah satu per satu.

(A) QS. Al-Hasyr ayat 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahan ayat : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasyr ayat 18).

Keyword ayat : وَلْتَنْظُرْ (dan hendaklah setiap diri memperhatikan), قَدَّمَتْ (yang ia telah perbuat), لِغَدٍ (untuk hari esok).

Ayat ini berisi perintah untuk memperhatikan apa-apa yang sudah dipersiapkan untuk hari-hari selanjutnya (akhirat). Jika dikaitkan dengan manajemen, ayat ini berkaitan dengan fungsi perencanaan. Karena, salah satu kegiatan dalam fungsi perencanaan adalah menentukan cara-cara apa saja yang harus dilakukan untuk mewujudkan tujuan yang sudah dibuat atau direncanakan. Seperti halnya dengan QS. Al-Hasyr ayat 18 yang memerintahkan untuk memperhatikan apa-apa yang sudah dipersiapkan untuk menyambut hari akhirat.

(B) QS. Ali 'Imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ

الْمُقْلِحُونَ

Terjemahan ayat : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (QS. Ali 'Imran ayat 104).

Keyword ayat : يَدْعُونَ (menyeru), الْخَيْرِ (kebajikan), وَيَأْمُرُونَ (menyuruh), بِالْمَعْرُوفِ (kepada yang ma'ruf), وَيَنْهَوْنَ (dan mencegah), الْمُنْكَرِ (yang mungkar).

Ayat ini mengandung perintah kepada segolongan manusia untuk menyerukan kebajikan dan mencegah kemungkaran. Jika dikaitkan dengan konteks manajemen, ayat ini memiliki relevansi dengan fungsi *actuating* atau pengarahan. Dalam *actuating*, kegiatan yang dilakukan adalah memberikan arahan kepada pekerja atau memperingatkan pekerja untuk bekerja sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Bukan hanya memberikan pengarahan, akan tetapi pemberian motivasi dan dorongan semangat juga dilakukan dalam fungsi *actuating*.

(C) QS. Al-Anfal ayat 46

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَزَاحَمُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَأَصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Terjemahan ayat : Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (QS. Al-Anfal ayat 46).

Keyword ayat : وَلَا (dan janganlah), تَزَاحَمُوا (kamu berbantah-bantahan).

Ayat ini mengajarkan kepada kita untuk menjaga persatuan dengan menjauhi perselisihan dan pertikaian. Jika dikaitkan dengan konteks manajemen, ayat ini memiliki relevansi dengan salah satu fungsi dalam manajemen, yaitu fungsi *organizing* atau pengorganisasian. Mengapa ? karena dalam pengorganisasian terdapat pembagian tugas dan wewenang, sehingga masing-masing individu bertanggung jawab atas tugas yang telah diamanahkan kepadanya serta dibutuhkan semangat persatuan dan kesatuan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai secara bersama-sama.

(D) QS. Al-Kahf ayat 2

قِيَمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

Terjemahan ayat : Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat

pembalasan yang baik, (QS. Al-Kahf ayat 2).

Keyword ayat : قَيِّمًا (bimbingan yang lurus).

قَيِّمًا memiliki arti lurus yang diartikan sebagai bimbingan yang lurus. Jika dikaitkan dengan dengan fungsi manajemen, ayat ini memiliki relevansi dengan salah satu fungsi manajemen, yaitu fungsi *actuating* atau pengarahan. Dalam ayat dikatakan sebagai bimbingan yang lurus yang memiliki makna dengan bimbingan atau arahan yang benar.

Jawaban : A

KSM-N 2019

39. firman Allah swt. Dalam QS. Ali Imran ayat 37 sebagai berikut :

فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُولٍ حَسَنٍ وَأَنْبَتَهَا نَبَاتًا حَسَنًا وَكَفَّلَهَا زَكَرِيَّا كُلَّمَا دَخَلَ عَلَيْهَا زَكَرِيَّا الْمِحْرَابَ وَجَدَ عِنْدَهَا رِزْقًا قَالَ يَمْرِئُمِ أَنْى لَكَ هَذَا قَالَ هُوَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Dalam kaitan dengan permintaan uang ayat tersebut lebih menjelaskan pada....

- (A) motif transaksi
- (B) motif berjaga-jaga tidak terbatas
- (C) motif berjaga-jaga yang terbatas
- (D) motif spekulasi

Pembahasan :

فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُولٍ حَسَنٍ وَأَنْبَتَهَا نَبَاتًا حَسَنًا وَكَفَّلَهَا زَكَرِيَّا كُلَّمَا دَخَلَ عَلَيْهَا زَكَرِيَّا الْمِحْرَابَ وَجَدَ عِنْدَهَا رِزْقًا قَالَ يَمْرِئُمِ أَنْى لَكَ هَذَا قَالَ هُوَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Terjemahan ayat : Maka Tuhannya menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakariya pemeliharanya. Setiap Zakariya masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia dapati makanan di sisinya. Zakariya berkata: "Hai Maryam dari mana kamu memperoleh (makanan) ini?" Maryam menjawab: "Makanan itu dari sisi Allah".

Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab. (QS. Ali 'Imran ayat 37).

Keyword ayat : فَتَقَبَّلَهَا (Maka Tuhannya menerimanya (sebagai nazar)), بِتَقْبُولٍ حَسَنٍ (dengan penerimaan yang baik), وَأَنْتَبَهَا نَبَاتًا حَسَنًا (dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik), وَكَفَّلَهَا زَكَرِيَّا (dan Allah menjadikan Zakariya pemeliharanya).

Menurut Keynes ada 3 motif mengapa manusia menyimpan uang, diantaranya adalah:

- 1) Motif transaksi (*transaction motive*), yaitu untuk memenuhi kebutuhan transaksi.
- 2) Motif berjaga-jaga (*precautionary motive*), yaitu menyimpan uang sebagai persiapan jika sewaktu-waktu terjadi hal-hal yang tidak terduga atau terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Untuk motif ini, Keynes membaginya mejadi dua lagi, yaitu motif berjaga-jaga terbatas dan motif berjaga-jaga yang tidak terbatas. Motif berjaga-jaga terbatas yaitu menyimpan uang untuk kebutuhan tertentu atau untuk kebutuhan darurat di masa yang akan datang seperti menyimpan uang untuk biaya persalinan. Selanjutnya motif berjaga-jaga yang tidak terbatas yaitu motif menyimpan uang untuk sesuatu yang tidak terduga seperti kecelakaan. Motif berjaga berjaga-jaga yang tidak terbatas sebenarnya dilarang dalam islam karena harta menjadi tidak mengalir, namun jika menyimpan uang dalam keadaan wajar maka dibolehkan.
- 3) Motif spekulasi (*Speculative motive*), yaitu seseorang menyimpan uang untuk mendapatkan keuntungan. Entah uang itu disimpan di bank atau dipakai untuk membeli obligasi, dipakai untuk menanam saham, dan lainnya.

Dari uraian di atas, Ali 'Imran ayat 37 relevan dengan motif berjaga-jaga yang terbatas karena ayat tersebut berkaitan dengan kafalah, yaitu jaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga atas kewajiban yang ditanggung oleh *makful anhu* (orang yang punya utang) apabila *makful anhu* cidera janji yang dibuktikan dengan kalimat “Maka Tuhannya menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakariya pemeliharanya”. Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Allah menerima doa ibu dari Maryam dengan penerimaan yang baik dan memberinya pendidikan dan pertumbuhan yang baik serta mempercayakan kepada Zakariya untuk menjadi pengasuhnya. Menyimpan uang untuk membayar utang atau sebagai bentuk berjaga-

jaga jikalau *makful anhu* atau orang yang punya utang cidera janji termasuk dalam motif berjaga-jaga yang terbatas.

Jawaban : C

(KSM-P 2019)

40. Konsep pasar dalam ekonomi Islam adalah sebuah mekanisme yang dapat mempertemukan pihak penjual dengan pihak pembeli serta kekuatan permintaan (demand) dan kekuatan penawaran (*supply*). Sedangkan pertemuan antara penjual dan pembeli harus dibangun berdasarkan prinsip-prinsip suka sama suka sebagaimana firman Allah dalam Al Quran....

(A)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

(B)

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا
الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَاتَّبَعَهَا فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ
إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

(C)

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورًا

(D)

أَمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنفَقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَخْلِفِينَ فِيهِ ۗ فَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَنفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ

Pembahasan :

Inti pada pertanyaan di atas yaitu prinsip suka sama suka sesuai dengan firman Allah dalam Al Quran ayat

(A)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahan ayat : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa' ayat 29).

Keyword ayat : عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ (suka sama-suka di antara kamu).

(B)

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَاتَّبَعَهَا مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahan ayat : Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (QS. Al-Baqarah ayat 275).

Keyword ayat : الرِّبَا (riba).

Al-baqarah ayat 275 menjelaskan mengenai larangan riba. Riba merupakan segala bentuk tambahan baik berupa barang maupun manfaat/jasa melebihi yang pokok. Ayat ini tidak relevan dengan pertanyaan di atas.

(C) QS. Fatir ayat 29

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورًا

Terjemahan ayat : Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan

kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, (QS. Fatir ayat 29).

Keyword ayat : تِجَارَةً لَّنْ تَبُورُ (perniagaan yang tidak merugi)

Ayat di atas menerangkan bahwa orang yang selalu membaca kitab, mendirikan sholat, memberi nafkah/infak kepada orang lain, mereka itulah orang-orang yang melakukan perdagangan yang tidak merugi. Artinya mereka akan mendapat balasan pahala dari Allah swt. terhadap apa yang mereka kerjakan.

(D) (QS. Al-Hadid ayat 7)

أَمُّوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَحْلِفِيْنَ فِيْهِ فَاَلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ

Terjemahan ayat : Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar. (QS. Al-Hadid ayat 7).

Keyword ayat : وَاَنْفِقُوْا (dan nafkahkanlah), مُّسْتَحْلِفِيْنَ (orang-orang yang menguasai).

Ayat ini menjelaskan mengenai perintah untuk menafkahkan sebagian harta yang kita dimiliki. Ayat ini juga sebagai pengingat bahwasanya harta itu hanyalah titipan dari Allah swt. dan manusia hanyalah wakil Allah dan sebagai pemegang Amanah dalam mengelola harta yang dititipkan tersebut.

Jawaban : A

(KSM-P 2019)

41. Pada Surat Yusuf ayat 48 Allah berfirman :

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَٰلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيْلًا مِّمَّا تُخْصِنُونَ

Makna penggalan ayat diatas $\text{ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَٰلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ}$ dan $\text{إِلَّا قَلِيْلًا مِّمَّا تُخْصِنُونَ}$ jika dikaitkan

dengan fungsi APBN yang tepat adalah...

- (A) Otoritas
- (B) Alokasi
- (C) Pengawasan
- (D) Efisiensi

Pembahasan :

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَاةٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ

Terjemahan ayat : Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. (QS. Yusuf ayat 48).

Keyword ayat : يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ (yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit)).

Makna secara umum dari kata kunci di atas adalah akan datang tujuh tahun yang sulit sehingga menghabiskan perbekalan kecuali apa yang akan di tanam pada masa subur nanti. Jika dikaitkan dengan fungsi APBN, ayat ini secara tidak langsung mengajarkan kepada kita untuk mengatur apa yang akan dimakan dan apa yang akan disimpan serta berapa banyak jumlahnya. Salah satu fungsi dalam APBN yang berkenaan dengan hal tersebut, yaitu fungsi alokasi, dimana fungsi alokasi bertujuan untuk mengalokasikan biaya sesuai dengan yang sudah dianggarkan demi terciptanya pembangunan yang terarah dan pertumbuhan ekonomi yang meningkat serta mengurangi pengangguran. Sama halnya dengan surat yusuf di atas yang mengatur mengenai pola konsumsi agar mereka tidak kehabisan makanan dalam menghadapi tahun sulit tersebut.

Jawaban : B

(KSM-P 2019)

42. Pada Surat Ali Imran, ayat 75; Allah berfirman :

وَمِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ إِنْ تَأْمَنَهُ بِقِنطَارٍ يُؤَدِّيهِ إِلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَنْ إِنْ تَأْمَنَهُ بِدِينَارٍ لَّا يُؤَدِّيهِ إِلَيْكَ إِلَّا مَا دُمْتَ عَلَيْهِ قَائِمًا

Pada surat al-Taubah : 34 yang berbunyi :

وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Ayat diatas sudah menjelaskan dengan tegas bahwasanya jenis uang yang meliputi dinar, dirham, emas, dan perak. Berdasarkan fungsi dan nilainya uang emas dan uang perak ayat di

atas yang paling tepat adalah....

- (A) Fungsi turunan dan uang kartal
- (B) Fungsi asli dan sebagai alat tukar
- (C) Fungsi asli dan sebagai uang penuh
- (D) Alat pembayaran dan uang kartal

pembahasan :

Fungsi uang dibedakan menjadi 2, yaitu fungsi asli dan fungsi turunan. Fungsi asli uang meliputi uang sebagai alat tukar dan satuan hitung. Dan salah satu fungsi turunannya adalah sebagai alat penyimpan nilai. Dalam Islam, hanya dikenal 2 fungsi uang yaitu sebagai alat tukar dan satuan hitung. Sementara dalam ekonomi konvensional ditambahkan satu lagi yaitu sebagai penyimpan nilai/kekayaan. Mengapa demikian ? karena dalam islam uang adalah uang dan modal adalah modal. Dalam islam kita bisa mendapatkan uang jika bekerja atau diinvestasikan. Sementara ekonomi konvensional selalu mengharapkan keuntungan atau datangnya uang meskipun tidak bekerja dan tidak diinvestasikan. Sehingga dalam ekonomi islam dikenal istilah *economic value of time* sedangkan dalam ekonomi konvensional dikenal istilah *time value of money*.

QS. Ali 'Imran ayat 75

وَمِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ إِنْ تَأْمَنَهُ بِقِنطَارٍ يُؤَدِّيهِ إِلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَنْ إِنْ تَأْمَنَهُ بِدِينَارٍ إِلَّا يُؤَدِّيهِ إِلَيْكَ
إِلَّا مَا دُمَّتْ عَلَيْهِ قَائِمًا

Terjemahan ayat : Di antara Ahli kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak, dikembalikannya kepadamu; dan di antara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu dinar, tidak dikembalikannya kepadamu kecuali jika kamu selalu menagihnya. Yang demikian itu lantaran mereka mengatakan: "tidak ada dosa bagi kami terhadap orang-orang ummi. Mereka berkata dusta terhadap Allah, padahal mereka mengetahui. (QS. Ali 'Imran ayat 75).

Keyword ayat : بِدِينَارٍ (dinar)

Dinar termasuk dalam uang kartal. Uang kartal yaitu uang yang terdiri dari jenis kertas dan logam.

QS. At-Taubah ayat 34

وَالَّذِينَ يَكْنُزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Terjemahan ayat : Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahnnya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih, (QS. At-Taubah ayat 34).

Keyword ayat : يَكْنُزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ (menyimpan emas dan perak)

Ayat di atas menjelaskan mengenai perilaku menyimpan atau menumpuk uang untuk memperkaya dirinya sendiri sehingga perilaku tersebut dilarang dalam islam. Menyimpan atau menumpuk termasuk fungsi turunan uang yaitu penyimpan nilai atau kekayaan. Adapun emas dan perak juga termasuk dalam uang kartal.

Jadi, jawaban yang paling tepat pada opsi di atas adalah ayat tersebut menjelaskan fungsi turunan uang dan sebagai uang kartal.

Jawaban : A

(KSM-P 2019)

43. QS. Al-Anbiya' ayat 107

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Penjelasan ayat tersebut berkaitan dengan kebijakan Rasulullah SAW di masa pemerintahannya tentang....

- (A) Kebijakan fiskal
- (B) Kebijakan moneter
- (C) Kebijakan perdagangan internasional
- (D) Kebijakan

Pembahasan :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Terjemahan ayat : Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam. (QS. Al-Anbiya' ayat 107)

Keyword ayat : أَرْسَلْنَاكَ (mengutus kamu), رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ (rahmat bagi semesta alam).

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa Allah mengutus Nabi Muhammad sebagai pemimpin dan Rahmat bagi seluruh alam, yang akan memberikan petunjuk dan

menyeru kepada manusia agar berjalan sesuai pada jalan yang telah digariskan oleh Allah swt. pemimpin berkaitan dengan pemerintah. Jadi, opsi yang tepat adalah kebijakan fiskal, karena kebijakan fiskal merupakan kebijakan mengenai penerimaan maupun belanja negara yang dilakukan oleh pemerintah. Berbeda dengan kebijakan moneter, kebijakan moneter diatur oleh Bank Sentral atau dalam hal ini adalah Bank Indonesia (BI).

Jawaban : A

(KSM-P 2019)

44. Pada Surat al Maidah ayat 2 Allah berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Pada Hadits dari Abu Hurairah disebutkan bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Allah Ta’ala berfirman”:

أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَإِذَا خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا

Bentuk badan usaha yang tepat berdasarkan ayat dan hadis tersebut adalah...

- (A) Firma
- (B) Koperasi
- (C) Perseroan Terbatas
- (D) Persekutuan Komanditer

Pembahasan :

Al Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Terjemahan ayat : Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.

Keyword ayat : **وَتَعَاوَنُوا** (tolong menolong)

Hadits dari Abu Hurairah :

أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَإِذَا خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا

"Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang bersekutu, selama tidak ada salah seorang diantara mereka yang berkhianat kepada sahabatnya. Apabila ia telah

mengkhianatinya, maka aku keluar dari keduanya."

Keyword : الشَّرِيكَيْنِ (dua orang yang bersekutu/syirkah)

Syirkah artinya Kerjasama antara dua orang atau lebih Dimana keduanya sama-sama memberikan kontribusi (modal) baik berupa harta, tenaga maupun pikiran. Syirkah identic dengan sama-sama untung, sama-sama rugi.

melihat dari kata kunci di atas, yaitu terkait tolong-menolong dan Kerjasama maka jawaban yang paling tepat adalah koperasi. Kenapa koperasi ? karena arti koperasi itu sendiri adalah kerjasama (*co-operation*) dan merupakan badan usaha yang dibangun berlandaskan asas kekeluargaan. Kekeluargaan berarti bersifat gotong royong dan kerjasama.

Jawaban : B

(KSM-P 2019)

45. Rasul SAW bersabda:

سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ : عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ يَبِيعِ
مَبْرُورٍ

Karakteritik wirausaha menuju sukses yang tepat berdasarkan hadis tersebut adalah

...

- (A) Memiliki sifat jujur
- (B) Selalu disiplin
- (C) Kreatif dan inovatif
- (D) Memiliki komitmen tinggi

Pembahasan :

سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ : عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ يَبِيعِ
مَبْرُورٍ

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam ditanya, “Pekerjaan apakah yang paling baik?” Beliau menjawab, “Pekerjaan seseorang dengan tangannya sendiri dan semua pekerjaan yang baik.” (HR. Baihaqi dan Al Hakim; shahih lighairihi)

Keyword : عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ (Pekerjaan seseorang dengan tangannya sendiri)

Intisari dari hadis di atas bahwasanya pekerjaan yang paling baik adalah pekerjaan yang dilakukan dengan tangan sendiri. Pekerjaan dengan tangan sendiri mengandung makna sesuatu yang kita buat dengan tangan dan akal pikiran kita sendiri. Melihat dari opsi di atas maka pilihan yang paling tepat adalah kreatif dan inovatif. Kreatif dan inovatif yaitu kemampuan untuk mengembangkan ide-ide maupun gagasan dengan cara yang baru atau berbeda dari sebelumnya. Seseorang yang berwirausaha harus memiliki pemikiran yang kreatif dan inovatif yang kemudian terwujud oleh tangan-tangan yang terampil.

Jawaban : C



KUMPULAN SOAL AKUNTANSI

Akuntansi adalah seni pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan mengenai aktivitas keuangan dalam perekonomian yang digunakan sebagai alat pengambil keputusan bagi pihak yang berkepentingan.

“ Allah tidak berjanji hidup itu mudah, tapi Allah berjanji bersama kesulitan ada kemudahan ”

SOAL AKUNTANSI

(KSM-P 2022)

1. Salah satu nilai kebenaran membentuk akuntansi syariah dijelaskan dalam Al-Qur'an pada ayat berikut ini:

حَتَّمَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ وَعَلَى سَمْعِهِمْ وَعَلَى أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةً وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Makna ayat tersebut bagi seorang akuntan adalah

- (A) Memiliki karakter yang baik, jujur, adil, dan dapat dipercaya
- (B) Bertanggung jawab terhadap pelaporan dengan benar, jujur, dan teliti
- (C) Harus meyakini bahwa Islam sebagai way of life
- (D) Keakuratan penilaian dipersaksikan pihak berkompeten dan independen

Pembahasan :

حَتَّمَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ وَعَلَى سَمْعِهِمْ وَعَلَى أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةً وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Terjemahan ayat : Allah telah mengunci-mati hati dan pendengaran mereka, dan penglihatan mereka ditutup. Dan bagi mereka siksa yang amat berat. (QS. Al-Baqarah ayat 7).

Keyword ayat : حَتَّمَ اللَّهُ (Allah mengunci-mati/menutup), وَلَهُمْ (Dan bagi mereka),

عَذَابٌ عَظِيمٌ (siksa yang amat berat).

Ayat di atas membahas mengenai perilaku orang-orang kafir yang ingkar terhadap kebenaran. Sehingga Allah menutup hati, pendengaran, dan penglihatan mereka sehingga nasehat tidak sampai di hati mereka. Dan di akhir ayat disebutkan bahwasanya mereka akan mendapat siksa yang berat akibat perbuatan mereka. Jika dikaitkan dengan opsi di atas, jawaban yang paling tepat adalah bertanggung jawab terhadap pelaporan dengan benar, jujur, dan teliti. Kenapa bisa ? karena ditegaskan di akhir ayat bahwasanya mereka (orang-orang kafir) akan mendapat siksa yang amat berat akibat perbuatannya. Jadi, mereka harus menanggung apa yang mereka telah perbuat begitupun dengan seorang akuntan harus bertanggung jawab terhadap laporan yang ia buat. Selain itu, ayat ini memang berisi tentang perilaku orang-orang kafir yang ingkar terhadap kebenaran dan satu-satunya opsi yang menyinggung terkait kebenaran adalah opsi bagian B.

Jawaban : B

(KSM-P 2021)

2. Manajemen terdiri atas unsur-unsur manajemen, fungsi-fungsi manajemen dan prinsip-prinsip manajemen. Penjelasan tersebut sesuai dengan Firman Allah Swt dalam Q.S. Al Anfal:27 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Manajemen yang dimaksudkan dalam ayat tersebut adalah

- (A) Perencanaan
- (B) Akuntabilitas
- (C) Pengawasan
- (D) Kompetensi

Pembahasan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahan ayat : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui. (QS. Al-Anfal ayat 27).

Keyword ayat : لَا (janganlah), تَخُونُوا (kamu mengkhianati), اللَّهُ (Allah), وَالرَّسُولَ (dan Rasul), وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ (dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu).

Kandungan dari ayat di atas, yaitu larangan untuk berkhianat kepada Allah, Rasul serta amanat yang telah dipercayakan kepada kita. Secara tidak langsung ayat ini memerintahkan kepada kita untuk memiliki sifat amanah dan penuh tanggung jawab sehingga jawaban yang tepat dari opsi di atas adalah akuntabilitas, yaitu bertanggung jawab terhadap tugas yang dilakukan.

Jawaban : B

(KSM-P 2021)

3. Surat Al-Ma'idah:1 berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

Makna penggalan dari ayat di atas ”بِالْعُقُودِ” dalam pencatatan akuntansi dikaitkan dengan ...

- (A) Peningkatan profit dicatat sama dengan peningkatan ekuitas dan kewajiban
- (B) Peningkatan profit dicatat sama dengan peningkatan biaya overhead dan biaya lain
- (C) Peningkatan profit dicatat sama dengan peningkatan kas dan setara kas
- (D) Peningkatan profit dicatat sama dengan peningkatan biaya operasional dan liabilities

Pembahasan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

Terjemahan ayat : Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu.

Keyword ayat : بِالْعُقُودِ (dengan janji-janji atau aqad-aqad).

Jika dilihat dari arti soalnya, ayat tersebut merupakan perintah memenuhi janji atau membayar utang sehingga berkaitan dengan persamaan dasar akuntansi, yaitu $H=U+M$. Namun, jika dilihat dari keseluruhan opsinya adalah kita yang menerima piutang. sehingga ada 2 kemungkinan jawaban, yaitu opsi A dan C.

Opsi A, yaitu peningkatan profit dicatat sama dengan peningkatan ekuitas dan kewajiban. peningkatan profit memang meningkatkan ekuitas atau modal, tetapi ini tidak berlaku pada kewajiban atau utang. Karena, meningkatnya profit atau keuntungan dapat dipakai untuk membayar utang sehingga utang menjadi berkurang.

Opsi C, yaitu peningkatan profit dicatat sama dengan peningkatan kas dan setara kas. Bahwasanya peningkatan profit sama dengan peningkatan keuntungan yang akan menjadi kas dan termasuk dalam akun harta.

Jadi, opsi yang paling tepat adalah adalah opsi C.

Jawaban : C

(KSM-P 2021)

4.

بين الله في سورة الغاشية الآية 26 عن النظام السلوكي للمحسين، بما في ذلك في إندونيسيا.

بناءً على دلالة الآية، ما ليس مؤشراً على النظام السلوكي للمحاسبين الإندونيسيين هو...

- (A) الزهارة
- (B) لموضوعية
- (C) ناء القدرات
- (D) ل ضمانات

Translate :

Allah menjelaskan dalam Surat Al-Ghashiyah ayat 26 tentang sistem perilaku para muhsabin, termasuk yang ada di Indonesia. Berdasarkan makna ayat tersebut, yang bukan merupakan indikator sistem perilaku akuntan Indonesia adalah...

- (A) Integritas
- (B) Objektivitas
- (C) Peningkatan kapasitas
- (D) Untuk jaminan

Al-Ghashiya ayat 26 :



Terjemahan ayat : Kemudian sesungguhnya kewajiban Kami-lah menghisab mereka. (QS. Al-Gasyiyah ayat 26).

Keyword ayat : عَلَيْنَا (kewajiban Kami-lah), حِسَابُهُمْ (menghisab mereka).

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah lah yang memiliki kuasa untuk menghisab amal perbuatan manusia dan akan diberi balasan sesuai amalannya. Hal ini dimaksudkan agar manusia bertanggung jawab terhadap apa yang mereka lakukan.

Etika atau perilaku akuntan di Indonesia terdiri dari :

- 1) Integritas : integritas identik dengan nilai kejujuran dan tanggung jawab. Jika dikaitkan dengan ayat bahwasanya manusia harus bertanggung jawab atas perbuatannya.
- 2) Objektivitas : objektivitas menekankan pada sifat independen atau teguh pendirian berdasarkan bukti yang ada sehingga tidak mudah dipengaruhi oleh kepentingan orang lain yang tidak semestinya dan terhindar dari sifat subjektivitas serta bebas dari kepentingan individu maupun kelompok.

- 3) Peningkatan kapasitas (kompetensi) : yaitu pentingnya untuk terus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan yang memadai terkait tugas yang dijalankan.
- 4) Kerahasiaan : mengandung arti bahwa akuntan diharuskan untuk menjaga kerahasiaan dan tidak disalahgunakan.
- 5) Professional : yaitu mematuhi segala aturan perundang-undangan dan hukum yang berlaku.

Karena yang diminta oleh soal adalah yang bukan indikator sistem perilaku akuntan maka jawaban yang tepat adalah untuk jaminan.

Jawaban : C

(KSM-P 2021)

5. Firman Allah SWT dalam Al-Quran:

رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ

Dalam transaksi muamalah, ayat-ayat tersebut menganjurkan kita untuk...

- (A) Transaksi secara terang, jelas dan tegas serta informatif
- (B) Transaksi secara benar, cepat dan akurat serta teliti
- (C) Transaksi secara rinci, konsisten dan mandiri serta istimrar
- (D) Transaksi secara adil, akuntable dan independent serta wajar

Pembahasan :

رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ

Terjemahan ayat : Ya Tuhan kami, beri ampunlah aku dan kedua ibu bapakku dan sekalian orang-orang mukmin pada hari terjadinya hisab (hari kiamat)". (QS. Ibrahim ayat 41).

Keyword ayat : الْحِسَابُ (hisab/perhitungan).

Kata الْحِسَابُ pada ayat di atas memiliki korelasi dengan akuntansi, yaitu mengenai hitung-ayat tersebut berisis tentang doa Nabi Ibrahim meminta ampun kepada Allah dan untuk kedua orang tuanya menghadapi hari perhitungan. Setiap manusia akan mempertanggungjawabkan apa yang mereka telah kerjakan. Jika dikaitkan dengan opsi di atas, maka jawaban yang paling tepat adalah opsi (D) Transaksi secara adil, akuntable dan independent serta wajar. *Why ?*

Jika kita telaah, kata adil bermakna bahwa manusia akan mendapat balasan sesuai dengan apa yang mereka perbuat. Kata *akuntable* bermakna bahwa setiap manusia bertanggungjawab atas perbuatan mereka selama hidup di dunia. Kemudian kata *independent* mengandung arti mandiri, yang mana di akhirat kelak manusia akan sibuk dengan urusan mereka sendiri tanpa memedulikan orang lain, kecuali Nabi Muhammad yang sibuk mencari umatnya. Kemudian, wajar dalam akuntansi memiliki arti bahwa laporan keuangan bebas dari keraguan dan ketidakjujuran serta lengkap informasinya, hal ini jika kita kaitkan dengan hari pembalasan bahwasanya Allah Maha mengetahui apa yang telah diperbuat oleh manusia sehingga informasinya lengkap, bebas dari keraguan dan ketidakjujuran.

Jawaban : D

(KSM-K 2021)

6. Perhatikan kutipan QS Al Baqarah Ayat 282 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ
 وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا
 يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ
 فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ
 مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ
 إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ
 لِلشَّهَادَةِ وَأَذْنَىٰ ءَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ ءَلَّا
 تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ
 وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Berdasarkan kutipan ayat tersebut, yang bukan merupakan indikasi dari adanya akuntansi adalah

- (A) Liability
- (B) Receivable

(C) Recording

(D) Reclasification

Pembahasan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ
وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا
يَخْسُ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُعَلِّ هُوَ
فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ
وَأَمْرَاتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب
الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَؤْا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ
وَأَقْوَمُ لِلشَّهَدَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ
جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ
فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahan ayat : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun

besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. Al-Baqarah ayat 282).

Keyword ayat : تَدَايِنْتُمْ (berhutang piutang), فَكْتُبُوهُ (maka hendaklah kamu menuliskannya).

Terjemahan opsi :

- (A) *Liability* : utang
- (B) *Receivable* : piutang
- (C) *Recording* : pencatatan
- (D) *Reclasification* : jurnal penyesuaian

Dari kata kunci di atas dapat kita simpulkan bahwa QS. Al-Baqarah ayat 282 memerintahkan untuk melakukan pencatatan terhadap transaksi (utang piutang) untuk waktu yang ditangguhkan sehingga bisa menjadi barang bukti jika di hari kemudian terjadi perselisihan.

Jawaban : D

(KSM-K 2021)

7.

أبريل 2020 دفعت شركة هامان مادي كسلفة العمارة مبلغ 27000000 روية لمدة الإيجار 5 سنوات. مجلة التعديل اعتبارا من 31 ديسمبر 2020 هي

(A) روية 27000000 (د) الأجرة مسبقة الدفع

روية 27000000 (ك) تكلفة الإيجار

(B) روية 40500000 (د) تكلفة الإيجار

روية 40500000 (ك) الأجرة مسبقة الدفع

(C) روية 40500000 (ك) الأجرة مسبقة الدفع

روية 40500000 (ك) تكلفة الإيجار

(D) روية 40500000 (د) تكلفة الإيجار

روية 40500000 (ك) الأجرة مسبقة الدفع

Pembahasan :

Terjemahan soal :

April 2020 Perusahaan Hamman Madi membayar Rp 27.000.000 sebagai uang muka gedung untuk masa sewa 5 tahun. Jurnal penyesuaian per 31 Desember 2020 adalah

(A) Sewa dibayar dimuka Rp 27.000.000 (D) Beban sewa Rp 27.000.000 (K)

(B) Beban sewa Rp 4.050.000 (D) Sewa dibayar dimuka Rp 4.050.000 (K)

(C) Sewa dibayar dimuka Rp 4.050.000 (D) Beban sewa Rp 4.050.000 (K)

(D) Beban sewa Rp 1.350.000 (D) Sewa dibayar dimuka Rp 1.350.000 (K)

Dik :

- Membayar sewa gedung pada april 2020 untuk 5 tahun sebesar Rp 27.000.000
- 5 tahun = 60 bulan
- $Rp\ 27.000.000 / 60\ \text{bulan} = Rp\ 450.000$ (biaya sewa per bulan)
- April → Desember = 9 bulan
- $9\ \text{bulan} * Rp\ 450.000 = Rp\ 4.050.000$ (yang sudah terpakai)
- Tersisa = 60 bulan – 9 bulan = 51 bulan
- $51\ \text{bulan} * Rp\ 450.000 = Rp\ 22.950.000.000$ (yang belum terpakai)

Dit : Jurnal penyesuaian per 31 Desember 2020 adalah...

Peny. : Dalam menyelesaikan soal di atas kita menggunakan 2 pendekatan, yaitu :

1) pendekatan neraca/pendekatan harta :

Jurnal umum (saat pembayaran dimuka)

- Sewa dibayar dimuka (D) Rp 27.000.000
- Kas (K) Rp 27.000.000

Jurnal penyesuaian

- Beban sewa (D) Rp 4.050.000

- Sewa dibayar dimuka (K) Rp 4.050.000

2) pendekatan laba rugi

Jurnal umum (saat pembayaran dimuka)

- Beban sewa (D) Rp 27.000.000
- Kas (K) Rp 27.000.000

Penyesuaian

- Sewa dibayar dimuka (D) Rp 22.950.000.000
- Beban sewa (K) Rp 22.950.000.000

CATATAN :

PAKAI RUMUS HP BESI : HARTA PAKAI, BEBAN SISA, artinya :

- 1) untuk pendekatan neraca (harta), nominal yang ditulis adalah sebesar yang terpakai.
- 2) pendekatan laba rugi, nominal yang ditulis adalah sebesar yang tersisa.

Jawaban : B

(KSM-N 2019)

8. Surat Al-Baqarah ayat 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

Makna penggalan ayat di atas **وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ** dan **إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ**, dikaitkan pencatatan jurnal yang tepat adalah...

- (A) Pembelian didebet dan Kas dikredit
- (B) Piutang dagang didebet dan Pembelian dikredit
- (C) Pembelian didebet dan Utang dagang dikredit
- (D) Persediaan barang dagang didebet dan Kas dikredit

Pembahasan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

Terjemahan ayat : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.

Keyword ayat : إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ (apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai

untuk waktu yang ditentukan), وَيَكْتُبُ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ (hendaklah kamu menuliskannya).

Dari kata kunci di atas dapat disimpulkan bahwa transaksi yang dimaksudkan untuk dicatat adalah transaksi yang ditangguhkan pembayarannya atau transaksi yang ditunda pembayarannya, seperti utang maupun piutang. Maka, jawaban yang tepat untuk soal di atas adalah opsi C, yaitu pembelian didebet dan Utang dagang dikredit.

Jawaban : C

(KSM-N 2019)

9. Ma'qil Bin Yasâr RA berkata dalam salah satu hadits yang menjelaskan ancaman keras terhadap para pemimpin yang tidak memperhatikan kepentingan rakyatnya berikut ini:

عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ عَبْدٍ يَسْتَرْعِيهِ اللَّهُ رَعِيَّةً، يَمُوتُ يَوْمَ يَمُوتُ، وَهُوَ عَاشٍ لِرَعِيَّتِهِ، إِلَّا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ - مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Hadits tersebut sangat berkaitan dengan teori akuntansi tentang....

- (A) akuntansi audit
- (B) akuntansi pajak
- (C) cost accounting
- (D) management accounting

Pembahasan :

عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ عَبْدٍ يَسْتَرْعِيهِ اللَّهُ رَعِيَّةً، يَمُوتُ يَوْمَ يَمُوتُ، وَهُوَ عَاشٍ لِرَعِيَّتِهِ، إِلَّا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ - مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Dari Ma'qil Bin Yasar Radhiyallahu anhu berkata, aku mendengar Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidaklah seorang hamba pun yang diberi amanah oleh Allah untuk memimpin bawahannya yang pada hari kematiannya ia

masih berbuat curang atau menipu rakyatnya, melainkan Allâh mengharamkan surga atasnya. [Muttafaq alaih]

Keyword : *يَسْتَرْعِيهِ اللَّهُ* maknanya Allah menjadikannya pemimpin suatu kaum, *رَعِيَّةً* memiliki makna mereka yang dipimpin atau bawahan.

Melihat kata kunci di atas, makna hadis secara umum adalah hadis tentang pemimpin. Berbicara mengenai pemimpin maka berkaitan dengan akuntansi pajak. Mengapa ? karena pemerintah merupakan salah satu pemakai informasi akuntansi dalam menetapkan pajak.

Jawaban : B

(KSM-K 2019)

10. Anjuran Allah Subhanahu Wa Ta'ala tentang praktik akuntansi dengan mencatat dan membukukan setiap transaksi yang bersifat tidak tunai dijelaskan dalam al-quran...

- (A) Al-Baqarah ayat 110
- (B) Al-Baqarah ayat 254
- (C) Al-Baqarah ayat 282
- (D) Al- Jumuah ayat 9

Pembahasan :

Anjuran Allah tentang praktik akuntansi dengan mencatat dan membukukan setiap transaksi yang bersifat tidak tunai dijelaskan dalam al-quran...

(A) Al-Baqarah ayat 110

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Terjemahan ayat : Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Alah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Baqarah ayat 110).

Keyword ayat : *وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ* (Dan dirikanlah shalat), *وَآتُوا الزَّكَاةَ* (dan tunaikanlah zakat).

Ayat ini berisis perintah mendirikan shalat dan mengeluarkan zakat. Ayat ini tidak relevan dengan soal.

(B) Al-Baqarah ayat 254

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا حُلَّةَ وَلَا سَفَاعَةَ ۗ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Terjemahan ayat : Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafa'at. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim. (QS. Al-Baqarah ayat 254).

Keyword ayat : أَنْفِقُوا (belanjakanlah).

Ayat ini berisi perintah untuk membelanjakan harta. Ayat ini tidak relevan dengan soal.

(C) Al-Baqarah ayat 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ ۗ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدُهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَبِعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahan ayat : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan

janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. Al-Baqarah ayat 282)

Keyword ayat : فَكْتُبُوهُ (hendaklah kamu menuliskannya).

Ayat ini relevan dengan soal.

(D) Al- Jumuah ayat 9

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahan ayat : Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. (QS. Al-Jumu'ah ayat 9).

Keyword ayat : لِلصَّلَاةِ (shalat), الْبَيْعَ (jual beli).

Ayat ini berkaitan dengan salat dan jual beli, dikatakan dalam ayat bahwa jika sudah tiba waktu salat maka hendaklah bergegas untuk menunaikannya dan meninggalkan kegiatan duniawi seperti jual beli. Ayat ini tidak relevan dengan soal.

Jawaban : C

INTERMEZZO

" masa depanmu
ditentukan oleh apa yang
kamu lakukan saat ini,
kendalikan masa depan
itu atau orang lain yang
akan melakukannya "

SUKSES JUARA SAINS MADRASAH

BONUS

Ayat-ayat tentang kelangkaan :

(Kelangkaan sumber daya)

1) QS. Al-Baqarah ayat 155

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Terjemahan ayat : Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.

Keyword ayat : وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ (Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu), وَالْجُوعِ

(kelaparan), وَنَقْصٍ (kekurangan), مِّنَ (dari), الْأَمْوَالِ (harta), وَالثَّمَرَاتِ (buah-buahan).

Jadi, ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memberikan ujian berupa kelaparan, kekurangan harta dan kekurangan makanan. Kata kekurangan berkaitan dengan kelangkaan.

(Kelangkaan tidak akan terjadi)

2) QS. Al-Qamar ayat 49

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ

Terjemahan ayat : Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran.

Keyword ayat : كُلَّ (setiap), شَيْءٍ (sesuatu), خَلَقْنَاهُ (kami menciptakannya), بِقَدَرٍ

(dengan/menurut ukuran).

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah menciptakan segala sesuatu menurut ukuran. Jadi kalau sudah begitu kelangkaan pasti tidak terjadi karena semuanya sudah ada ukuran dan takaran yang pas sehingga tidak ada yang kekurangan.

3) QS. Hud ayat 6

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا ۗ كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُّبِينٍ

Terjemahan ayat : Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam Kitab yang nyata (Lauh mahfuzh).

Keyword ayat : وَمَا (dan tidak ada), مِنْ (dari), دَابَّةٍ (Binatang melata), فِي الْأَرْضِ (di bumi), إِلَّا (kecuali), عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا (Allah-lah yang memberi rezekinya).

Maksud ayat di atas bahwa setiap yang bernyawa di bumi rezekinya sudah diatur oleh Allah secara tepat. Karena jika tidak diatur bisa saja ada hewan yang berkembang biak dengan sangat cepat sehingga mengancam hewan lain ataukah makanan yang tersedia tidak cukup karena populasi yang terlalu banyak sehingga keseimbangan ekosistem terganggu.

(Penyebab kelangkaan)

4) QS. Ar-Rum ayat 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Terjemahan ayat : Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Keyword ayat : الْفَسَادُ (kerusakan), فِي (di), الْبَرِّ (darat), وَالْبَحْرِ (dan laut), بِمَا كَسَبَتْ (disebabkan karena perbuatan), أَيْدِي (tangan-tangan), النَّاسِ (manusia).

Jadi, penyebab kelangkaan yang disebutkan dalam ayat ini adalah terjadi kerusakan yang merupakan ulah dari manusia.

5) QS. Al-Baqarah ayat 12

أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَكِنْ لَا يَشْعُرُونَ

Terjemahan ayat : Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan, tetapi mereka tidak sadar.

Keyword ayat : هُمُ الْمُفْسِدُونَ (orang-orang yang membuat kerusakan).

Jika terdapat kata kerusakan maka berkaitan dengan kelangkaan.

Ayat tentang sistem ekonomi terpusat/komando/etatisme/otoriter :

6) QS. Al-Hajj ayat 25

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالْمَسْجِدِ الْحَرَامِ الَّذِي جَعَلْنَاهُ لِلنَّاسِ سَوَاءً الْعَاكِفُ فِيهِ

وَالْبَادِ وَمَنْ يُرِدْ فِيهِ بِالْحَادِ بِظُلْمٍ نُذِقْهُ مِنْ عَذَابِ النَّعِيمِ

Terjemahan ayat : Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan menghalangi manusia dari jalan Allah dan Masjidilharam yang telah Kami jadikan untuk semua manusia, baik yang bermukim di situ maupun di padang pasir dan siapa yang bermaksud di dalamnya melakukan kejahatan secara zalim, niscaya akan Kami rasakan kepadanya sebahagian siksa yang pedih.

Keyword ayat : بِظُلْمٍ (secara zalim)

Selain berhubungan dengan monopoli, ayat ini juga berhubungan dengan sistem ekonomi terpusat/komando/etatisme/otoriter. Monopoli berhubungan dengan adanya satu penguasa yang bisa berbuat semaunya, begitupun dengan sistem ekonomi terpusat/komando/etatisme/ maupun otoriter.

Ayat tentang harga :

7) QS. Yusuf ayat 20 (Harga yang murah)

وَشَرَوْهُ بِثَمَنٍ بَخْسٍ دَرَاهِمَ مَعْدُودَةٍ وَكَانُوا فِيهِ مِنَ الزَّاهِدِينَ

Terjemahan ayat : Dan mereka menjual Yusuf dengan harga yang murah, yaitu beberapa dirham saja, dan mereka merasa tidak tertarik hatinya kepada Yusuf.

Keyword ayat : بِثَمَنٍ (dengan harga), بَخْسٍ (murah).

Ayat tentang fungsi manajemen :

(Fungsi pengorganisasian)

8) QS. Ali 'Imran ayat 103

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Terjemahan ayat : Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan

kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.

Keyword ayat : وَلَا تَفْرَقُوا (dan janganlah kamu bercerai berai).

(Fungsi pengawasan)

9) QS. Al-Infitar ayat 10-12

وَأَنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ (10) كِرَامًا كَاتِبِينَ (11) يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ (12)

Terjemahan ayat : Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu). (10). Yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu). (11). Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan. (12).

Keyword ayat : لَحَافِظِينَ (yang mengawasi (pekerjaanmu)).

Ayat tentang akuntansi :

(Dilaporkan secara benar)

10. QS. Yunus ayat 5

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسُ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Terjemahan ayat : Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui.

Keyword ayat : عَدَدَ (bilangan), وَالْحِسَابَ (dan perhitungan), بِالْحَقِّ (dengan benar/hak).

(Cepat laporannya)

11. QS. Al-Baqarah ayat 202

أُولَئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Terjemahan ayat : Mereka itulah orang-orang yang mendapat bagian daripada yang mereka usahakan; dan Allah sangat cepat perhitungan-Nya.

Keyword ayat : سَرِيعٌ (sangat cepat), الْحِسَابِ (perhitungan-Nya)

12. QS. Ali 'Imran ayat 19

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعِيًّا
بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Terjemahan ayat : Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.

Keyword ayat : سَرِيعٌ (sangat cepat), الْحِسَابِ (membuat perhitungan).

13. QS. Ar-Ra'd ayat 41

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَأْتِي الْأَرْضَ نَنْقُصُهَا مِنْ أَطْرَافِهَا ۗ وَاللَّهُ يَحْكُمُ لَا مُعَقِّبَ لِحُكْمِهِ ۗ وَهُوَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Terjemahan ayat : Dan apakah mereka tidak melihat bahwa sesungguhnya Kami mendatangi daerah-daerah (orang-orang kafir), lalu Kami kurangi daerah-daerah itu (sedikit demi sedikit) dari tepi-tepinya? Dan Allah menetapkan hukum (menurut kehendak-Nya), tidak ada yang dapat menolak ketetapan-Nya; dan Dialah Yang Maha cepat hisab-Nya.

Keyword ayat : سَرِيعٌ (Maha cepat), الْحِسَابِ (perhitungan).

14. QS. Al-Ma'idah ayat 4

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا أُحِلَّ لَهُمْ قُلْ أُحِلَّ لَكُمْ الطَّيِّبَاتُ ۗ وَمَا عَلَّمْتُمْ مِنَ الْجَوَارِحِ مُكَلِّبِينَ تُعَلِّمُونَهُنَّ مِمَّا عَلَّمَكُمُ
اللَّهُ فَكُلُوا مِمَّا أَمْسَكْنَ عَلَيْكُمْ وَاذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Terjemahan ayat : Mereka menanyakan kepadamu: "Apakah yang dihalalkan bagi mereka?". Katakanlah: "Dihalalkan bagimu yang baik-baik dan (buruan yang ditangkap) oleh binatang buas yang telah kamu ajar dengan melatih nya untuk berburu; kamu mengajarnya menurut apa yang telah diajarkan Allah kepadamu. Maka makanlah dari apa yang ditangkapnya untukmu, dan sebutlah nama Allah atas binatang buas itu (waktu melepaskannya). Dan bertakwalah kepada Allah,

sesungguhnya Allah amat cepat hisab-Nya.

Keyword ayat : سَرِيعٌ (sangat cepat), الْحِسَابِ (perhitungan).

(Dibuat oleh ahlinya)

15. QS. Ar-Ra'd ayat 40

وَإِنْ مَا نُرِيكَ بَعْضَ الَّذِي نَعْدُهُمْ أَوْ نتَوَفَّيْنَاكَ فَأِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلْغُ وَعَلَيْنَا الْحِسَابُ

Terjemahan ayat : Dan jika Kami perlihatkan kepadamu sebahagian (siksa) yang Kami ancamkan kepada mereka atau Kami wafatkan kamu (hal itu tidak penting bagimu) karena sesungguhnya tugasmu hanya menyampaikan saja, sedang Kami-lah yang menghisab amalan mereka.

Keyword ayat : فَأِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلْغُ وَعَلَيْنَا الْحِسَابُ (sesungguhnya tugasmu hanya menyampaikan saja, sedang Kami-lah yang menghisab amalan mereka).

16. QS. Al-Mu'minun ayat 117

وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ فَإِنَّمَا حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الْكٰفِرُونَ

Terjemahan ayat : Dan barangsiapa menyembah tuhan yang lain di samping Allah, padahal tidak ada suatu dalilpun baginya tentang itu, maka sesungguhnya perhitungannya di sisi Tuhannya. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tiada beruntung.

Keyword ayat : حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ (maka sesungguhnya perhitungannya di sisi Tuhannya).

17. QS. Al-Gasyiyah ayat 26

ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا حِسَابَهُمْ

Terjemahan ayat : Kemudian sesungguhnya kewajiban Kami-lah menghisab mereka.

Keyword ayat : عَلَيْنَا حِسَابَهُمْ (kewajiban Kami-lah menghisab mereka).

(Terang, jelas, dan tegas)

18. QS. Al-Isra' ayat 12

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَاتَيْنِ فَمَحَوْنَا آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً لِّتَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ

وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ وَكُلَّ شَيْءٍ فَصَلْنَاهُ تَفْصِيلًا

Terjemahan ayat : Dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, lalu Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang, agar kamu mencari

kurnia dari Tuhanmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan. Dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas.

Keyword ayat : فَصَّلْنَاهُ (Kami terangkan/ Kami jelaskannya), تَفْصِيلًا (dengan jelas).

19. QS. Ibrahim ayat 41

رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ

Terjemahan ayat : Ya Tuhan kami, beri ampunlah aku dan kedua ibu bapakku dan sekalian orang-orang mukmin pada hari terjadinya hisab (hari kiamat)"

Meskipun di ayatnya tidak disebutkan dengan jelas membahas mengenai akuntansi apa tapi jika dilihat dari tafsirnya ayat ini membahas mengenai pelaporan akuntan yang tegas. Karena Nabi Ibrahim meminta doa kepada Allah memintakan ampun untuk orang tuanya pada saat hari perhitungan. Akan tetapi Allah akan membalas setiap manusia berdasarkan perbuatannya. Hal ini menunjukkan ketegasan Allah swt.

(Informasi ditujukan kepada semua pihak yang terlibat baik horizontal maupun vertikal)

20) QS. Al-Baqarah ayat 212

زُيِّنَ لِلذَّيْنِ كَفْرًا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَيَسْخَرُونَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ اتَّقَوْا فَوْقَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَاللَّهُ

يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Terjemahan ayat : Kehidupan dunia dijadikan indah dalam pandangan orang-orang kafir, dan mereka memandang hina orang-orang yang beriman. Padahal orang-orang yang bertakwa itu lebih mulia daripada mereka di hari kiamat. Dan Allah memberi rezeki kepada orang-orang yang dikehendaki-Nya tanpa batas.

Keyword ayat : وَاللَّهُ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ (Dan Allah memberi rezeki kepada orang-orang yang dikehendaki-Nya tanpa batas).

21) QS. Ali 'Imran ayat 27

تُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ

مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Terjemahan ayat : Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau beri rezeki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas)".

Keyword ayat : وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ (Dan Engkau beri rezeki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas)).

22) An-Nur ayat 38

لِيَجْزِيَهُمُ اللَّهُ أَحْسَنَ مَا عَمِلُوا وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ وَاللَّهُ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Terjemahan ayat : (Meraka mengerjakan yang demikian itu) supaya Allah memberikan balasan kepada mereka (dengan balasan) yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan, dan supaya Allah menambah karunia-Nya kepada mereka. Dan Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa batas.

Keyword ayat : وَاللَّهُ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ (Dan Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa batas).

23. QS. Sad ayat 39

هَذَا عَطَاؤُنَا فَامْنُنْ أَوْ أَمْسِكْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Terjemahan ayat : Inilah anugerah Kami; maka berikanlah (kepada orang lain) atau tahanlah (untuk dirimu sendiri) dengan tiada pertanggungan jawab.

Keyword ayat : فَامْنُنْ أَوْ أَمْسِكْ (maka berikanlah (kepada orang lain) atau tahanlah (untuk dirimu sendiri)).

(Terperinci dan teliti)

24) QS. At-Talaq ayat 8

وَكَأَيِّن مِّن قَرْيَةٍ عَتَتْ عَنْ أَمْرِ رَبِّهَا وَرُسُلِهِ فَحَاسَبْنَاهَا حِسَابًا شَدِيدًا وَعَذَّبْنَاهَا عَذَابًا ثَقِيرًا

Terjemahan ayat : Dan berapalah banyaknya (penduduk) negeri yang mendurhakai perintah Tuhan mereka dan Rasul-rasul-Nya, maka Kami hisab penduduk negeri itu dengan hisab yang keras, dan Kami azab mereka dengan azab yang mengerikan.

Keyword ayat : وَكَأَيِّن مِّن قَرْيَةٍ عَتَتْ عَنْ أَمْرِ رَبِّهَا وَرُسُلِهِ فَحَاسَبْنَاهَا حِسَابًا شَدِيدًا (Dan berapalah banyaknya (penduduk) negeri yang mendurhakai perintah Tuhan mereka

dan Rasul-rasul-Nya, maka Kami hisab penduduk negeri itu dengan hisab yang keras).

(Tidak terjadi manipulasi)

25) QS. Al-Haqqah ayat 20

إِنِّي ظَنَنْتُ أَنِّي مُلْقٍ حِسَابِيَهٗ

Terjemahan ayat : Sesungguhnya ketika di dunia aku yakin, bahwa suatu saat aku akan menerima perhitungan terhadap diriku. Itulah sebabnya aku telah mempersiapkan diri untuk menghadapinya”.

Keyword ayat : إِنِّي ظَنَنْتُ أَنِّي مُلْقٍ حِسَابِيَهٗ (Sesungguhnya ketika di dunia aku yakin, bahwa suatu saat aku akan menerima perhitungan terhadap diriku).

Ayat tentang harta :

(Harta milik Allah dan manusia hanya pemegang Amanah)

26) QS. Al-Baqarah ayat 107

أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ لَهُ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ وَمَا لَكُمْ مِّنْ دُوْنِ اللَّهِ مِنْ وَّلِيٍّ وَّلَا نَصِيْرٍ

Terjemahan ayat : Tiadakah kamu mengetahui bahwa kerajaan langit dan bumi adalah kepunyaan Allah? Dan tiada bagimu selain Allah seorang pelindung maupun seorang penolong.

Keyword ayat : أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ لَهُ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ (Tiadakah kamu mengetahui bahwa kerajaan langit dan bumi adalah kepunyaan Allah).

27) QS. Al-Baqarah ayat 284

لِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ ۗ وَاِنْ تُبْدُوْا مَا فِيْ اَنْفُسِكُمْ اَوْ تُخْفُوْهُ يُحٰسِبْكُمْ بِهٖ اللّٰهُ ۗ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَّشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَّشَآءُ ۗ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

Terjemahan ayat : Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Keyword ayat : لِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ (Kepunyaan Allah-lah segala apa yang

ada di langit dan apa yang ada di bumi).

28) QS. Yunus ayat 55

أَلَا إِنَّ لِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَإِنۢ وَعَدَ اللّٰهُ حَقًّا وَوَلٰكِنۢ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

Terjemahan ayat : Ingatlah, sesungguhnya kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan di bumi. Ingatlah, sesungguhnya janji Allah itu benar, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui(nya).

Keyword ayat : *أَلَا إِنَّ لِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ* (Ingatlah, sesungguhnya kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan di bumi).

29) QS. Yunus ayat 66

أَلَا إِنَّ لِلَّهِ مَنْ فِي السَّمٰوٰتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ ۗ وَمَا يَتَّبِعُ الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنۢ دُونِ اللّٰهِ شُرَكَاءَ ۗ إِنَّ يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ وَإِنْ هُمْ إِلَّا يَخْرُصُونَ

Terjemahan ayat : Ingatlah, sesungguhnya kepunyaan Allah semua yang ada di langit dan semua yang ada di bumi. Dan orang-orang yang menyeru sekutu-sekutu selain Allah, tidaklah mengikuti (suatu keyakinan). Mereka tidak mengikuti kecuali prasangka belaka, dan mereka hanyalah menduga-duga.

Keyword ayat : *أَلَا إِنَّ لِلَّهِ مَنْ فِي السَّمٰوٰتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ* (Ingatlah, sesungguhnya kepunyaan Allah semua yang ada di langit dan semua yang ada di bumi).

(Harta meningkatkan kemuliaan hidup dan membuat celaka)

30) QS. Al-Kahf ayat 46

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا ۗ وَالْبٰقِيٰتُ الصّٰلِحٰتُ خَيْرٌ عِنۢدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

Terjemahan ayat : Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.

Keyword ayat : *الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا* (Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia).

31) QS. Al-'Adiyat ayat 8

وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ

Terjemahan ayat : Dan sesungguhnya dia sangat bakhil karena cintanya kepada harta.

Keyword ayat : لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ (dia sangat bakhil karena cintanya kepada harta).

32) QS. Al-Hadid ayat 20

اعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُوَ وِزِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ
 أَعْجَبَ الْكُفَّارَ بِنَاتِهِ ثُمَّ يَسِيحُ فَتَرَاهُ مُضْفَرًا ثُمَّ يَكُونُ حُطَامًا وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ
 وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

Terjemahan ayat : Ketahuilah, bahwa sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.

Keyword ayat : أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُوَ (bahwa sesungguhnya kehidupan dunia ini

hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan), الْأَمْوَالِ (harta).

(Kemuliaan orang kaya menggunakan hartanya dengan baik)

33) QS. Al-Baqarah ayat 180

كُتِبَ عَلَيْكُمْ إِذَا حَضَرَ أَحَدُكُمُ الْمَوْتُ أَنْ تَرَكَ خَيْرًا^١ الْوَصِيَّةَ لِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ بِالْمَعْرُوفِ حَقًّا عَلَى
 الْمُتَّقِينَ

Terjemahan ayat : Diwajibkan atas kamu, apabila seorang di antara kamu kedatangan (tanda-tanda) maut, jika ia meninggalkan harta yang banyak, berwasiat untuk ibu-bapak dan karib kerabatnya secara ma'ruf, (ini adalah) kewajiban atas orang-orang yang bertakwa.

Keyword ayat : أَنْ تَرَكَ خَيْرًا^١ الْوَصِيَّةَ لِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ بِالْمَعْرُوفِ (jika ia meninggalkan

harta yang banyak, berwasiat untuk ibu-bapak dan karib kerabatnya secara ma'ruf).

(Harta adalah ujian)

34) QS. Al-Anfal ayat 28

وَاعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Terjemahan ayat : Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.

Keyword ayat : أَمْوَالُكُمْ (hartamu), فِتْنَةٌ (cobaan).

35) QS. Al-Fajr ayat 15-16

فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِي (15) وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ ۖ فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانَنِي (16).

Terjemahan ayat : Adapun manusia apabila Tuhannya mengujinya lalu dia dimuliakan-Nya dan diberi-Nya kesenangan, maka dia akan berkata: "Tuhanku telah memuliakanku. (15). Adapun bila Tuhannya mengujinya lalu membatasi rezekinya maka dia berkata: "Tuhanku menghinakanku. (16).

Keyword ayat : ابْتَلَاهُ (mengujinya), وَنَعَّمَهُ (dan diberi-Nya kesenangan), فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ (membatasi rezekinya).

Maksudnya baik kesenangan maupun kesempitan harta, semuanya merupakan bentuk ujian dari Allah swt.

36) QS. Al-Mu'minin ayat 55-56

أَيَسْبُغُونَ أَنَّمَا نُمِدُّهُمْ بِهِ مِنْ مَّالٍ وَتَيْنٍ (55) نُسَارِعُ لَهُمْ فِي الْخَيْرَاتِ بَلْ لَا يَشْعُرُونَ (56)

Terjemahan ayat : Apakah mereka mengira bahwa harta dan anak-anak yang Kami berikan kepada mereka itu (berarti bahwa) (55), Kami bersegera memberikan kebaikan-kebaikan kepada mereka? Tidak, sebenarnya mereka tidak sadar (56).

Keyword ayat : مَالٍ (harta), نُسَارِعُ (kami menyegerakan), الْخَيْرَاتِ (kebaikan), لَا (tidak).

37) QS. At-Taubah ayat 55

فَلَا تُعْجِبْكَ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُمْ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ بِهَا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَتَزْهَقَ أَنفُسُهُمْ وَهُمْ

Terjemahan ayat : Maka janganlah harta benda dan anak-anak mereka menarik hatimu. Sesungguhnya Allah menghendaki dengan (memberi) harta benda dan anak-anak itu untuk menyiksa mereka dalam kehidupan di dunia dan kelak akan melayang nyawa mereka, sedang mereka dalam keadaan kafir.

Keyword ayat : *أَمْوَالُهُمْ* (harta), *لِيُعَذِّبَهُمْ* (untuk menyiksa mereka).

**Ayat tentang factor penyebab kelangkaan dalam islam :
(Ketidakmerataan distribusi SDA)**

38) QS. An-Nisa' ayat 32

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا لَهُمْ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا لَهُنَّ مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ ۗ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Terjemahan ayat : Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Keyword ayat : *وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ* (Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain).

(Manusia memiliki kemampuan terbatas dan potensi perangai buruk)

Potensi perangai yang buruk maksudnya adalah perilaku memperturutkan hawa nafsu.

39) QS. Al-An'am ayat 119

وَمَا لَكُمْ أَلَّا تَأْكُلُوا مِمَّا ذُكِرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَقَدْ فَضَّلَ لَكُمْ مَّا حَرَّمَ عَلَيْكُمْ إِلَّا مَا اضْطُرِرْتُمْ إِلَيْهِ ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا لَّيُضِلُّونَ بِأَهْوَاءِهِمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِالْمُعْتَدِينَ

Terjemahan ayat : Mengapa kamu tidak mau memakan (binatang-binatang yang halal) yang disebut nama Allah ketika menyembelinya, padahal sesungguhnya Allah telah menjelaskan kepada kamu apa yang diharamkan-Nya atasmu, kecuali apa yang terpaksa kamu memakannya. Dan sesungguhnya kebanyakan (dari manusia) benar

benar hendak menyesatkan (orang lain) dengan hawa nafsu mereka tanpa pengetahuan. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang melampaui batas.

Keyword ayat : بِأَهْوَاءِهِمْ (hawa nafsu).

40) QS. Muhammad ayat 16

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَسْتَمِعُ إِلَيْكَ حَتَّىٰ إِذَا خَرَجُوا مِنْ عِنْدِكَ قَالُوا لِلَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ مَاذَا قَالَ آنفًا أُولَٰئِكَ الَّذِينَ طَبَعَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ

Terjemahan ayat : Dan di antara mereka ada orang yang mendengarkan perkataanmu sehingga apabila mereka keluar dari sisimu orang-orang berkata kepada orang yang telah diberi ilmu pengetahuan (sahabat-sahabat Nabi): "Apakah yang dikatakannya tadi?" Mereka itulah orang-orang yang dikunci mati hati mereka oleh Allah dan mengikuti hawa nafsu mereka.

Keyword ayat : وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ (dan mengikuti hawa nafsu mereka).

41) QS. Al-Jatsiyah ayat 23

أَفَرَأَيْتَ مَنِ اتَّخَذَ إِلَهَهُ هَوَاهُ وَأَصْلَهُ اللَّهُ عَلَىٰ عِلْمٍ وَخَتَمَ عَلَىٰ سَمْعِهِ وَقَلْبِهِ وَجَعَلَ عَلَىٰ بَصَرِهِ غِشَاوَةً فَمَنْ يَهْدِيهِ مِنْ بَعْدِ اللَّهِ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ

Terjemahan ayat : Maka pernahkah kamu melihat orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhannya dan Allah membiarkannya berdasarkan ilmu-Nya dan Allah telah mengunci mati pendengaran dan hatinya dan meletakkan tutupan atas penglihatannya? Maka siapakah yang akan memberinya petunjuk sesudah Allah (membiarkannya sesat). Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran?.

Keyword ayat : مَنِ اتَّخَذَ إِلَهَهُ هَوَاهُ (orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhannya).

42) QS. Al-Ma'idah ayat 77

قُلْ يَا هَلَلِ الْكُتُبِ لَا تَعْلَمُوا فِي دِينِكُمْ غَيْرَ الْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ ضَلُّوا مِنْ قَبْلُ وَأَصْلُوا كَثِيرًا وَضَلُّوا عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ

Terjemahan ayat : Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, janganlah kamu berlebih-lebihan (melampaui batas) dengan cara tidak benar dalam agamamu. Dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang telah sesat dahulunya (sebelum kedatangan Muhammad) dan mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia), dan mereka tersesat dari jalan yang lurus".

Keyword ayat : وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ (Dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu).

43) QS. Al-Furqan ayat 43

أَرَأَيْتَ مَنِ اتَّخَذَ إِلَهَهُ هَوَاهُ أَفَأَنْتَ تَكُونُ عَلَيْهِ وَكِيلًا

Terjemahan ayat : Terangkanlah kepadaku tentang orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhannya. Maka apakah kamu dapat menjadi pemelihara atasnya?,

Keyword ayat : مَنِ اتَّخَذَ إِلَهَهُ هَوَاهُ (orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhannya).

Ayat tentang falah :

Falah merupakan tujuan dari maqashid syariah, yaitu terpenuhinya kebutuhan material dan immaterial atau kebutuhan jasmani (keadaan yang makmur) dan rohani (kebahagiaan) baik dalam aspek individu maupun aspek sosial. Falah juga sering diidentikkan dengan kesuksesan maupun keberuntungan.

44) QS. Ali 'Imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahan ayat : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.

Keyword ayat : الْمُفْلِحُونَ (beruntung).

45) QS. Al-Araf ayat 8

وَالْوَزْنُ يَوْمَئِذٍ الْحَقُّ فَمَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahan ayat : Timbangan pada hari itu ialah kebenaran (keadilan), maka barangsiapa berat timbangan kebaikannya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Keyword ayat : الْمُفْلِحُونَ (beruntung).

46) QS. Al-Hasyr ayat 9

وَالَّذِينَ تَبَوَّءُوا الدَّارَ وَالْأَيْمَانَ مِنْ قَبْلِهِمْ يُحِبُّونَ مَنْ هَاجَرَ إِلَيْهِمْ وَلَا يَجِدُونَ فِي صُدُورِهِمْ حَاجَةً مِمَّا
أَوْثَرُوا وَيُؤْتِرُونَ عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ وَمَنْ يُوقِ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahan ayat : Dan orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman (Anshor) sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka (Anshor) 'mencintai' orang yang berhijrah kepada mereka (Muhajirin). Dan mereka (Anshor) tiada menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka (Muhajirin); dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka dalam kesusahan. Dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Keyword ayat : الْمُفْلِحُونَ (beruntung).

Makanan yang halal dan baik serta larangan berlebihan :

47) QS. Al-Ma'idah ayat 87-88

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْرِمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ (87) وَكُلُوا
مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ (88)

Terjemahan ayat : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.(87). Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.(88).

Keyword ayat : وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا (Dan makanlah makanan yang halal lagi

baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu), وَلَا تَعْتَدُوا (dan janganlah kamu melampaui batas).

transaksi yang dilarang dalam islam :

- **Transaksi yang dilarang karena dzat/objek transaksinya**

48) QS. Al-Baqarah ayat 173

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَالْحَمَّ الْخَنِزِيرَ وَمَا أَهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ ۚ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ رَّحِيمٌ

Terjemahan ayat : Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Keyword ayat : الْمَيْتَةَ (bangkai), الدَّم (darah), وَالْحَمَّ الْخَنِزِيرَ (daging babi), وَمَا أَهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ (dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah).

49) QS. Al-Ma'idah ayat 3

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَالْحَمَّ الْخَنِزِيرِ وَمَا أَهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ۗ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ ۗ الْيَوْمَ يَكْفُرُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ ۗ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا ۗ فَمَنْ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ رَّحِيمٌ

Terjemahan ayat : Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan

kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Keyword ayat : وَمَا (daging babi), وَالْحَمِ الْخَنِيرِ (darah), وَالْدَّمِ (bangkai), الْمَيْتَةِ (nama) selain (dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah), وَالْمُتَرَدِّيَّةُ (dan yang dipukul), وَالْمُوقُودَةُ (dan yang tercekik), وَالْمُنْحَنِقَةُ (dan binatang yang ditanduk), وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ (dan (yang disembelih untuk berhala), وَمَا دُبِحَ عَلَى النَّصْبِ (diterkam binatang buas).

50) QS. An-Nahl ayat 115

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَالْحَمِ الْخَنِيرِ وَمَا أَهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Terjemahan ayat : Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan atasmu (memakan) bangkai, darah, daging babi dan apa yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah; tetapi barangsiapa yang terpaksa memakannya dengan tidak menganiaya dan tidak pula melampaui batas, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Keyword ayat : وَمَا (daging babi), وَالْحَمِ الْخَنِيرِ (darah), وَالْدَّمِ (bangkai), الْمَيْتَةِ (nama) selain (dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah).

- **Transaksi yang dilarang karena waktu transaksinya**

(51) QS. Al-Jumu'ah ayat 9-10

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ (9) فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (10)

Terjemahan ayat : Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. (9). Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (10).

Keyword ayat : إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ (apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at), فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ (maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah), وَذَرُوا الْبَيْعَ (dan tinggalkanlah jual beli).

Ayat di atas menjelaskan mengenai perintah untuk meninggalkan jual beli, yaitu sejak dikumandangkannya azan salat jumat sampai salat jumat selesai.

- **Transaksi yang dilarang karena metode transaksinya**

(Riba)

52) QS. Ar-Rum ayat 39

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لِيَرْبُوًا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Terjemahan ayat : Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).

Keyword ayat : رَبًّا (riba).

53) QS. An-Nisa' ayat 161

وَأَخَذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Terjemahan ayat : Dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.

Keyword ayat : الرِّبَا (riba).

54) QS. Al-Baqarah ayat 278-279

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ (278) فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِمَّ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ (279)

Terjemahan ayat : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman (278). Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya (279).

Keyword ayat : الرِّبَا (riba).

(Maysir/judi)

55) QS. Al-Baqarah ayat 219

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَّفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Terjemahan ayat : Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: "Yang lebih dari keperluan". Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir.

Keyword ayat : المَيْسِر (judi).

56) QS. Al-Ma'idah ayat 3

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالِدًا وَالْحَمْلُ وَالْخِنْزِيرُ وَمَا أَهَلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَفَقَةُ وَالْمَوْقُودَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيجَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ إِلَّا مَا ذُكِّرْتُمْ وَمَا دُبِحَ عَلَى النَّصْبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ذَلِكَ فِسْقٌ الْيَوْمَ بَيَّسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَحْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنَ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ

لَكُمْ دِينُكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ
مُتَجَانِفٍ لِإِسْمِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Terjemahan ayat : Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Keyword ayat : وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ (Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah).

57) QS. Al-Ma'idah ayat 90

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ
فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahan ayat : Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.

Keyword ayat : الْمَيْسِرُ (judi).

(Risywah/suap)

58) QS. Al-Baqarah ayat 188

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدُلُّوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ

وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahan ayat : Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.

Keyword ayat : وَتَدُلُّوْا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ (dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim), لِتَأْكُلُوْا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ (supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu), بِالْإِثْمِ (dengan (jalan berbuat) dosa).

59) QS. Al-Ma'idah ayat 42

سَمِعُونَ لِلْكَذِبِ أَكْثَرًا لِلصَّحْتِ فَاِنْ جَاءُوْكَ فَاحْكُم بَيْنَهُمْ اَوْ اَعْرِضْ عَنْهُمْ وَاِنْ تُعْرِضْ عَنْهُمْ فَلَنْ يُّضُرُّوْكَ شَيْئًا وَاِنْ حَكَمْتَ فَاحْكُم بَيْنَهُمْ بِالْقِسْطِ اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِيْنَ

Terjemahan ayat : Mereka itu adalah orang-orang yang suka mendengar berita bohong, banyak memakan yang haram. Jika mereka (orang Yahudi) datang kepadamu (untuk meminta putusan), maka putuskanlah (perkara itu) diantara mereka, atau berpalinglah dari mereka; jika kamu berpaling dari mereka maka mereka tidak akan memberi mudharat kepadamu sedikitpun. Dan jika kamu memutuskan perkara mereka, maka putuskanlah (perkara itu) diantara mereka dengan adil, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang adil.

Keyword ayat : أَكْثَرًا لِلصَّحْتِ (banyak memakan yang haram).

Maksud dari banyak memakan yang haram adalah bahwasanya orang-orang yahudi suka menerima uang suap, yaitu perilaku membenarkan yang salah dan menyalahkan yang benar serta menjadikan yang demikian itu sebagai mata pencaharian bagi mereka.

Ayat tentang aqad :

60) QS. Ali 'Imran ayat 76

بَلَىٰ مَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ وَاتَّقَىٰ فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ

Terjemahan ayat : (Bukan demikian), sebenarnya siapa yang menepati janji (yang dibuat)nya dan bertakwa, maka sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa.

Keyword ayat : أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ (menepati janji).

(Akad wadi'ah)

61) QS. An-Nisa' ayat 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Terjemahan ayat : Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Keyword ayat : الْأَمَانَاتِ (amanat).

(Akad mudharabah)

62) QS. Al-Muzzammil ayat 20

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَائِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ عَلِمَ أَنْ لَنْ تُحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ عَلِمَ أَنْ سَيَكُونُ مِنكُمْ مَّرْضَىٰ وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاخَرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَقَرْضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا وَاسْتَغْفِرُوا لِلَّذِينَ تَابُوا عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ رَّحِيمٌ

Terjemahan ayat : Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah

menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Keyword ayat : *وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ* (dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah).

(Akad musyarakah)

63) QS. Sad ayat 24

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ

Terjemahan ayat : Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.

Keyword ayat : *الْخُلَطَاءِ* (berserikat/bercampur).

64) QS. An-Nisa' ayat 12

وَلَكُمْ نِصْفُ مَا تَرَكَ أَزْوَاجُكُمْ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُنَّ وُلْدٌ فَإِنْ كَانَ لَهُنَّ وُلْدٌ فَلَكُمْ الرَّبْعُ مِمَّا تَرَكَنَّ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّتِ يَوْصِيْنَ بِهَا أَوْ دَيْنٍ وَلَهُنَّ الرَّبْعُ مِمَّا تَرَكَنَّ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَكُمْ وُلْدٌ فَإِنْ كَانَ لَكُمْ وُلْدٌ فَلَهُنَّ الثُّمُنُ

مِمَّا تَرَكْتُمْ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّتِ تَوْصُونَ بِهَا أَوْ دَيْنٍ ۗ وَإِنْ كَانَ رَجُلٌ يُورَثُ كَلَالَةً أَوْ امْرَأَةٌ وَآلَهُ أَخٌ أَوْ أُخْتُ
فَلِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ فَإِنْ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي التُّلْثِ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّتِ يُوْصَىٰ بِهَا
أَوْ دَيْنٍ غَيْرِ مُضَارٍّ ۖ وَصِيَّتُهُ مِنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَلِيمٌ

Terjemahan ayat : Dan bagimu (suami-suami) seperdua dari harta yang ditinggalkan oleh isteri-isterimu, jika mereka tidak mempunyai anak. Jika isteri-isterimu itu mempunyai anak, maka kamu mendapat seperempat dari harta yang ditinggalkannya sesudah dipenuhi wasiat yang mereka buat atau (dan) seduah dibayar hutangnya. Para isteri memperoleh seperempat harta yang kamu tinggalkan jika kamu tidak mempunyai anak. Jika kamu mempunyai anak, maka para isteri memperoleh seperdelapan dari harta yang kamu tinggalkan sesudah dipenuhi wasiat yang kamu buat atau (dan) sesudah dibayar hutang-hutangmu. Jika seseorang mati, baik laki-laki maupun perempuan yang tidak meninggalkan ayah dan tidak meninggalkan anak, tetapi mempunyai seorang saudara laki-laki (seibu saja) atau seorang saudara perempuan (seibu saja), maka bagi masing-masing dari kedua jenis saudara itu seperenam harta. Tetapi jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu, sesudah dipenuhi wasiat yang dibuat olehnya atau sesudah dibayar hutangnya dengan tidak memberi mudharat (kepada ahli waris). (Allah menetapkan yang demikian itu sebagai) syari'at yang benar-benar dari Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Penyantun.

Keyword ayat : فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي التُّلْثِ (maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu).

(Ijarah/sewa menyewa/upah mengupah)

65) QS. At-Talaq ayat 6

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وُجْدِكُمْ وَلَا تَضَارُّوهُنَّ لِنُصِيَّتِهِنَّ عَلَيْهِنَّ وَإِنْ كُنَّ أُولَاتٍ حَمْلٍ فَأَنْفِقُوا
عَلَيْهِنَّ حَتَّىٰ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَارْتُدِّوهُنَّ أَرْضَهُنَّ وَاتَّمَرُوا بِبَيْنِكُمْ بِمَعْرُوفٍ وَإِنْ تَعَاسَرْتُم
فَسَرِّضْ لَهَا أُخْرَىٰ

Terjemahan ayat : Tempatkanlah mereka (para isteri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk

menyempitkan (hati) mereka. Dan jika mereka (isteri-isteri yang sudah ditalaq) itu sedang hamil, maka berikanlah kepada mereka nafkahnya hingga mereka bersalin, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu maka berikanlah kepada mereka upahnya, dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya.

Keyword ayat : فَاتُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ (maka berikanlah kepada mereka upahnya).

66) QS. Al-Qasas ayat 26

قَالَتْ اِخْذْهُمَا يَا بَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Terjemahan ayat : Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya".

Keyword ayat : اسْتَأْجِرْهُ (ambililah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita)/ambililah upahan dia (sebagai buruh)).

67) QS. Al-Baqarah ayat 233 (tentang upah)

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُبْرِئَ الرِّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بَوْلِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Terjemahan ayat : Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua

tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

Keyword ayat : سَلَّمْتُمْ (kamu memberikan pembayaran).

(Wakalah)

68) QS. An-Nisa' ayat 35

وَأِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوا حَكَمًا مِّنْ أَهْلِهِ وَحَكَمًا مِّنْ أَهْلِهَا^٤ إِنْ يُرِيدَا إِصْلَاحًا يُوَفِّقِ اللَّهُ بَيْنَهُمَا^٥
إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا

Terjemahan ayat : Dan jika kamu khawatirkan ada persengketaan antara keduanya, maka kirimlah seorang hakam dari keluarga laki-laki dan seorang hakam dari keluarga perempuan. Jika kedua orang hakam itu bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada suami-isteri itu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

Keyword ayat : فَابْعَثُوا حَكَمًا (maka kirimlah seorang hakam/pendamai).

(Kafalah)

Kafalah adalah jaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga atas kewajiban yang ditanggung oleh *makful anhu* (orang yang punya utang) apabila *makful anhu* cidera janji.

69) QS. Yusuf ayat 72

قَالُوا نَفِدُ صَوَاعِ الْمَلِكِ وَلِمَنْ جَاءَ بِهِ حِمْلُ بَعِيرٍ وَأَنَا بِهِ زَعِيمٌ

Terjemahan ayat : Penyeru-penyeru itu berkata: "Kami kehilangan piala raja, dan siapa yang dapat mengembalikannya akan memperoleh bahan makanan (seberat) beban unta, dan aku menjamin terhadapnya".

Keyword ayat : وَأَنَا بِهِ زَعِيمٌ (dan aku menjamin terhadapnya).

70) QS. Ali 'Imran ayat 37

فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُولٍ حَسَنٍ وَأَنْبَتَهَا نَبَاتًا حَسَنًا وَكَفَّلَهَا زَكَرِيَّا^٤ كُلَّمَا دَخَلَ عَلَيْهَا زَكَرِيَّا الْمِحْرَابَ وَجَدَ

عِنْدَهَا رِزْقًا ۖ قَالَ يُمَرِّمُ أَنَّىٰ لَكَ هٰذَا ۗ قَالَتْ هُوَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ

حِسَابٍ

Terjemahan ayat : Maka Tuhannya menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakariya pemeliharanya. Setiap Zakariya masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia dapati makanan di sisinya. Zakariya berkata: "Hai Maryam dari mana kamu memperoleh (makanan) ini?" Maryam menjawab: "Makanan itu dari sisi Allah". Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab.

Keyword ayat : فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُولٍ حَسَنٍ (Maka Tuhannya menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik), وَأَنْبَتَهَا نَبَاتًا حَسَنًا (dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik), وَكَوَلَّهَا زَكْرِيَّا (dan Allah menjadikan Zakariya pemeliharanya).

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Allah menerima doa ibu dari Maryam dengan penerimaan yang baik dan memberinya pendidikan dan pertumbuhan yang baik serta mempercayakan kepada Zakariya untuk menjadi pengasuhnya.

(Qardh/pinjaman)

71) QS. Al-Hadid ayat 11

مَنْ ذَا الَّذِي يُقرضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعْفَهُ لَهُ ۖ وَلَآ أَجْرٌ كَرِيمٌ

Terjemahan ayat : Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak.

Keyword ayat : يُقرضُ (meminjamkan/memberi pinjaman), قَرْضًا (pinjaman).

(Rahn/Gadai)

72) QS. Al-Baqarah ayat 283

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ ۖ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً ۚ فَإِنْ أَتَىٰ بِكُم بَعْضُ الْبِغْيَانِ فَاذْكُرُوا اللَّهَ الَّذِي تَعْلَمُونَ بِمَا تُعْمَلُونَ عَلَيْهِمْ ۗ وَلِيَتَّقِيَ اللَّهُ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ أِثْمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Terjemahan ayat : Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Keyword ayat : فَرِهْنٌ (barang tanggungan/barang jaminan), مَّقبُوضَةٌ (yang dipegang (oleh yang berpiutang)).

Ayat tentang tirkah :

73) QS. An-Nisa' ayat 11

يُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثَيَيْنِ ۚ فَإِن كُنَّ نِسَاءً فَوْقَ اثْنَتَيْنِ فَلَهُنَّ ثُلُثَا مَا تَرَكَ ۚ وَإِن كَانَتْ وَاحِدَةً فَلَهَا النِّصْفُ ۚ وَلِأَبَوَيْهِ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ مِمَّا تَرَكَ إِن كَانَ لَهُ وَلَدٌ ۚ فَإِن لَّمْ يَكُنْ لَهُ وَلَدٌ وَوَرِثَتَهُ أَبَوُهُ فَلِأُمِّهِ الثُّلُثُ ۚ فَإِن كَانَ لَهُ إِخْوَةٌ فَلِأُمِّهِ السُّدُسُ ۚ مِن بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِي بِهَا أَوْ دِينٍ ۚ آبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ لَا تَدْرُونَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ لَكُمْ نَعْمًا ۚ فَرِضْوَةٌ مِّنَ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا

Terjemahan ayat : Allah mensyari'atkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu. Yaitu: bahagian seorang anak lelaki sama dengan bagahian dua orang anak perempuan; dan jika anak itu semuanya perempuan lebih dari dua, maka bagi mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan; jika anak perempuan itu seorang saja, maka ia memperoleh separo harta. Dan untuk dua orang ibu-bapa, bagi masing-masingnya seperenam dari harta yang ditinggalkan, jika yang meninggal itu mempunyai anak; jika orang yang meninggal tidak mempunyai anak dan ia diwarisi oleh ibu-bapanya (saja), maka ibunya mendapat sepertiga; jika yang meninggal itu mempunyai beberapa saudara, maka ibunya mendapat seperenam. (Pembagian-pembagian tersebut di atas) sesudah dipenuhi wasiat yang ia buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. (Tentang) orang tuamu dan anak-anakmu, kamu tidak mengetahui siapa di antara mereka yang lebih dekat (banyak) manfaatnya bagimu. Ini adalah ketetapan dari Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Keyword ayat : مِنْ بَعْدِ وَصِيَّتِهِ يُوصِي بِهَا ((Pembagian-pembagian tersebut di atas) sesudah dipenuhi wasiat yang ia buat), أَوْ دَيْنٍ (atau (dan) sesudah dibayar hutangnya).

Ayat tentang takaran dan timbangan :

74) QS. Al-Mutaffifin ayat 1-3

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ (1) الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ (2) وَإِذَا كَالُواهُمْ أَوْ وَّزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ (3)

Terjemahan ayat : Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang .(1). (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi. (2). Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi. (3).

Keyword ayat : أَكْتَالُوا (menerima takaran), كَالُواهُمْ (mereka menakar), وَزَنُوهُمْ (menimbang).

75) QS. Asy-Syu'ara' ayat 181-183

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ (181) وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ (182) وَلَا تَبْخَسُوا
النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ (183)

Terjemahan ayat : Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan. (181). Dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. (182). Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan. (183).

Keyword ayat : الْكَيْلَ (takaran), وَزِنُوا (Dan timbanglah).

76) QS. Al-Isra' ayat 35

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Terjemahan ayat : Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

Keyword ayat : الْكَيْلَ (takaran), وَزِنُوا (dan timbanglah).

Ayat tentang zakat :

77) QS. At-Taubah ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahan ayat : Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Keyword ayat : صَدَقَةً (zakat).

78) QS. Al-An'am ayat 141

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَعْرُوشَاتٍ وَعَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْثُهُ وَالرَّيْثُونَ وَالرَّمَانَ
مُتَشَابِهًا وَعَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ
الْمُسْرِفِينَ

Terjemahan ayat : Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

Keyword ayat : وَآتُوا حَقَّهُ (dan tunaikanlah haknya).

79) QS. Al-Mu'minun ayat 4

وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ فَاعِلُونَ

Terjemahan ayat : Dan orang-orang yang menunaikan zakat.

Keyword ayat : لِلزَّكَاةِ (zakat).

Ayat tentang uang :

80) QS. Al-Kahf ayat 19

وَكَذَلِكَ بَعَثْنَاهُمْ لِيَتَسَاءَلُوا بَيْنَهُمْ قَالَ قَائِلٌ مِّنْهُمْ كَمْ لَبِئْتُمْ قَالُوا لَبِئْنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ قَالُوا رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا

لَبِثْتُمْ فَابْعَثُوا أَحَدَكُمْ بِوَرِقِكُمْ هَذِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلْيَنْظُرْ أَيُّهَا أَزْكى طَعَامًا فَلْيَأْتِكُمْ بِرِزْقٍ مِّنْهُ وَلْيَتَلَطَّفْ
وَلَا يُشْعِرَنَّ بِكُمْ أَحَدًا

Terjemahan ayat : Dan demikianlah Kami bangunkan mereka agar mereka saling bertanya di antara mereka sendiri. Berkatalah salah seorang di antara mereka: Sudah berapa lamakah kamu berada (disini?). Mereka menjawab: "Kita berada (disini) sehari atau setengah hari". Berkata (yang lain lagi): "Tuhan kamu lebih mengetahui berapa lamanya kamu berada (di sini). Maka suruhlah salah seorang di antara kamu untuk pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia lihat manakah makanan yang lebih baik, maka hendaklah ia membawa makanan itu untukmu, dan hendaklah ia berlaku lemah-lembut dan janganlah sekali-kali menceritakan halmu kepada seorangpun.

Keyword ayat : بِوَرِقِكُمْ (dengan uang perakmu)

DAFTAR PUSTAKA

- 1, GEODIKA. (2020). Pembahasan Soal KSM Ekonomi Kabupaten 2019 No 1 - 4 [Video Youtube]. Diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=39RacojZJps>. 17 Januari 2024.
- Pembahasan Soal KSM Ekonomi Kabupaten 2019 No 5 - 7 [Video Youtube]. Diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=g0M7Jplaiz4>. 17 Januari 2024.
- Pembahasan Soal KSM Ekonomi Kabupaten 2019 No 16 - 20 [Video Youtube]. Diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=Krt4eEfnBP4>. 17 Januari 2024.
- Pembahasan Soal KSM Ekonomi Kabupaten 2019 No 21 - 24 [Video Youtube]. Diakses melalui https://www.youtube.com/watch?v=5gI5_Puz4NY. 17 Januari 2024.
- Pembahasan Soal KSM Ekonomi Kabupaten 2019 No 26 - 30 [Video Youtube]. Diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=lzpixDbwm7M>. 17 Januari 2024.
- 1, GEODIKA. (2021). Pembahasan Soal KSM Ekonomi Tingkat Provinsi Tahun 2019 [Video Youtube]. Diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=XXSQri0PM4A>. 17 Januari 2024.
- Pembahasan Soal KSM Ekonomi Tingkat Provinsi Tahun 2019 [Video Youtube]. Diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=CAKAnENN49g>. 17 Januari 2024.
- 1, GEODIKA. (2022). Pembahasan Soal KSM Ekonomi Kabupaten 2021 ! Nomor 6 Sampai 10 [Video Youtube]. Diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=YrsoG5uW7Eg>. 17 Januari 2024.
- Pembahasan Soal KSM Ekonomi Kabupaten 2021 ! Nomor 21 Sampai 30 [Video Youtube]. Diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=8tRBbtfV0Gg>. 17 Januari 2024.
- 1, GEODIKA. (2022). Pembahasan Soal KSM Ekonomi Provinsi 2021 ! Nomor 5 Sampai 20 [Video Youtube]. Diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=xwJ1w-vLF6c>. 17 Januari 2024.



- 1, GEODIKA. (2023). Pembahasan Soal KSM Ekonomi Kabupaten 2022 ! Nomor 1 Sampai 5 [Video Youtube]. Diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=9378X8d4lks>. 17 Januari 2024.
- Pembahasan Soal KSM Ekonomi Kabupaten 2022 ! Nomor 6 Sampai 11 [Video Youtube]. Diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=Yuv4OCZg6cI>. 17 Januari 2024.
- Pembahasan Soal KSM Ekonomi Kabupaten 2022 ! Nomor 6 Sampai 11 [Video Youtube]. Diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=Yuv4OCZg6cI>. 17 Januari 2024.
- Pembahasan Soal KSM Ekonomi Kabupaten 2022 ! Nomor 12 Sampai 20 [Video Youtube]. Diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=huDpWTdQgrc>. 17 Januari 2024.
- Pembahasan Soal KSM Ekonomi Kabupaten 2022 ! Nomor 21 Sampai 30 [Video Youtube]. Diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=gC8ZlAm104Y>. 17 Januari 2024.
- 1, GEODIKA. (2023). Pembahasan Soal KSM Ekonomi Provinsi 2022 ! Nomor 6 Sampai 11 [Video Youtube]. Diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=MynluZB7qiU>. 17 Januari 2024.
- Pembahasan Soal KSM Ekonomi Provinsi 2022 ! Nomor 12 Sampai 20 [Video Youtube]. Diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=RmWUtkouxNs>. 17 Januari 2024.
- Pembahasan Soal KSM Ekonomi Provinsi 2022 ! Nomor 21 Sampai 30 [Video Youtube]. Diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=k-IF-nX-iG4>. 17 Januari 2024.
- Abidin, A. S. (2022). Sumber-sumber Pendapatan Negara pada Masa Rasulullah ﷺ. Diakses 18 Januari 2024, dari <https://aktual.com/sumber-sumber-pendapatan-negara-pada-masa-rasulullah-%EF%B7%BA/>.
- Agus, A., & Hammam, H. (2022). Tinjauan Hukum Islam Tentang Jual Beli Dengan Sistem Diskon (Studi Kasus Pada Toko Basmalah Cabang Klakah, Kabupaten Lumajang). *Kaffa: Journal of Sharia Economic & Bussines Law*, 1(4), 86-105.
- Amalia, E. (2013). Mekanisme Pasar dan Kebijakan Penetapan Harga Adil dalam

Perspektif Ekonomi Islam.

Ancaman Terhadap Penguasa yang Curang: Almanhaj. (2024). Diakses 21 Januari 2024, dari <https://almanhaj.or.id/9481-ancaman-terhadap-penguasa-yang-curang.html>.

Apa Itu Financing to Deposit Ratio? (2021). Diakses 18 Januari 2024, dari <https://wartaekonomi.co.id/read321611/apa-itu-financing-to-deposit-ratio>.

Asnaini dan Herlina Yustati. (2017). *Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta : PUSTAKA BELAJAR.

Basuki. (2020). Kebijakan moneter dan kebijakan fiscal. Diakses 18 Januari 2024, dari https://repositori.kemdikbud.go.id/22031/1/XI_Ekonomi_KD-3.5_Final.pdf.

BK, M. (2015). Pekerjaan Apa yang Paling Baik? Ini Jawaban Rasulullah. Diakses 18 Januari 2024, dari <https://bersamadakwah.net/pekerjaan-apa-yang-paling-baik-ini-jawaban-rasulullah/>.

Creative, B. (2020). Membantu Utang Orang Lain Sebagai Amalan. Diakses 18 Januari 2024, dari <https://www.sarungbhs.co.id/post/article/membantu-utang-orang-lain-sebagai-amalan>.

Demand for Money. (2023). Diakses 18 Januari 2024, dari https://corporatefinanceinstitute.com/resources/economics/demand-for-money/?utm_source=RAN&utm_medium=affiliate&utm_campaign=3927952&ranMID=45676&ranEAID=3927952&ranSiteID=Ua3V4gnvX2o-55WwSxiZSLMjKbr0rd9d4Q.

Eksternalitas Adalah: Pengertian, Jenis, Dampak & Solusi. (2023). Diakses 17 Januari 2024, dari <https://www.ocbc.id/id/article/2023/06/23/eksternalitas-adalah#:~:text=Eksternalitas%20adalah%20manfaat%20atau%20biaya,%2C%20sosial%2C%20serta%20kegiatan%20ekonomi>.

Faiharamadhan. (2022). Praktik Jual Beli Menggunakan Diskon Menurut Hukum Islam. Diakses 18 Januari 2024, dari <https://kumparan.com/faiharamadania/praktik-jual-beli-menggunakan-diskon-menurut-hukum-islam-1zImE8dGmm9/full>.

Finanda, Viola dkk. 2019. Modul Olimpiade Bidang Ekonomi : Ruang Lingkup

Ekonomi Mikro (*microeconomics*).

FoSSEI. (n.d.). Serba Serbi Ekonomi Islam.

Hadist Ekonomi Ke - 1 : Allah Jadi Pihak Ketiga dari Dua Pihak yang Bersyirkah.

(2020). Diakses 18 Januari 2024, dari

<https://www.syariahpedia.com/2020/02/hadist-ekonomi-ke-1-allah-jadi-pihak.html>.

Hayes, A. (2023). Income Elasticity of Demand: Definition, Formula, and Types.

Diakses 17 Januari 2024, dari

<https://www.investopedia.com/terms/i/incomeelasticityofdemand.asp>.

Herlinawati, Yanti. (2020). Manajemen. Diakses 18 Januari 2024, dari

https://repositori.kemdikbud.go.id/22053/1/X_Ekonomi_KD-3.9_Final.pdf.

Hoarding. (2023). Diakses 18 Januari 2024, dari

<https://corporatefinanceinstitute.com/resources/wealth-management/hoarding/>.

Indonesia, B. (2020). Inflasi // <![CDATA[

_spBodyOnLoadFunctionNames.push(“setupPageDescriptionCallout”);
//]>. Diakses 18 Januari 2024, dari <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx#:~:text=Inflasi%20adalah%20kenaikan%20harga%20barang,Kebalikan%20dari%20inflasi%20disebut%20deflasi>.

Indonesia, B. (n.d.). Moneter // <![CDATA[

_spBodyOnLoadFunctionNames.push(“setupPageDescriptionCallout”);
//]>. Diakses 18 Januari 2024, dari <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/default.aspx#:~:text=ITF%20adalah%20suatu%20kerangka%20kerja,komitmen%20dan%20akuntabilitas%20bank%20sentral>.

Interactive, B. (2022). Return On Investment (ROI): Pengertian, Manfaat, Kelebihan,

Cara Menghitung - Badr Interactive. Diakses 18 Januari 2024, dari

<https://badr.co.id/roi-adalah/>.

Ismail. (2019). Implementasi Profit Equalization Reserve Perbankan Syariah di

Indonesia dalam Tinjauan Fiqih. Diakses 23 Januari 2024, dari

https://repositori.uin-alauddin.ac.id/14300/1/Ismail_10800113009.pdf.

- JANGAN SALAH MENDIDIK ANAK. (2018). Diakses 18 Januari 2024, dari <https://sumbarprov.go.id/home/news/14333-jangan-salah-mendidik-anak.html>.
- khainadaa_, Arkaan, U., & Suhairi, Ust. (2019). Hadits Imam Bukhari Ke – 53 Bab Iman. Diakses 18 Januari 2024, dari <https://ponpesbaron.id/hadits-imam-bukhari-ke-53-bab-iman/>
- Kintamahadji. (2020). Hewan yang digadaikan. Diakses 18 Januari 2024, dari <https://satuharisatuhadis.com/hewan-yang-digadaikan/>.
- Kompasiana.com. (2017). Hukum Menimbun Distribusi Dalam Islam. Diakses 17 Januari 2024, dari <https://www.kompasiana.com/aliwafa/58d12e5d9a9373242dbecfad/hukum-menimbun-distribusi-dalam-islam>.
- LOPI, T. (2011). *Langkah Sukses Menuju Olimpiade Ekonomi : Teori dan Soal Latihan*. Jakarta : Bina Prestasi Insani.
- Maghfiro, N. (2019). Pesan Nabi, Meski Besok Mati Tetaplah Menanam Pohon: Bincang Syariah. Diakses 18 Januari 2024, dari <https://bincangsyariah.com/kolom/pesan-nabi-meski-besok-mati-tetaplah-menanam-pohon/>.
- Maharaja, F. (2022). Analisis Ekonomi Islam terhadap Distorsi Ekonomi Dalam Transaksi Sekuritas pada Pasar Sekunder. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 260-263.
- Materi Dakwah. (2009). Diakses 17 Januari 2024, dari <https://hasanbks.wordpress.com/materi-dakwah/>.
- Muljawan, Dadang dan Priyonggo Suseno. (2018). *Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia.
- Multazam, A. (2013). Diakses 18 Januari 2024, dari <https://multazam-einstein.blogspot.com/2013/01/hadis-nabi-tentang-wirausaha.html>.
- Mulyati, Sri Nur. (2020). Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi. Diakses 18 Januari 2024, dari https://repositori.kemdikbud.go.id/22042/1/XI_Ekonomi_KD-3.2_Final.pdf.
- Nurmawan. (2020). APBN dan APBD Diakses 18 Januari 2024, dari https://repositori.kemdikbud.go.id/22028/1/XI_Ekonomi_KD-

3.6 Final.pdf.

- Nursobah, A. (2021). Berita Kilasan Berita Terkini 21 Januari 2024 Langkah Karir Panmud Perkara MA Menuju Kursi Hakim Agung 17 Januari 2024 MA Berpartisipasi dalam Diskusi Untuk Akses Service Convention dan Rencana Keanggotaan Indonesia dalam HCCH 15 Januari 2024 Proses Seleksi Jabatan Panmud Pidana & Panmud Perdata Khusus Memasuki Tahap Akhir 06 Januari 2024 Ketua MA Lantik 7 Hakim Agung Baru, Inilah Formasi Lengkap Hakim Agung di Awal 2024. Diakses 18 Januari 2024, dari <https://kepaniteraan.mahkamahagung.go.id/glosarium-hukum/1897-pencucian-uang>.
- QuranHadits. (n.d.). Kembali ke Quran dan Hadits. Diakses 29 Oktober 2023-21 Januari 2024, dari <https://quranhadits.com/>.
- Rahbaniyah. (2021). diakses 17 Januari 2024, dari <https://id.wikishia.net/view/Rahbaniyah#:~:text=Rahbaniyah%20adalah%20praktik%20meninggalkan%20kelezatan,Praktik%20ini%20dilarang%20dalam%20Islam>.
- Rosyda. (2023). Pengertian Koperasi: Sejarah, Fungsi, Tujuan, Prinsip dan Jenisnya. Diakses 18 Januari 2024, dari https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-koperasi/#Pengertian_Koperasi.
- Samsul, S. (2019). Analisis Pemanfaatan harta dalam Konsumsi Masyarakat Ekonomi Konvensional dan Ekonomi Islam. *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, 1(2), 121.
- Seseorang Dilarang Meminang Pinangan Saudaranya, Orang Tua Menawarkan Puterinya: Almanhaj. (2023). Diakses 17 Januari 2024, dari <https://almanhaj.or.id/3555-seseorang-dilarang-meminang-pinangan-saudaranya-orang-tua-menawarkan-puterinya.html>.
- Shaid, N. J. (2023). Faktor Produksi: Pengertian, Jenis, dan Tujuannya Halaman al. Diakses 17 Januari 2024, dari <https://money.kompas.com/read/2023/08/28/125005326/faktor-produksi-pengertian-jenis-dan-tujuannya?page=al>.
- Sitanggang, D. D. K. P. (n.d.). Jurnal Penyesuaian Adalah: Contoh dan Cara

- Membuatnya Lengkap. Diakses 18 Januari 2024, dari <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6199373/jurnal-penyesuaian-adalah-contoh-dan-cara-membuatnya-lengkap>.
- SoM, P. (2023). Etika Akuntansi: Pengertian, Tujuan dan Manfaat. Diakses 18 Januari 2024, dari https://ppmschool.ac.id/etika-akuntansi/#Etika_Akuntansi.
- Syafiq, M. M. (2022). Prilaku Ini Dibenci Sahabat Nabi Muhammad, Apa Termasuk Kaum Rebahan? Diakses 18 Januari 2024, dari <https://www.khazanahimani.com/wawasan-islami/pr-4183955699/prilaku-ini-dibenci-sahabat-nabi-muhammad-apa-termasuk-kaum-rebahan>.
- Tazkia, I. (2021). Diakses 17 Januari 2024, dari <https://quran.tazkia.ac.id/ayat-hadist-ekonomi/22>.
- Tindakan Ekonomi: Pengertian, Tujuan, dan Jenis-jenisnya. (n.d.). Diakses 27 Januari 2024, dari <https://www.ocbc.id/id/article/2023/01/27/tindakan-ekonomi-adalah#:~:text=Apa%20itu%20Tindakan%20Ekonomi%3F,tindakan%20ekonomi%20adalah%20tawar-menawar>.
- Wijanarko. (1970). Apa itu Money Supply? Diakses 18 Januari 2024, dari <https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/232-apa-itu-money-supply>.



SUKSES JUARA SAINS MADRASAH

SELAMAT DATANG DI MODUL "SUKSES JUARA SAINS MADRASAH : KUMPULAN SOAL YANG BUAT KAMU TAKLUKKAN KSM EKONOMI TERINTEGRASI" ! MODUL INI DIRANCANG KHUSUS UNTUK MEMBANTU ANDA MENGATASI TANTANGAN DALAM KOMPETISI SAINS MADRASAH (KSM) BIDANG EKONOMI. DENGAN PENUH SEMANGAT, KAMI HADIRKAN KUMPULAN SOAL PILIHAN DAN PEMBAHASAN TUNTAS UNTUK MEMBANTU ANDA MERAIH PRESTASI TERTINGGI.

KENAPA HARUS PUNYA MODUL INI ?

- ✓ PEMBAHASAN MENDALAM YANG MENGGUGAH SEMANGAT.
- ✓ DILENGKAPI KEYWORD DISETIAP AYAT.
- ✓ BONUS 80 AYAT EKONOMI SYARIAH DAN EKONOMI TERINTEGRASI.

SAMBUT PRESTASI BERSAMA MODUL TERBAIK
UNTUK KSM EKONOMI!